

**ANALISIS PROPORSI PEROLEHAN FEEBASED INCOME
INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Alfu Adi

No Mahasiswa : 99312524

Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2004**

**ANALISIS PROPORSI PEROLEHAN FEEBASED INCOME
INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
Mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi UII**

Oleh :

Nama : Alfu Adi

No Mahasiswa : 99312524

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2004**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Jogjakarta, 21 Agustus 2004

Penyusun

(Alfu Adi)

**ANALISIS PROPORSI PEROLEHAN FEEBASED INCOME
INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA**

Hasil Penelitian

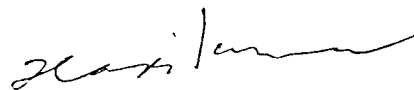
Diajukan Oleh :

Nama : Alfu Adi
No Mahasiswa : 99312524
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 09 Agustus 2004

Dosen Pembimbing,



(Dr. H. Hadri Kusuma, MBA.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

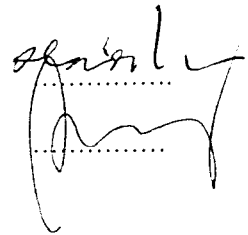
**ANALISIS PROPORSI PEROLEHAN FEE BASED INCOME INDUSTRI
PERBANKAN DI INDONESIA**

**Disusun Oleh: ALFU ADI
Nomor mahasiswa: 99312524**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 15 September 2004

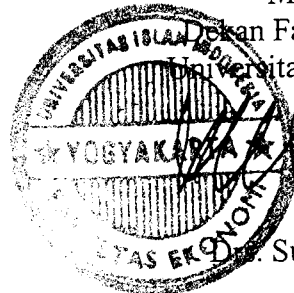
Penguji/Pembimbing Skripsi : Dr.Hadri Kusuma,MBA

Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



. Suwarsono, MA

MOTTO

“..... Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.....”

(QS Mujadilah : 11)

“..... Janganlah kamu terlalu bangga, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri.....”

(QS Al-Qashash: 76)

“ Pelajarilah ilmu, karena belajar merupakan kebaikan, mempelajari ilmu adalah jihad, mencari ilmu adalah ibadah, mengajarkan ilmu adalah sedekah dan menggunakan ilmu bagi yang membutuhkan adalah suatu bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT.”

(Hadist Nabi)

“..... Barang siapa yang menghendaki (sukses hidup) di dunia, maka hendaklah ia berilmu, dan barang siapa menghendaki (sukses hidup) di akhirat hendaklah ia berilmu, barang siapa menghendaki (sukses hidup keduanya) maka hendaklah ia berilmu.....”

(Al-Hadist)

Halaman Persembahan

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- ❖ Bapak Ku Yaeni dan Ibu Ku Sutami tercinta, tersayang dan terkasih
terima kasih atas segala yang kalian berikan untukku
- ❖ Adik-adikku tersayang Atik Fatami “perjuanganmu masih panjang”,
 - ❖ Nofitri Listyawati “jangan cengeng jadilah Super Women”
- ❖ Iin Sri Hartati “maafkan mas Adi yang tidak selalu bisa menemanimu”
 - ❖ Mbah Iman Muhadi “Kakung” Maafin Aku karena jarang di rumah
selama menyusun skripsi dan Mbah Iman “Setri”(alm)
Aku akan selalu berdoa untuk Mu
- ❖ Mbah Sumo “Setri” , Sabar dan lekas sembuh yaa... Mbah
Sumo “Kakung” (alm) Do’a Ku untuk Mu.
 - ❖ Almamaterku UII tercinta

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil`alamiin, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat yang Ia berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia Jogjakarta.

Sebagai manusia penulis tidak bisa lepas dari kehidupan sosial masyarakat dan sebagai penulis juga tidak terpisahkan dari bantuan semua pihak yang berkepentingan dengan penulisan skripsi ini sehingga bisa maksimal. Untuk itu penulis tertunduk dan hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bpk Drs Soewarsono, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unversitas Islam Indonesia Jogjakarta.
2. Dr. H. Hadri Kusuma, MBA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak sudah membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir ini hingga selesai. Saya merasa bangga pernah di bimbing bapak.
3. Bapak Sigit Handoyo SE, selaku Dosen Pembimbing Akedemik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta segenap karyawan FE UII Yogyakarta, yang telah banyak membantu penulis selama proses menuntut ilmu hingga kelancaran dalam penulisan skripsi di FE UII.
5. Kel Besar Yarowi di Mandungan Klaten, Pak Yawi' dan Bu Wati terima kasih telah meminjami aku komputer. Deni "semoga lekas jadi perawat",

- Ira “semoga pertukaran pelajarinya yang akan datang ke luar negeri”, Vera dan Rika “kalian lucu-lucu”.
6. Kel besar Kartono di Mendiro Jagalan Sleman, Pak Kartono “jiwa pengusaha Mu yang mau aku pelajari”, Ibu Kapti “semoga dagangannya berkah dan laris”, Himawan Ariyanto (kampret) “aku tau rasanya jadi anak pertama, tapi kalo jomblo 5 tahun aku gak tau rasanya... sumpah.”, Vivie dan Weni “kalian klo sakit jangan barengan dong, kasian Mas Kampret.
 7. Geng Ku F-5: Kampret (ketua) “ Jangan bosen untuk dengerin keluh-kesah kami.”, Dayat “Cewek !? easy come...easy go...”, Sutris “Wartel nya jangan ditinggal mbojo wae.”, Gembul ”Cepet kerjain tuh Skripsi.”
 8. Rekan bisnis ku Paijo, “perusahaan sementara kuserahkan kamu Sobat, segera setelah skripsi kita berjuang lagi”.
 9. Master Yainal Muzaidin, “Ayo kita ke Jakarta....”, A’oli MasyaAllah “pinter tenan”.
 10. Semua penghuni Wisma “Angker” Mbahe : Mas and Adiknya Andry, Aris Pendi, Danang “makasih printernya”, Adi GBA, Dino, Kelik, Sutris, Toto, Encep AFI dan Mahendra, pokoknya Maaf telah merepotkan kalian selama skripsi ini.
 11. Teman-temanku dari kelas F’99 : Apri, Wawan “hebat lu... pendadaran Cuma sekali aja”, Dito Trans TV, Fajar, Nur Semut, Fajri Dewi, Novita, Eni, Rina, Sita, Lia Liuk, Dede, Amora, Aan, Seno, Haris, Reni, Ijun, Sapto, Evi, Riska, Dwi Nobita, Edi, Yuni dan lain-lain.
 12. Ayu Psikologi UII ’99, “makasih ya jeng Ayu dah Bantu ngetikin”

13. De' Fitri, makasih dah jadi pacarku. Do'a Ku "jika aku dekat dengan Fitri mendekatkanku Pada Mu ya Allah, dekatkan dia untuk Ku."

Akhirnya penulis hanya dapat mengharapkan, semoga amal baik tersebut akan mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagaimana mestinya.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Jogjakarta, 21 Agustus 2004

(Alfu Adi)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar... ..	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
Abstrak	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Pengertian Fee Based Income.....	12

2.2. Jenis dan Macam-macam Produk Fee Based Income.....	15
2.3. Fee Based Income Dalam Laporan Keuangan Bank.....	19
2.4. Pengertian Kelompok dan Status Bank.....	22
2.5. Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	24
2.6. Formulasi Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2. Data Penelitian.....	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	31
3.5. Hipotesis Penelitian.....	33
3.6. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV ANALISIS DATA	38
4.1. Analisa Normalitas Data.....	38
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.3. Analisa Hipotesis Penelitian Tentang proporsi Fee Based Income Secara Keseluruhan Selama 5 Tahun Penelitian (1999- 2003).....	46
4.3.1. Pengujian Hipotesis Data Bulanan.....	47
4.3.2. Pengujian Hipotesis Data Triwulanan	49
4.4. Pengujian Perbedaan Antar Pasangan Kelompok Bank per Tahun	52
4.4.1. Analisa Data Bulanan.....	53
4.4.2. Analisa Data triwulanan.....	62

4.5. Analisa Grafik.....	70
4.5.1. Analisa Grafik Rata-rata Perolehan Fee Based Income Data Bulanan per KelompokBank Selama 5 Tahun Penelitian.....	70
4.5.2. Analisa Grafik Rata-rata Perolehan Fee Based Income Data Triwulanan per KelompokBank Selama 5 Tahun Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	81
5.3. Implikasi Penelitian.....	82
REFERENSI.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Sampel Data Bulanan.....	39
2. Tabel 4.2 Sampel Data Triwulanan.....	39
3. Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Fee Based Income Data Bulanan.....	40
4. Tabel 4.4 Peringkat Proporsi Berdasarkan Perolehan Rata-rata Fee Based Income.....	42
5. Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Fee Based Income Data Triwulanan.....	43
6. Tabel 4.6 Peringkat Proporsi Berdasarkan Perolehan Rata-rata Fee Based Income.....	45
7. Tabel 4.7 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan Secara Keseluruhan.....	47
8. Tabel 4.8 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc Test Tukey HSD Secara Keseluruhan Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan.....	48
9. Tabel 4.9 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan Secara Keseluruhan.....	50
10. Tabel 4.10 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc Test Tukey HSD Secara Keseluruhan Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan.....	51
11. Tabel 4.11 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan per Tahun.....	54

12. Tabel 4.12 Uji Beda Statistik Parametrik One-way	
ANOVA-Post hoc Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok	
Bank Data Bulanan per Tahun 1999.....	55
13. Tabel 4.13 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc	
Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok Bank	
Data Bulanan per Tahun 2000.....	57
14. Tabel 4.14 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc	
Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok Bank	
Data Bulanan per Tahun 2001.....	58
15. Tabel 4.15 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc	
Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok Bank	
Data Bulanan per Tahun 2002.....	59
16. Tabel 4.16 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc	
Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok Bank	
Data Bulanan per Tahun 2003.....	60
17. Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Analisis Perbedaan Rata-rata	
Perolehan Proporsi Fee Based Income Antar Pasangan Kelompok	
Bank Data Bulanan Tahun Penelitian 1999-2003.....	62
18. Tabel 4.18 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA	
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan per Tahun.....	63
19. Tabel 4.19 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc	
Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok Bank	
Data Triwulanan per Tahun 1999.....	64

20. Tabel 4.20 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc	
Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok Bank	
Data Triwulanan per Tahun 2000.....	65
21. Tabel 4.21 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc	
Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok Bank	
Data Triwulanan per Tahun 2001.....	66
22. Tabel 4.22 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc	
Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok Bank	
Data Triwulanan per Tahun 2002.....	67
23. Tabel 4.23 Uji Beda Statistik Parametrik One-way ANOVA-Post hoc	
Test Tukey HSD Antar Pasangan Kelompok Bank	
Data Triwulanan per Tahun 2003.....	68
24. Tabel 4.24 Ringkasan Hasil Analisis Perbedaan Rata-rata	
Perolehan Proporsi Fee Based Income Antar Pasangan	
Kelompok Bank Data Triwulanan Tahun Penelitian 1999-2003.....	70
25. Tabel 4.25 Rata-rata Perolehan Fee Based Income Data Bulanan	
Industri Perbankan per Kelompok Secara Keseluruhan.....	72
26. Tabel 4.26 Rata-rata Perolehan Fee Based Income Data	
Triwulanan Industri Perbankan per Kelompok Secara Keseluruhan.....	74

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar 4.1 Grafik Rata-rata Perolehan Fee Based Income
Data Bulanan Industri Perbankan per Kelompok Secara Keseluruhan.....72
2. Gambar 4.2 Grafik Rata-rata Perolehan Fee Based Income
Data Triwulanan Industri Perbankan per Kelompok
Secara Keseluruhan.....74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Perolehan Proporsi Fee Based Income Industri
Perbankan Data Bulanan.....86
2. Perolehan Proporsi Fee Based Income Industri
Perbankan Data Triwulanan.....116
3. Statistik Deskriptif Proporsi Fee Based Income Data
Bulanan dan Triwulanan Secara Keseluruhan Tahun 1999-2003.....128
4. Statistik Deskriptif Proporsi Fee Based Income Data
Bulanan dan Triwulanan per Tahun (1999-2003).....129
5. Pengujian Hipotesis Penelitian Proporsi Fee Based Income
Data Bulanan dan Triwulanan Secara Keseluruhan
Tahun 1999-2003 Uji Beda One-way ANOVA.....133
6. Pengujian Perbedaan Proporsi Fee Based Income
Data Bulanan dan Triwulanan per
Tahun (1999-2003).....134
7. Pengujian Perbedaan Proporsi Fee Based Income
Antar Pasangan Kelompok Bank Secara Keseluruhan
Data Bulanan dan Triwulanan Tahun 1999-2003.....134
8. Pengujian Perbedaan Proporsi Fee Based Income
Antar Pasangan Kelompok Bank
Data Bulanan dan Triwulanan per Tahun (1999-2003).....138
9. Surat Keterangan Selesai Riset di Bank Indonesia.....148

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur pendapatan operasional perbankan Indonesia yaitu pendapatan selain pendapatan bunga (*interest Income*) atau dikenal dengan pendapatan berbasis jasa *Fee based Income*. Data penelitian diperoleh dari laporan laba/rugi bulanan dan triwulanan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia 1999-2003. Untuk mengetahui berapa proporsi pendapatan *fee based income* di banding dengan total pendapatan digunakan analisa statistik deskriptif, sedangkan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan proporsi *fee based income* secara keseluruhan antar kelompok dan status bank selama 5 tahun penelitian 1999-2003 maka di gunakan analisa statistik inferensia, alat uji statistik parametric *One-way ANOVA* dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %. Penelitian ini dilengkapi dengan analisa grafik untuk mengetahui pola dari rata-rata proporsi *feebased income* selama 5 tahun penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Angka statistik menunjukkan jumlah penduduk Indonesia 212 juta jiwa, hal ini merupakan peluang bagi industri perbankan untuk menjadi mediator penyaluran dana (*intermediasi*). Didukung dengan sifat masyarakat yang sebagian besar memilih pola hidup konsumtif dengan pertimbangan yang relatif berbeda – beda diantaranya kalau beli lebih murah kenapa harus membuat.

Ketika krisis moneter mendera perekonomian paruh kedua 1997 perusahaan berskala korporasi dan komersial kolaps. Sebagian besar perusahaan terbebani oleh lonjakan suku bunga pinjaman yang bergerak dari 18 – 20 %, bahkan hingga 40 % pertahun. Beban perusahaan yang memiliki hutang dalam denominasi dollar AS lebih dasyat lagi karena dengan depresiasi rupiah terhadap dollar yang mencapai lebih dari empat kali, sehingga beban utangnya menjadi berlipat – lipat.

Perbankan dan dunia usaha memang bagai ikan dan air ketika dunia usaha dilanda kebangkrutan maka kondisi kesehatan perbankan pun terkena dampaknya. Kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*) membengkak. Sebagian NPL malah masuk kategori macet. Kerugian nyaris menimpa semua bank sehingga modal pun berkurang hingga minus. Langkah ‘ *bail out* ’ yang dilakukan pemerintah lewat program penjaminan dan rekapitulasi mencegah perbankan dari kehancuran total, tapi upaya tersebut tidak cukup mendorong kinerja bank. Apalagi tidak semua bank direkap untuk bisa memperbaiki

kinerjanya, perbankan mesti kembali ke jati dirinya sebagai lembaga *intermediasi* yakni lembaga yang memobilisasi dana masyarakat, kemudian menyalurkannya ke dunia usaha. Aktivitas mobilisasi dana yang menitik beratkan pada nasabah sebagai penabung adalah bagian dari “*consumer banking (CB)*”. Sering disebut *retail banking* karena nasabah yang dibidik adalah Individu.

Kecenderungan saat ini perbankan sedang giat melakukan fungsi utamanya sebagai lembaga *intermediasi* dana kepada masyarakat (Investor, 2003). Hal ini dapat terlihat sebagai dampak positif dari penurunan suku bunga SBI. Suku bunga SBI yang mulai turun sejak bulan September 2003 mampu merubah paradigma beberapa industri perbankan di Indonesia, bank yang terlihat sakit mulai bergairah dalam fungsi *lending* (penyaluran kredit atau dana). Bank – bank mulai berlomba untuk mendapatkan simpati dari nasabahnya dengan mengambil cara “*Consumer Banking*”. Salah satunya dengan menyalurkan Kredit Konsumsi.(KK). Fasilitas yang diberikan oleh bank – bank tersebut juga bervariasi. Salah satunya dengan memberikan tingkat bunga yang ringan, proses cepat, kredit tanpa agunan , sampai dengan pemberian impian hadiah bagi calon nasabah dan nasabah yang setia terhadap bank tersebut.

Menurut data BI, Jika pertumbuhan Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK) selama Januari 2001 hingga Mei 2003 masing – masing hanya 29 % dan 23 %, maka pertumbuhan KK pada periode yang sama mencapai 117 %. KK pada Desember 2000 masih sebesar 40.2 trilyun atau 14 % dari total kredit, maka pada Mei 2003 melesat menjadi Rp 87 trilyun atau 22 % dari total kredit.

Kredit konsumsi adalah sisi *Lending* (penyaluran dana) dari aktivitas *Consumer Banking* (CB), Kredit Konsumsi (KK) antara lain Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil dan Motor serta Kredit Pemilikan berbagai barang elektronik, kartu kredit dan sebagainya.

Kalangan bankir mengakui, pada masa akan datang, sulit bagi sebuah bank untuk eksis tanpa memiliki strategi *Consumer Banking* yang tangguh. Pengalaman sudah membuktikan bahwa ketika dunia usaha *slow down*, aktivitas konsumsi jalan terus. Individu akan tetap berkonsumsi untuk bertahan hidup. Trend diatas mengindikasikan bahwa bank – bank akan bersaing untuk memperkuat *Consumer Banking* nya dan hal itu sudah terlihat, Pengamat perbankan Elvyn G Masassya (Investor 2003) jika sepuluh tahun silam PT. BTN (Bank Tabungan Negara) masih mendominasi KPR, kini tidak lagi. KPR yang oleh bank dilihat sebagai produk dari kredit konsumsi, dan karena rumah merupakan kebutuhan hidup maka bank berlomba menawarkan KPR kepada nasabahnya, ambil contoh bank mandiri dengan KPR Mandiri, bank permata dengan Permata Griya.

Keunggulan Kredit Konsumtif :

- Menurut pendiri senior *Institute for Development of Economics and finance* (INDEF), Drajad Wibowo (2003), secara makro kredit konsumsi bisa berfungsi sebagai stimulasi melalui permintaan agregat “melalui kredit konsumsi, daya beli masyarakat menjadi lebih tinggi, sehingga memperbesar permintaan akan barang dan jasa”.
- Dari sisi perbankan analisis perbankan dari danareksa sekuritas, Edwin Syahrizad (2003), memang ada kelebihan liquiditas, yang memungkinkan

perbankan untuk mendorong penyaluran kredit. Tapi sayangnya, kredit korporasi saat ini cenderung stagnasi, akibat dari belum bangkitnya sektor riil. Jadi kalau bank memanfaatkan kelebihan liquiditas itu untuk disalurkan ke sektor konsumsi tentu positif, dibandingkan liquiditas itu tidak dimanfaatkan optimal.

- Menurut Deputi Direktur BI, Muliawan Hadad Ph.D (2003) pada umumnya staf perbankan merasa familiar memberikan kredit ritel. Tak perlu ketrampilan tinggi. Sayangnya kalau bank memberikan kredit ke sektor korporat misal sektor kelautan tentu diperlukan analisis ekonomi yang lebih kompleks. *Handling Cost* kredit ritel lebih murah.
- Resiko kredit konsumsi masih *manageable*, bank mengcover kredit ritel dengan jaminan yang juga tinggi kalau bermasalah jaminan bisa dijual dan juga bisa potong gaji.

Kelemahan kredit konsumsi :

- Menurut pengamat perbankan (Aviliani, Investor, 2003) Apabila pertumbuhan jumlah pemberian kredit konsumsi tidak terkontrol maka NPL akan meningkat dan bahkan bisa masuk dalam kategori kredit macet jika tidak diimbangi dengan kemampuan masyarakat untuk memproduksi untuk mendapatkan penghasilan selain dari kredit.
- Persaingan kemudahan dalam pemberian kredit diantaranya adalah dengan syarat ringan dan bahkan tanpa agunan, karena KK termasuk dalam kategori NPL maka jika tidak diberi agunan kecenderungan NPL menjadi kredit macet terbuka lebar (Investor, 2003).

- Depresiasi rupiah, rentannya rupiah terhadap dollar AS yang bisa jadi karena faktor eksternal yang seperti kebijakan politik pemerintah yang dinilai salah oleh pasar luar negeri akan berdampak pada melemahnya rupiah (Depresiasi) dan dampak terhadap jumlah yang dikembalikan bunga oleh Debitur akan berlipat sementara kemampuan Debitur tersebut tetap maka analisisnya adalah akan terjadi kredit macet (Harry Sasongko, Investor, 2003).

Melihat dari kelebihan dan kelemahan CB, yang perlu diwaspadai adalah resiko jangka panjangnya jika bank hanya terfokus pada kredit konsumsi yang kemudian mengabaikan peran bank sebagai lembaga *intermediasi*. Bila hanya memperkuat penyaluran kredit konsumsi berarti bank tidak menjalankan fungsi intermediasinya dalam arti sesungguhnya. Bank seharusnya menyalurkan kredit yang bersifat produktif seperti KMK dan KI, karena jika hanya fokus pada KK maka lama lama kelamaan NPL atau kredit bermasalah bank akan meningkat. Logikanya kalau investasi tidak berjalan, pendapatan tidak bertambah maka kredit akan memacu terjadinya inflasi. Belum lagi stabilitas politik yang sangat berpengaruh terhadap fluktuasi rupiah, jika suhu politik memanas kecenderungan rupiah untuk lemah terhadap dollar sangat mungkin., dan jika ini terjadi maka Debitur akan menerima beban yang berlipat jika tiba waktunya mengangsur kreditnya. Dampak yang lebih parah adalah apabila pendapatan Debitur tersebut tetap sementara angsuran pokok dan bunga berlipat prediksinya adalah terulang kembali tragedi kredit macet industri perbankan Indonesia.

Setelah melihat gambaran tentang kondisi perbankan, jika bank tetap ingin mempertahankan tingkat keuntungannya. Sumber pendapatan diluar penghasilan

dari bunga kredit harus diintensifkan, yang seruing disebut dengan *fee based income*.

Fee based income sebenarnya bukan barang baru, karena telah begitu berkembang terutama di berbagai Negara maju. Di Australia, yakni *Commonwealth Bank* memperoleh lebih dari 50 % keuntungannya berasal dari pendapatan *fee*, sedangkan di AS untuk semua *FDIC – Insured Bank* pada tahun 1998 *non Interest Income* proporsi dari pendapatan operasionalnya sekitar 40 %. Ini mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari 24, 7 % pada tahun 1984 (Info Bank, 2003).

Pendapatan yang bersumber dari aktivitas jasa (*fee based income*) juga merupakan alternatif pendapatan yang cukup aman dari resiko. Terbukti pada saat krisis, NPL perbankan sangat tinggi karena banyak perusahaan (debitur) yang tutup dan tingkat suku bunga juga berfluktuasi sangat tinggi serta likuiditas bank sangat rendah dengan munculnya program BLBI oleh pemerintah lewat Bank Indonesia. Keadaan ini mengakibatkan pendapatan *fee based* pada saat itu dijadikan alternatif utama pendapatan bank selain bunga kredit oleh kalangan perbankan.

Catatan biro riset Infobank menunjukkan, dua tahun belakangan ini pendapatan *fee based* relatif naik. Meskipun begitu, secara nasional pendapatan bank masih didominasi oleh pendapatan bunga. Jika tahun 2001, porsi rata – rata pendapatan *fee based* hanya 9, 77 %. Pada tahun 2002, jumlahnya meningkat menjadi 10, 54 %. Sementara pendapatan bunga relative tetap yaitu dari 86, 74 %

menjadi 86,58 %. Naiknya porsi pendapatan *fee based* itu disebabkan menurunnya pendapatan non operasional lainnya dari 3,37 % menjadi 1,18 %.

Kenyataan itu sebenarnya dapat menyiratkan bahwa, struktur pendapatan bank masih rawan dan masih sangat bergantung pada pendapatan bunga, sekali terjadi kecelakaan pada sisi pendapatan bunga, seperti karena terjadi gejolak suku bunga, maka bank bersangkutan akan mengalami kesulitan dalam operasinya, misalnya akan terjadi masalah likuiditas, kredit macet sehingga menaikkan NPL bank, terus berlanjut ke masalah CAR bank dan banyak masalah lagi yang mungkin ditimbulkan. Kedua, pendapatan *fee based* masih mempunyai peluang untuk ditingkatkan karena belum jenuh.

Kelengkapan jasa bank yang diberikan sangat bergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas sampai pada kualitas sumber daya manusia yang mengoperasikan. Semakin lengkap tentunya semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan dan personelnnya. Kelengkapan jasa bank juga tergantung dari jenis bank, apakah bank umum atau BPR, apakah bank devisa atau bank non devisa. Jika berstatus bank devisa maka jenis jasa bank yang ditawarkan akan lebih lengkap dibanding dengan bank non devisa (Kasmir, 2000, 107).

Melihat latar belakang masalah diatas, terlihat begitu pentingnya pendapatan *fee based* bagi industri perbankan untuk mendukung pendapatan operasionalnya disamping pendapatan dari bunga kredit (*interest income*). Jasa bank yang diberikan juga dipengaruhi oleh modal, fasilitas (termasuk teknologi), SDM dan karakteristik bank (kelompok atau jenis bank) dan status bank. Sehingga judul

penelitian yang dapat diangkat pada penelitian kali ini dengan melihat permasalahan diatas adalah “ **ANALISIS PROPORSI PEROLEHAN FEE BASED INCOME INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA**”.

1. 2. Rumusan Masalah

Fokus utama pada penelitian ini adalah membandingkan proporsi perolehan pendapatan *fee based* terhadap pendapatan operasional bank berdasar kelompok dan status bank, untuk periode 1999 sampai 2003. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dirumuskan permasalahan, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan dari proporsi perolehan pendapatan *fee based* bank berdasar kelompok dan status bank secara keseluruhan ?
2. Pada kelompok dan status bank mana letak perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* bank yang paling menonjol diantara masing – masing pasangan kelompok dan status bank ?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi beberapa masalah dan objek penelitian yang diangkat, dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana penelitian. Batasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia sampai dengan tahun 2003.
2. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bank (*annual report*), meliputi laporan laba rugi (*income summary*) yang diterbitkan dalam

Directory Bank Indonesia pada tahun 1999,2000,2001,2002,2003 dan website BI (www.bi.go.id) dan juga termuat dalam media cetak lain.

3. Perusahaan yang diteliti pada tahun penelitian menerbitkan laporan keuangan, tidak sedang merger dan tidak membukukan negatif secara keseluruhan selama satu tahun pada pendapatan operasional lainnya (*non interest income*).
4. Pengelompokan bank didasarkan pada pengelompokan yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang termuat dalam Directory Bank Indonesia. Dimana pengelompokan didasarkan pada kepemilikan bank, yaitu oleh pemerintah, swasta, campuran, maupun oleh pihak asing dan pengelompokan didasarkan status bank, yaitu devisa dan non devisa.
5. Sampel yang diambil sebanyak 125 sampel perusahaan bank, yang terdiri atas 5 bank persero atau bank BUMN (BUMN), 32 Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND), 40 Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND), 24 Bank Pembangunan Daerah (BPD), 16 Bank Campuran (Campuran), dan 8 Bank Asing.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Berapa besar proporsi pendapatan *fee based* terhadap pendapatan operasional yang diperoleh masing – masing bank
2. Perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* terhadap pendapatan operasional bank berdasarkan kelompok dan statusnya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis adalah untuk menerapkan teori – teori yang didapat di bangku kuliah dan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Bagi dunia usaha perbankan, dapat dijadikan referensi untuk mengetahui struktur pendapatan perbankan, ternyata ada alternatif lain dari pendapatan operasional bank yang perlu dipertimbangkan untuk dijadikan pendukung pendapatan bunga bank.
3. Bagi bank secara individu, dapat dijadikan sumber perbandingan (*benchmark*) terhadap bank yang lebih unggul dalam memperoleh pendapatan *fee based*.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sebelum penyusunan penelitian, penulis akan menyajikan sistematika pembahasan masalah mulai dari latar belakang hingga kesimpulan.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari pengertian bank dan *fee based income*, jenis dan macam – macam produk *fee based income*, *fee based income* dalam laporan keuangan bank, pengertian kelompok dan status bank, penelitian sebelumnya dan formulasi hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari populasi dan sample penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, hipotesis penelitian dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang analisis normalitas data, analisis homogeneity varian suatu populasi, analisis statistik deskriptif, analisis rangking *Kruskal – Walli one – way ANOVA*, pengujian hipotesis penelitian, analisis untuk mengetahui perbedaan proporsi *fee based income* antar pasangan kelompok bank, analisa trend perolehan *fee based income* per kelompok bank dan ringkasan hasil analisis penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran penelitian serta implikasi penelitian.

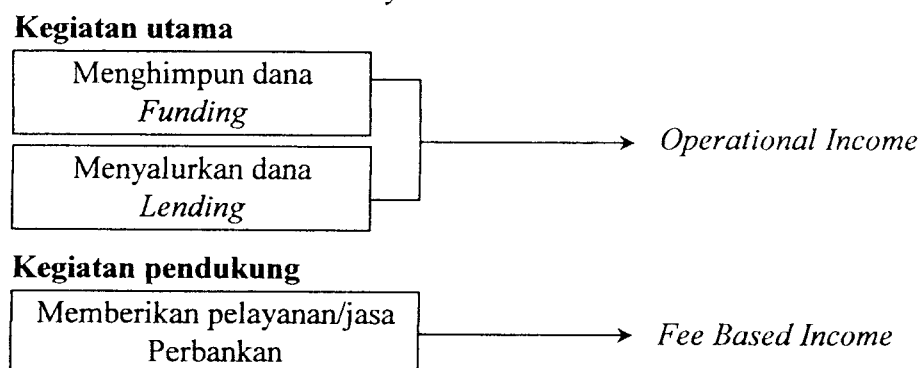
BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian bank dan *fee based income*

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalulintas pembayaran. Perannya sebagai perantara keuangan menuntut bank untuk bisa dipercaya. Dijelaskan dalam PSAK no 31 (revisi tahun 2000) Falsafah yang mendasari usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Falsafah tersebut terlihat dalam kegiatan menyimpan dana dari masyarakat (giro, tabungan, dan deposito) dan kemudian menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan. Kegiatan tersebut termasuk dalam kegiatan pokok atau fungsi utama dari sebuah bank yaitu, sebagai lembaga *intermediary*.

Namun disamping kegiatan pokok bank juga memberikan jasa-jasa atau pelayanan perbankan sebagai pendukung dari kegiatan pokok tersebut, dan dari jasa tersebut bank menerima imbalan atau *fee* yang kemudian dikenal sebagai *fee based income*. Berikut dapat dilihat skema jenis kegiatan dan pendapatan yang berasal dari aktivitas *intermediary* :



Kegiatan utama dan kegiatan pendukung harus dikelola secara bersamaan, karena satu sama lain saling berkaitan apabila salah satunya tidak dikelola secara profesional maka akan mengakibatkan kerugian bagi bank itu sendiri. Terutama kelompok funding dan lending (Kasmir, 2000).

Kegiatan utama pertama bagi bank adalah memperoleh dana (*funding*), disini falsafah kepercayaan benar-benar diterapkan karena untuk memperoleh dana bank bank harus bisa dipercaya untuk mengelola dana tersebut. Melalui aktivitas bank memperoleh uang yang siap dijual kembali kepada pihak yang membutuhkan. Produk yang dihasilkan dari kegiatan *funding* diantaranya rekening giro, tabungan, deposito. Strategi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah cukup dengan memberikan bunga yang menarik maka pihak yang memiliki kelebihan dana akan memberikan (menyimpan) kepada bank tersebut atas dasar kepercayaan.

Kegiatan utama kedua bagi bank adalah menyalurkan dana (*lending*). Persamaan dan perbedaan dari kegiatan *funding* dan *lending*, persamaannya adalah bunga merupakan harga dari produk yang ditawarkan, contoh : bunga simpanan untuk harga dari produk simpanan dan bunga kredit untuk harga dari produk *lending*. Perbedaannya adalah jika dalam kegiatan *funding* bank memberikan bunga tinggi maka nasabah akan berdatangan dan dana yang diperoleh semakin besar, tetapi sebaliknya jika dalam kegiatan *lending* bank memberikan bunga tinggi maka nasabah akan mengubah arah untuk mencari bank lain yang artinya pendapatan bunganya atau *spread income* (pendapatan bunga) akan menurun. Keuntungan dari selisih bunga simpanan dan bunga pinjaman ini

dikenal dengan spread based. Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya kegiatan lending diantaranya adalah menyalurkan kredit yang terdiri atas kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumsi.

Kegiatan pendukung dari kegiatan utama bank adalah memberikan service dimana tujuan utama service adalah memperlancar kegiatan utama perbankan yang berjalan. Tujuan dari pemberian jasa-jasa ini selain mengembangkan pangsa pasar adalah juga memperoleh komisi atau lebih dikenal dengan fee based income. Sektor jasa perbankan ini harus lebih ditingkatkan sebagai dasar untuk mengurangi ketergantungan pendapatan bank dari sektor perkreditan (Lapoliwa dan Shearon, 2000).

Semakin mahalnya dana perbankan membuat industri perbankan di Indonesia saling bersaing dan diantara persaingan mengancam bahaya laten dari pemberian bunga kredit yang rendah, terutama untuk kredit konsumsi. Adanya bunga rendah maka debitur akan berani untuk meminjam dalam jumlah besar dan bahkan melebihi kemampuan dari pendapatannya. Dalam jangka panjang jika terjadi depresiasi rupiah yang rentan terhadap suhu politik, maka debitur akan terbebani pokok kredit yang nilainya membengkak dan masih harus membayar bunganya prediksinya adalah terjadinya kredit macet.

Dari sisi negatif kredit konsumsi diatas maka bank berupaya untuk meningkatkan pendapatan fee based income yang sisi positifnya adalah tidak mudah dipengaruhi oleh persyaratan modal suatu bank yaitu CAR (Capital Adequacy Ratio), likuiditas, serta non performing loan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Faktor yang mempengaruhi fee based income diantaranya adalah kelengkapan jasa-jasa perbankan, semakin lengkap jasa bank yang diberikan maka semakin baik. Hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan transaksi perbankan nasabah tersebut cukup berhenti di satu bank saja. Demikian sebaliknya jika jasa bank kurang lengkap maka nasabah terpaksa mencari bank lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan (Kasmir, 2000, 107)

2.2. Jenis dan Macam – Macam Produk Fee Based Income

Pada dasarnya, hampir semua jenis transaksi perbankan bisa dijadikan sumber pendapatan melalui *services charge*. Mulai dari penggunaan kartu *Automatic Teller Machine (ATM)* di supermarket, transfer uang antar bank, jasa rekening, pembayaran melalui giro, sampai jasa konsultasi portofolio (Imam Sugema, Infobank;2003).

Sementara menurut Marihot H. Tambunan (2003) sumber pendapatan fee based bisa diperoleh dari:

1. Kartu kredit
2. Fee dan komisi
3. Transaksi valuta Asing dan derevatif seperti, *forward, swap, dan option*.
4. *Advisory service* atau intermediasi informasi, yaitu dalam bentuk pelatihan dan jasa konsultasi.
5. *Brokerage* untuk saham, asuransi dan reksadana.
6. *Deposite related service* yaitu fee dari nasabah yang frekuensi penarikannya tinggi.

7. *Fiduciary, trust service dan private banking*, biasanya hanya untuk kalangan kecil tapi sangat *lucrative*. Sementara *private banking dan trust service* adalah pelayanan yang diberikan oleh perbankan dan biasanya tidak sekedar dalam bentuk jasa tradisional, tapi penitipan aset berharga (*Financial dan non financial*), bahkan layanan dalam bidang pendidikan serta pelayanan nasabah dan keluarga.
8. Biaya Administrasi pada ATM
9. Biaya penggantian buku tabungan dan aktivitas *money game* atau pemindah bukuan dana dalam satu jaringan bank.
10. *Cash management*, merupakan jasa yang sangat diperlukan perusahaan yang memiliki jaringan luas, pemasok dan pelanggan yang tersebar, tidak hanya domestik, tapi juga luar negeri.
11. *Payroll service dan trade service* atau transaksi ekspor impor.

Kasmir (2000) menyebutkan jenis jasa – jasa bank lainnya adalah sebagai berikut:

1. Menerima setoran – setoran, seperti pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik, pembayaran uang kuliah.
2. Melayani pembayaran–pembayaran seperti : gaji (pensiun atau honorarium), pembayaran deviden, pembayaran kupon, pembayaran bonus.
3. Didalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi, penjamin emisi (*underwriter*), penjamin (*guarantor*), wali amanat

(trustee), perantara perdagangan efek atau pialang (*broker*), pedagang efek (*dealer*), perusahaan pengelola dana (*investment company*)

4. Transfer, kliring, inkaso, *safe deposit box*, *bank card*, *bank note* (valas), *guarantee bank*, refrensi bank, bank draft, *letter of credite*, *traveller cheque*, jual beli surat berharga, dan jasa lain – lain.

Sementara Koch dan macdonald (1999) mengelompokkan sumber – sumber dari non interest income adalah, ATM, *telephon banking*, *home banking*, *investment banking* (berasal dari menjadi *underwriter*, *dealer*, memberi nasihat pada perusahaan tentang merger dan akuisisi), *trading* (berasal dari operasi jual beli surat berharga dan produk derivatif), *consumer finance*, *leasing*, *factoring*, produk asuransi, penjualan reksadana, manajemen investasi, dan lain – lain.

Steve Cocheo (1998) juga menyebutkan berbagai produk *non interest income* yang ditawarkan, baik yang terleasisasi maupun yang direncanakan, yaitu *residential mortgage*, *debit card*, *ach origination*, *credite card*, *annuites*, *mutual fund*, *life insurance*, *stock brokerage*, *cash management*, *financial planning*, *personal trust*, *property and casualtyinsurance*, *equipment leasing*, *autoleasing*.

Sedangkan Muljono (1996) membagi jasa bank atau sumber pendapatan *fee based* menurut sifatnya, diuraikan sebagai berikut:

1. Jasa tanpa memerlukan dukungan dana bank, bank memberikan jasa kepada nasabahnya secara murni. Dimana bank tidak perlu menyediakan sama sekali sejumlah dana untuk kegiatan transaksi tersebut, atau kemungkinan bank harus menyediakan sejumlah dana di kemudian hari. Jasa-jasa yang tergolong dalam jenis ini antara lain, *management sevices*,

save deposit box, agen perusahaan asuransi, penerbit referensi bank (*letter of introduction* maupun *letter of comfort*), kegiatan pergudangan.

2. Jasa-jasa bank yang sekaligus pencipta dana bagi bank, jasa seperti ini paling disenangi oleh pihak bank, karena bank memperoleh manfaat ganda. Di satu pihak memperoleh dana masuk ke bank secara gratis dan di sisi lain akan memperoleh komisi atau *fee based income*. Jenis jasa ini, antar lain: *outgoing money transfer*, *incoming transfer*, bank draft, inkaso, *traveler cheque* baik dalam rupiah maupun valas, *payment point* pajak, rekening (telepon, listrik, PAM dan lain-lain), pembukaan L/C import, penerbitan bank garansi, *executor* dan *trustee business*, *investment mangement*, jasa – jasa bank lainnya (*payroll sevice*, penerimaan pembayaran ongkos naik haji, rekening persepsi pajak dari berbagai pajak yang dipungut bank).
3. Jasa-jasa bank yang memerlukan dana, dalam memberikan jasanya kepada nasabahnya bank memerlukan dana untuk pembayaran nasabahnya tersebut. Oleh karena itu dalam kedudukan ini bank harus memperhitungkan biaya dana yang dikeluarkan dalam pemberian jasa tersebut, diantaranya adalah, perdagangan valuta asing, *post import financing*, *international money order*, transaksi ekspor (koresponden pembuka L/C), *factoring*, *forward exchange*, *swap*.

2.3. Fee based Income dalam Laporan Keuangan Bank

Sama seperti lembaga usaha lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAK dan SKAPI, diantaranya adalah :

1. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan per periode tertentu.
2. Laporan komitmen dan kontinjensi
Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara serentak (*irrevacable*) dan harus dilaksanakan, sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang.
3. Laporan laba rugi, laporan yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu.
4. Laporan arus kas, menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi catatan tersendiri mengenai posisi devisa netto menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.
6. Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi, laporan dari seluruh cabang-cabang bank baik dalam negeri maupun luar negeri.

Format laporan laba rugi perbankan dimulai dengan *interest income* atau pendapatan bunga, kemudian diikuti dengan *interest expense* (beban bunga) yang menghasilkan *net interest income* (pendapatan bunga bersih). *Net interest income* harus menjadi bagian terbesar komponen pendapatan operasional bank untuk menutup beban dan pajak, dan jika terjadi perubahan terhadap *net interest income* akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Sumber pendapatan lain bank dapat diperoleh dari *non interest income*, yang secara umum (utama) diperoleh dari *deposit service charge* dan *fee (fee income)*. Kemudian *non interest income* dikurangi dengan *non interest expense* (beban pendapatan bunga) yang sering disebut *overhead cost* pada industri perbankan. Bank sekarang ini mencoba menaikkan pendapatan operasional lainnya (*non interest income*) dan berusaha mengurangi beban operasional lainnya (*non interest expense*), tapi biasanya beban operasional lainnya lebih besar daripada pendapatan operasional lainnya dan diformulasikan dalam *bank burden*.

Selanjutnya pendapatan operasional dikurangi dengan *provisi* untuk pinjaman (*provision for loan*) dan kerugian leasing (*lease loss*), yang mewakili estimasi kerugian potensial dari pinjaman ragu – ragu (*bad loans*). Hasil dari operasi perhitungan diatas adalah penghasilan operasi sebelum transaksi sekuritas dan pajak (*operating income before securities transaction and taxes*).

Kemudian rugi dan untung terealisasi (*realized gain or losses*) dari penjualan sekuritas ditambahkan untuk menghasilkan pendapatan operasi bersih sebelum pajak (*pre-tax net operating income*), kemudian dikurangi dengan pajak penghasilan (*income taxes*), penyesuaian pajak lainnya (*tax equivalent adjustments*)

dan berbagai untung dan rugi luar biasa (*extraordinary*) hasil akhirnya adalah pendapatan bersih (*net income*).

PSAK no. 31 (revisi PSAK tahun 2000) tentang pengakuan dan pengukuran dalam kegiatan perbankan berbasis imbalan (*fee based activity*) menjelaskan bahwa, pendapatan dan beban yang tidak berkaitan dengan jangka waktu diakui pada saat terjadinya transaksi dalam periode bersangkutan. Kegiatan perbankan yang tidak berhubungan dengan kredit terdiri atas kegiatan yang berkaitan dengan jangka waktu dan tidak berkaitan dengan jangka waktu. Pendapatan dan beban yang berkaitan dengan jangka waktu antara lain adalah komisi dan provisi dari kegiatan yang tidak berkaitan dengan perkreditan. Sementara itu, pendapatan dan beban yang tidak berkaitan dengan jangka waktu antara lain ialah, transaksi pengiriman uang, pembukaan L/C, penjualan dek perjalanan, ATM, dan penerbitan wesel bank (*Bank draft*).

Jenis jasa – jasa tersebut yang telah disebutkan di atas dalam laporan keuangan perbankan masuk dalam post atau komponen pendapatan operasional lainnya atau *non interest income (other interest income)*, yang terdiri dari:

1. provisi, komisi dan fee
2. pendapatan transaksi valuta asing
3. kenaikan surat berharga.
4. pendapatan lainnya.

Literatur asing memuat post atau komponen *non interest income* dalam laporan keuangan laba rugi adalah sebagai berikut:

1. *fiduciary activities*
2. *deposite service charges*
3. *trading revenue*
4. *other foreign transaction*
5. *other non interest income*

2.4. Pengertian Kelompok dan Status Bank

Menurut Kasmir (2000), bank dapat dibedakan dari segi kepemilikan dan dari status bank yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi kepemilikan:

1.1. Bank milik pemerintah

Baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah. Bank milik pemerintah dibagi dua, yaitu bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau persero dan bank milik pemerintah daerah, yaitu Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang terdapat di daerah tingkat I dan daerah tingkat II.

1.2. Bank Milik Swasta Nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian hak kepemilikannya dimiliki oleh pihak swasta nasional. Akte pendiriannya juga didirikan

dan dimiliki oleh swasta, sehingga pembagian keuntungannya diambil oleh swasta.

1.3. Bank Milik Asing

Bank milik asing merupakan bank yang dimiliki oleh pihak asing dan kedudukannya di Indonesia hanya sebagai cabang bank yang ada di luar negeri. Baik dimiliki oleh swasta asing maupun oleh pihak pemerintah asing suatu negara.

1.4. Bank Milik Campuran.

Bank milik campuran, merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan saham bank campuran secara mayoritas dipegang oleh pihak swasta nasional atau warga Indonesia.

2. Dilihat dari status bank yang bersangkutan.

2.1. Bank Devisa

Bank yang berstatus devisa atau bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya jasa transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, *traveller cheque*, pembukaan dan pembayaran L/C dari transaksi luar negeri lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini dapat ditentukan oleh Bank Indonesia setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

2.2. Bank dengan Status non Devisa.

Bank dengan status non devisa merupakan bank yang belum memiliki ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi sebagai mana halnya bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan daripada bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas satu negara.

2.5 Penelitian sebelumnya

Yainal (2003), Analisis tentang proporsi *fee based income* bertujuan untuk mengetahui struktur pendapatan operasional bank, khususnya pendapatan operasional lainnya (*non interest income* atau *other operating income*) pada industri perbankan nasional. Pendapatan operasional bank terdiri dari pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan operasional lainnya (*non interest income* atau *other interest income*).

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian dan analisis perbedaan bank telah dilakukan uji kenormalan data dan homogenitas varians populasi, setelah diketahui ketidaknormalan data dan ketidakhomogenan varians populasi atau varians (standar deviasi) populasi bersifat heterogen, penyesuaian terhadap alat analisis yang digunakan dalam menguji tingkat signifikansi hipotesis penelitian adalah uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA* untuk menguji perbedaan perolehan proporsi *fee based income* antara kelompok dan status bank secara keseluruhan atau untuk menguji hipotesis penelitian. Alat analisis juga menggunakan uji beda statistik non parametrik

Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan perolehan proporsi *fee based income* bank secara berpasangan antar kelompok dan status bank.

Setelah melihat hasil uji signifikansi hipotesis penelitian dan uji perbedaan antar pasangan kelompok bank, dapat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis test* menghasilkan nilai probabilitas α sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi sebesar 5%, yang berarti perbedaan perolehan proporsi *fee based income* antar kelompok bank secara keseluruhan adalah signifikan pada empat tahun penelitian dan total tahun penelitian. Jika dilihat dari rata-rata proporsi dan peringkat *fee based income*, kelompok bank asing merupakan kelompok bank yang terbaik. Diikuti oleh kelompok bank campuran, tapi secara besaran nominal kelompok bank BUMN atau bank persero merupakan kelompok yang memperoleh pendapatan operasional lainnya paling besar dibanding kelompok bank yang lain.
2. Pengujian perbedaan perolehan proporsi *fee based income* secara berpasangan antar kelompok bank, dengan menggunakan alat analisis statistik *Mann-Whitney test*. Menunjukkan hasil perbedaan dan ketidakberbedaan perolehan proporsi pendapatan *fee based* pada tahun – tahun penelitian. Pada tahun 1999 kelompok bank yang tidak berbeda dalam perolehan proporsi pendapatan *fee based* secara berpasangan antara lain adalah kelompok bank BUMN dengan Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND), kelompok bank BUMN dengan kelompok Bank Umum

Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND), kelompok Bank Pembangunan Daerah dengan kelompok bank BUMN, BUMN dengan kelompok bank Campuran, BUMN dengan kelompok bank Asing, kelompok bank BUSND (Bank Umum Swasta Nasional Devisa) dengan kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD), serta kelompok bank Asing dengan kelompok bank Campuran juga tidak mengalami perbedaan dalam proporsi perolehan pendapatan *fee based*. Pasangan kelompok bank selain kelompok bank tersebut pada tahun 1999 mengalami perbedaan yang ditunjukkan dari nilai probabilitas yang signifikan, yaitu kurang dari 5 persen dari tingkat signifikansi.

2.6. Formulasi hipotesis

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada data laporan keuangan yang digunakan, jika penelitian sebelumnya menggunakan laporan L/R tahunan dengan periode 1999 s/d 2002, maka penelitian kali ini menggunakan data laporan L/R bulanan dan triwulanan dengan periode 1999 s/d 2003. Perlu diketahui penelitian ini juga dilengkapi analisa grafik untuk mengetahui kecenderungan dari perolehan *fee based income*. Sebelum kesana penulis perlu mengetahui perbandingan porsi perolehan pendapatan bank yang berasal dari kegiatan *intermediary* yaitu kegiatan utamanya lending dengan melihat pada pendapatan bunga kredit (*Spread based*), dan itu akan dibandingkan dengan kegiatan pendukung yaitu dengan melihat pada pendapatan operasional lainnya yang berbasis jasa (*fee based*).

Mempertimbangkan pentingnya hal tersebut maka hipotesis yang akan digunakan adalah :

H₁ : Besarnya perolehan proporsi pendapatan *fee based* bank secara keseluruhan berbeda secara signifikan antara kelompok dan status bank.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang beroperasi di Indonesia, yaitu sebanyak 145 bank yang terdapat pada Directory Bank Indonesia sampai dengan akhir tahun 2003. Populasi ini mengalami penurunan disebabkan terjadi merger pada beberapa bank swasta nasional, salah satunya seperti bank hasil mergeran yaitu Bank Permata. Bank tersebut antara lain berasal dari beberapa bank swasta nasional yaitu Bank Universal, Bank Patriot, Bank Bali, Bank Prima Express, Bank Arta Media.

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank tersebut dalam tahun yang diteliti tidak sedang melakukan merger.
2. Pendapatan operasional lainnya dan total pendapatan operasional Bank secara keseluruhan selama satu tahun tidak di bukukan negatif.
3. Perusahaan dalam tahun yang diteliti menerbitkan laporan keuangan yang di publikasikan untuk tahun 1999 sampai tahun 2003 yang terdapat pada Directory Bank Indonesia, website Bank Indonesia (www.bi.go.id), Indonesia Capital Market Directory, serta media cetak lainnya diantaranya, majalah Infobank, majalah Investor, dan media cetak lainnya yang mendukung penelitian.

Berdasar metode pemilihan sampel tersebut, diperoleh Bank yang memenuhi kriteria sebanyak 125 Bank yang terdiri dari 5 Bank BUMN, 32 Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND), 40 Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND), 24 Bank Pembangunan Daerah (BPD), 16 Bank Campuran, 8 Bank Asing.

Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak sama antara kelompok Bank, karena suatu metodologi untuk memprediksi dengan menggunakan sampel berpasangan yang sama untuk populasi yang berbeda adalah kurang tepat (Wilopo, 2000).

3.2. Data Penelitian

Penelitian ini mengambil data sekunder *ex post facto* dan berkarakter historis. Data penelitian ini berupa laporan keuangan laba rugi bulanan dan triwulanan yang dipublikan untuk periode 1999 sampai 2003, data terdapat pada Direktori Bank Indonesia, website Bank Indonesia (www.bi.go.id), Indonesia *Capital Market Directory*, serta dalam media cetak lainnya yang mendukung penelitian, diantaranya adalah majalah Infobank, majalah Investor dan lainnya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data laporan keuangan dilakukan dengan mengelompokkan item – item laporan keuangan khususnya laporan laba rugi bank per tahun, yaitu pendapatan bunga bank, pendapatan operasional lainnya kemudian melakukan

perhitungan proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank dengan bantuan program MS-Excell.

Berdasarkan perhitungan dan pengelompokan item – item tersebut, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya untuk menghasilkan proporsi perolehan pendapatan *fee based*, data dikelompokkan sesuai dengan jenis atau kelompok dan status bank berdasarkan tahun penelitian adalah sebagai berikut :

1. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank BUMN.
2. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND).
3. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND).
4. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD).
5. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Campuran.
6. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Asing.

3.4. Definisi Dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel proporsi *fee based income*, dihasilkan dari pendapatan operasional lainnya dibagi dengan total pendapatan operasional bank yang dilihat dari laporan laba rugi dalam laporan keuangan bank. Total pendapatan operasional bank berasal dari penjumlahan antara total pendapatan bunga (*interest income*) dengan pendapatan operasional lainnya (*non interest income* atau *other interest income*) untuk periode tertentu.

$$\text{proporsi } \textit{fee based income} = \frac{\textit{non interest income}}{\textit{interest income} + \textit{non interest income}}$$

Formulasi ini untuk melihat struktur pendapatan operasional bank, antara pendapatan operasional lainnya (*non interest income*) yang sering disebut dengan pendapatan *fee based* dengan total pendapatan operasional bank. Menurut Macdonald dan Koch (1999), bank seharusnya menghasilkan 55 persen sampai 60 persen *non interest income* dari jasa perantara (*intermediary service*) dan atau pendapatan fee dari bisnis operasinya (*operating bussines*).

Variabel Bebas (*independen variable*)

Bank dapat dibedakan dari segi kepemilikan dan dari segi status bank yang bersangkutan. Dimana variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokkan yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yang termuat

atau terdapat pada Direktory Bank Indonesia. Terdiri dari 6 kelompok bank, yaitu sebagai berikut:

1. Bank Persero atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Bank yang dimiliki pemerintah baik dari akte pendirian sampai dengan saham bank secara mayoritas dimiliki oleh pemerintah. Keuntungan yang dihasilkan oleh bank juga dimiliki oleh pemerintah dalam hal ini pemerintah pusat.

2. Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND)

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian hak kepemilikannya (saham) dimiliki oleh swasta nasional, serta akte pendirian bank memperlihatkan bahwa bank tersebut didirikan oleh swasta nasional. Begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta. Dan status bank tersebut bersatus bank devisa, sehingga bank tersebut dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

3. Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND)

Sama dengan bank umum swasta nasional devisa diatas, tapi status bank tersebut bukan devisa atau non devisa. Kebalikan dari bank berstatus devisa, bank tersebut belum mempunyai ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa.

4. Bank pembangunan Daerah (BPD)

Bank yang didirikan oleh pemerintah daerah tingkat I maupun pemerintah daerah tingkat II, dan juga hak kepemilikan bank (saham) dimiliki oleh

pemerintah daerah tersebut. Begitu juga keuntungan yang dihasilkan bank juga dimiliki oleh pemerintah daerah.

5. Bank Campuran

Bank Campuran merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Dimana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia

6. Bank Asing

Bank milik asing merupakan bank yang keberadaannya sebagai cabang bank yang ada di luar negeri, baik oleh swasta asing maupun oleh pemerintah asing suatu negara.

3.5. Hipotesis Penelitian

Kelengkapan jasa bank disamping dipengaruhi oleh kemampuan bank tersebut mulai dari permodalan, kelengkapan peralatan dan fasilitas (dengan dukungan teknologi dan luasnya jaringan), kualitas SDM yang dimiliki, serta banyak dan lengkapnya jasa bank yang ditawarkan oleh bank kepada nasabahnya baik korporat maupun ritel. Kelengkapan jasa bank juga dipengaruhi oleh jenis atau kelompok dan status bank tersebut. Ini semua akan mempengaruhi besarnya proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kelompok dan status bank dapat mempengaruhi besarnya proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibandingkan dengan total pendapatan operasional bank.

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Besarnya perolehan proporsi pendapatan *fee based* bank secara keseluruhan tidak berbeda secara signifikan antara kelompok dan status bank.

H_1 : Besarnya perolehan proporsi pendapatan *fee based* bank secara keseluruhan berbeda secara signifikan antara kelompok dan status bank.

3.6. Metode Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan beberapa alat analisis yang akan diuraikan sebagai berikut. Setelah dilakukan pengukuran variabel pendapatan *fee based* yang berdasarkan kelompok bank. Selanjutnya akan ditentukan alat analisis yang akan digunakan, tapi sebelumnya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui karakteristik dari data yang telah digunakan, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka alat pengujiannya bersifat statistik parametrik dan sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka alat pengujiannya bersifat statistik non parametrik.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensia. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakter dari kelompok bank, misalnya seperti rata – rata proporsi *fee based income*, standar deviasi dan lainnya. Sedangkan statistik infrensia digunakan untuk menyimpulkan adanya perbedaan secara signifikan dari hipotesis penelitian, yaitu proporsi perolehan *fee based income* terhadap total pendapatan operasional antar kelompok dan status bank.

Alat analisis yang digunakan dalam uji kenormalan data adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Jika nilai probabilitas $> 5\%$ berarti sampel data dianggap berdistribusi normal, sehingga menggunakan alat statistik parametrik dengan uji beda one-way ANOVA. Menggunakan uji Anova memungkinkan membandingkan rata – rata tengah secara bersamaan dan menghindari peningkatan kesalahan jenis satu dibanding dengan uji beda t (Mason dan A. Lind, 1996). Menggunakan one way atau satu jalan, karena hanya menggunakan keragaman satu faktor atau perlakuan.

Selain distribusi data harus berkarakter normal, uji beda ANOVA juga memiliki asumsi lain yaitu sebagai berikut:

1. Populasi tersebut memiliki standar deviasi yang sama (varian yang sama).
2. Sampel yang ditarik dari populasi tersebut bersifat bebas.

Untuk mengetahui homogenitas varians suatu populasi akan digunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Pada tingkat probabilitas lebih besar dari 0,05 varian populasi dianggap bersifat homeogen, sedangkan jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 varian populasi bersifat tidak homogen atau bersifat heterogen. Apabila salah satu atau beberapa asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka akan digunakan uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA*.

Untuk menentukan penolakan ataupun penerimaan hipotesis nul dengan menggunakan uji beda statistik parametrik *One-way ANOVA*, didasarkan pada tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Apabila *Asymtotic Significance* atau nilai probabilitas $\alpha > 5\%$, maka menerima hipotesis null (H_0) atau menolak hipotesis

alternative (H_1) Sedangkan apabila Asymtotic Significance atau nilai probabilitas $\alpha < 5\%$, maka menolak hipotesis null(H_0) atau menerima hipotesis alternatif (H_1).

Jika menggunakan uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA* akan digunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Apabila nilai probabilitas $\alpha > 5\%$ maka hipotesis null diterima atau gagal ditolak, tapi apabila nilai probabilitas $\alpha < 5\%$ maka hipotesis null ditolak atau menerima hipotesis alternatif.

Kemudian setelah melakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya akan dilakukan uji analisis *post hoc test* untuk mengetahui perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* antar masing – masing pasangan kelompok dan status bank dengan menggunakan uji Tukey HSD, jika uji beda *one-way ANOVA* yang digunakan. Namun, apabila pengujian tingkat signifikansi hipotesis penelitian menggunakan uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA*, untuk selanjutnya dalam mengetahui perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* antar masing – masing kelompok dan status bank secara berpasangan menggunakan uji beda statistik non parametrik *Mann-Whitney*, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Jika besarnya nilai probabilitas α lebih dari 0,05, maka proporsi perolehan pendapatan *fee based* antar pasangan berdasar kelompok dan status bank tidak berbeda. Sebaliknya jika besarnya nilai probabilitas α 0,05, maka proporsi perolehan pendapatan *fee based* antar pasangan berdasar kelompok dan status bank terjadi perbedaan. Setelah melakukan pengujian hipotesa, penelitian kali ini mencoba untuk mengetahui kecenderungan rata-rata perolehan proporsi *feebased income* secara keseluruhan selama 5 tahun

penelitian. Untuk kesana maka diperlukan data rata-rata yang akan diambil dari Statistik Deskriptif dari program Statistik SPSS. Serta dengan menggunakan bantuan grafik maka setelah itu dapat diketahui kecenderungan rata-rata perolehan *feebased income* secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian.

BAB IV

ANALISIS DATA

Laporan laba rugi perbankan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan media cetak lainnya terdiri atas laporan keuangan periode bulanan, triwulanan, tahunan.

Penelitian kali ini menganalisa proporsi perolehan pendapatan *feebased income* periode bulanan dan triwulanan selama tahun 1999 s/d 2003. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur pendapatan operasional industri perbankan Indonesia, apakah terjadi perbedaan proporsi perolehan *feebased income* dibanding total pendapatan operasional bank berdasarkan antara kelompok dan status bank pada lembaga perbankan di Indonesia.

4.1. Analisa Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dari masing-masing variabel yang digunakan, yaitu proporsi *feebased income*. Sample yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data bulanan dan data triwulanan, berikut akan disajikan tabel 4.1 dan tabel 4.2 yang menjelaskan jumlah sampel yang digunakan selama penelitian

Tabel 4.1
Sampel Data Bulanan

Kelompok bank	n/bln	n/tahun	n/5tahun
BUMN	5	60	300
BUSND	32	384	1920
ASING	8	96	480
BUSNND	40	480	2400
CAMPURAN	16	192	960
BPD	24	288	1440
TOTAL	125	1500	7500

Sumber: Bank Indonesia

Tabel 4.2
Sampel Data Triwulanan

Kelompok bank	n/3 bln	n/tahun	n/5tahun
BUMN	5	20	100
BUSND	32	128	640
ASING	8	24	120
BUSNND	40	160	800
CAMPURAN	16	64	320
BPD	24	96	480
TOTAL	125	492	2460

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dan dengan berpedoman pada teori batas tengah (central limit teorema), teori ini memberikan pegangan kepada kita (rule of thumb) untuk membuat penaksiran tentang rata-rata populasi tanpa harus mengetahui terlebih dahulu sifat populasinya, asalkan sample yang digunakan cukup banyak ($n > 30$) atau termasuk sample besar. Walaupun populasi tidak berdistribusi normal, maka apabila sampelnya besar, mengakibatkan data cenderung berdistribusi normal (Algifari, 1999). Maka penelitian kali ini akan menggunakan alat uji statistik parametrik *one- way ANOVA* untuk mengetahui tingkat signifikan perbedaan proporsi perolehan *feebased income* antar pasangan kelompok dan status bank.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan untuk mengetahui kemungkinan pola distribusi data (Riyanto, 1999). Karakteristik data digunakan untuk menginterpretasikan hasil, dengan menggunakan mean, median, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum.

Berikut akan di sajikan tabel 4.3 yang menjelaskan statistik deskriptif perolehan proporsi *feebased income* data bulanan per tahun.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Proporsi *Feebased Income* Data Bulanan Industri
Perbankan Di Indonesia
Tahun Penelitian 1999 s/d 2003

Tahun 1999	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	56	1,14463	-4,65122	32,97693
BUSND	384	0,76553	-2,72077	63,88494	
ASING	96	0,55547	0,23099	1,42230	
BUSNND	478	0,14440	-5,61765	16,60784	
CAMPURAN	191	0,29177	-2,17936	1,96572	
BPD	288	0,09321	-0,31114	0,74251	
Total	1493	0,37708	-5,61765	63,88494	
Tahun 2000	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	59	-0,37294	-63,40225	18,95103
	BUSND	384	0,33431	-15,76386	3,66321
	ASING	96	0,56741	0,21892	0,99136
	BUSNND	480	0,14256	-6,00000	7,13115
	CAMPURAN	192	0,40371	0,00814	12,13502
	BPD	288	0,12969	0,02265	0,51022
	Total	1499	0,22958	-63,40225	18,95103
Tahun 2001	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	60	0,28259	0,00000	0,68797
	BUSND	384	0,23593	-1,17870	2,34663
	ASING	96	0,60046	0,20181	0,99900
	BUSNND	480	-0,12148	-108,40000	11,55607

Tahun 2002	CAMPURAN	191	0,34262	0,01069	0,84746
	BPD	288	0,07193	0,01500	0,29760
	Total	1499	0,12878	-108,40000	11,55607
	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	60	0,27295	0,00780	0,97344
	BUSND	384	-0,08287	-58,10150	15,39741
	ASING	96	0,52173	0,19001	1,04509
	BUSNND	479	0,11998	-0,53922	1,40164
	CAMPURAN	191	0,26231	0,00140	0,84166
	BPD	287	0,06088	0,00052	0,47217
Tahun 2003	Total	1497	0,10667	-58,10150	15,39741
	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	60	0,24352	0,00000	0,54876
	BUSND	384	0,08868	-108,07447	12,06623
	ASING	96	0,47994	0,00000	0,93857
	BUSNND	480	0,12770	0,00000	1,24138
	CAMPURAN	192	0,25668	0,00000	0,90468
	BPD	288	0,06099	0,00000	0,43492
	Total	1500	0,14859	-108,07447	12,06623
	5 tahun	Kelompok	N	Mean	Minimum
BUMN		295	0,30522	-63,40225	32,97693
BUSND		1920	0,26831	-108,07447	63,88494
ASING		480	0,54500	0,00000	1,42230
BUSNND		2397	0,08256	-108,40000	16,60784
CAMPURAN		957	0,31146	-2,17936	12,13502
BPD		1439	0,08335	-0,31114	0,74251
Total		7488	0,19801	-108,40000	63,88494

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Untuk memudahkan dalam menganalisa data olahan diatas maka akan diberikan tabel 4.4 yang menggambarkan peringkat proporsi berdasarkan perolehan rata-rata (mean) *feebased income* data bulanan per tahun dan secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian.

Tabel 4.4
Peringkat Proporsi Berdasarkan Perolehan Rata-rata(Mean)
Feebased Income Data Bulanan.

Kelompok bank	1999	2000	2001	2002	2003	5 tahun
BUMN	1	6	3	2	3	3
BUSND	2	3	4	6	5	4
ASING	3	1	1	1	1	1
BUSNND	5	4	6	4	4	6
CAMPURAN	4	2	2	3	2	2
BPD	6	5	5	5	6	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 1999, peringkat pertama diraih oleh kelompok BUMN, diikuti oleh kelompok BUSND di peringkat kedua dan kelompok Asing sementara menduduki peringkat ketiga. Putaran kedua tahun 2000 kelompok Asing berhasil meraih peringkat pertama, sedangkan peringkat kedua mampu diambil oleh kelompok Campuran yang pada tahun 1999 berada di peringkat keempat. Kelompok BUSND terpaksa turun ke peringkat ketiga yang sebelumnya berada di peringkat kedua pada tahun 1999. Putaran ketiga tahun 2001, kelompok Asing mampu mempertahankan posisinya pada peringkat pertama. Begitu juga kelompok Campuran mampu mempertahankan posisi *runner-up*, kelompok BUMN berusaha memperbaiki posisi dengan mengambil peringkat ketiga. Menjelang putaran terakhir pada tahun 2002 kelompok Asing mampu mempertahankan posisi pada peringkat pertama, sedangkan kelompok Campuran harus puas pada peringkat ketiga, dan merelakan posisi *runner-up* nya diambil oleh kelompok BUMN. Putaran terakhir pada tahun 2003, kelompok Asing memantapkan posisinya pada peringkat pertama,

sedangkan kelompok Campuran mampu meraih posisi runner-up, yang sebelumnya dipegang oleh kelompok BUMN, dan akhirnya kelompok BUMN terpaksa menempati peringkat ketiga. Tabel diatas juga menjelaskan prestasi keseluruhan selama 5 tahun penelitian. Peringkat terbaik diraih oleh kelompok Asing, peringkat runner-up oleh kelompok Campuran, diikuti peringkat ketiga oleh kelompok BUMN, dan peringkat keempat diduduki oleh kelompok BUSND, sedangkan peringkat kelima oleh kelompok BPD, dan peringkat terakhir ditempati oleh BUSNND.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Proporsi *Feebased Income* Data Triwulanan Industri
Perbankan Di Indonesia
Tahun Penelitian 1999 s/d 2003

Tahun 1999	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	19	0,05969	-4,03744	4,18146
BUSND	128	0,34759	-10,30483	5,48245	
ASING	32	0,57219	0,24413	0,94350	
BUSNND	160	0,08955	-14,66345	5,38106	
CAMPURAN	64	0,31425	-0,18034	2,26477	
BPD	96	0,09568	-0,15160	0,66111	
Total	499	0,21555	-14,66345	5,48245	
Tahun 2000	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	20	0,75819	-1,66840	4,29390
BUSND	128	0,70709	-4,26786	48,68424	
ASING	32	0,57624	0,23152	0,96177	
BUSNND	160	0,15756	-1,67581	2,04167	
CAMPURAN	64	0,35781	0,06445	0,70211	
BPD	96	0,12830	0,02360	0,42476	
Total	500	0,36907	-4,26786	48,68424	
Tahun 2001	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	20	0,28452	0,00000	0,55384
BUSND	128	0,22388	-0,87823	2,00769	
ASING	32	0,60829	0,30211	0,98547	
BUSNND	160	-0,02719	-27,71121	4,13315	

Tahun 2002	CAMPURAN	64	0,34670	0,01576	0,69034
	BPD	96	0,07150	0,01585	0,28594
	Total	500	0,15703	-27,71121	4,13315
	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	20	0,27355	0,00813	0,91484
	BUSND	128	-0,32310	-34,59223	6,65538
	ASING	32	0,53008	0,19184	1,03715
	BUSNND	160	0,12410	0,00306	1,32910
	CAMPURAN	64	0,28072	0,00152	0,77312
	BPD	96	0,06127	0,01278	0,25465
Tahun 2003	Total	500	0,04956	-34,59223	6,65538
	Kelompok	N	Mean	Minimum	Maximum
	BUMN	20	0,25410	0,09552	0,46693
	BUSND	127	0,38338	0,05158	8,64375
	ASING	32	0,49011	0,20144	0,91561
	BUSNND	159	0,13280	0,00738	0,91145
	CAMPURAN	64	0,27392	0,00000	0,88712
	BPD	96	0,06644	0,01151	0,24626
	Total	498	0,22988	0,00000	8,64375
	5 tahun	Kelompok	N	Mean	Minimum
BUMN		99	0,3287	-4,0374361	4,2939
BUSND		639	0,267587	-34,592229	48,68424
ASING		160	0,555382	0,1918417	1,037151
BUSNND		799	0,095316	-27,711207	5,381062
CAMPURAN		320	0,31468	-0,180338	2,264765
BPD		480	0,084637	-0,1515993	0,661106
Total		2497	0,204194	-34,592229	48,68424

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Untuk memudahkan dalam menganalisa data olahan diatas maka akan diberikan tabel 4.6 yang menggambarkan peringkat proporsi berdasarkan perolehan rata-rata(mean) *feebased income* data triwulanan per tahun dan secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian.

Tabel 4.6
Peringkat Proporsi Berdasarkan Perolehan Rata-rata(Mean)
Feebased Income Data Triwulanan.

Kelompok bank	1999	2000	2001	2002	2003	5 tahun
BUMN	6	1	3	3	4	2
BUSND	2	2	4	6	2	4
ASING	1	3	1	1	1	1
BUSNND	5	5	6	4	5	5
CAMPURAN	3	4	2	2	3	3
BPD	4	6	5	5	6	6

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada putaran pertama tahun 1999 kelompok Asing menempati peringkat pertama, ditempat kedua kelompok BUSND dan ditempat ketiga dipegang oleh kelompok Campuran. Putaran kedua tahun 2000 peringkat pertama diambil oleh kelompok BUMN yang sebelumnya terpuruk di peringkat keenam dan kelompok BUSND masih bertahan pada peringkat kedua, sedangkan kelompok Asing hanya menempati peringkat ketiga. Pada putaran ketiga tahun 2001 kelompok Asing berhasil memperbaiki prestasinya dan meraih peringkat pertama. Dan pada peringkat kedua diambil oleh kelompok Campuran, sedangkan BUMN harus puas menempati peringkat ketiga. Putaran keempat tahun 2002, peringkat pertama, kedua dan ketiga masih bisa dipertahankan dan diraih oleh kelompok yang sama seperti pada tahun 2001. Putaran terakhir pada tahun 2003 kelompok Asing mampu bertahan dan memantapkan prestasinya sehingga mampu meraih peringkat pertama. Disusul oleh kelompok BUSND pada peringkat kedua, meskipun pada putaran keempat tahun 2002 sempat terpuruk pada peringkat keenam. Kelompok Campuran harus puas turun satu peringkat dan menempati peringkat ketiga. Tabel diatas juga

menjelaskan prestasi keseluruhan selama 5 tahun penelitian. Peringkat terbaik diraih oleh kelompok Asing, peringkat *runner-up* oleh kelompok BUMN, diikuti peringkat ketiga oleh kelompok Campuran, dan peringkat keempat diduduki oleh kelompok BUSND, sedangkan peringkat kelima oleh kelompok BUSNND, dan peringkat terakhir ditempati oleh BPD.

4.3 Analisa hipotesis penelitian tentang perolehan proporsi *feebased income* secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian (1999-2003)

Pengujian hipotesis digunakan untuk memberikan jawaban atas masalah penelitian yang dilakukan sebelumnya. Alat analisis untuk menguji penelitian kali ini adalah uji beda statistik parametrik *one-way* ANOVA, karena asumsi data berdistribusi normal telah terpenuhi, serta sample yang diambil secara acak atau *random* juga telah dipenuhi. Dengan berpedoman pada teori sentral limit, walaupun populasi tidak berdistribusi normal, apabila sampelnya besar ($n > 30$) mengakibatkan data cenderung berdistribusi normal (Algifari, 1999). Seperti telah dijelaskan diatas untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian kali ini menggunakan uji beda statistik parametrik *one-way* ANOVA - *post hoc test* Tukey HSD dengan tujuan mengetahui tingkat signifikansi perbedaan perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank. Tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05, artinya jika nilai probabilitas (probability value) kurang dari 0,05 maka terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank, dan sebaliknya jika nilai probabilitas lebih dari

0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank.

4.3.1 Pengujian hipotesis data bulanan

Berikut tabel yang menjelaskan signifikansi perbedaan perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank secara keseluruhan untuk data bulanan selama 5 tahun penelitian. Dijelaskan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7

**Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan secara keseluruhan**

FEEBASED INCOME TH 1999,2000,2001,2002,2003. (BULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	133,85498	5	26,77100	4,32413	0,001
Within Groups	46321,55935	7482	6,19107		
Total	46455,41434	7487			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel diatas menunjukkan bahwa probabilitas atau tingkat signifikansi adalah 0,001 atau kurang dari 0,05 hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan secara keseluruhan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank data bulanan selama 5 tahun penelitian (1999 s/d 2003). Tabel diatas juga menjelaskan hasil penelitian adalah menolak hipotesa nul (H_0).

Penelitian selanjutnya adalah untuk mengetahui pada pasangan kelompok bank manakah yang mengalami perbedaan. Alat uji yang digunakan adalah *post hoc test* Tukey HSD dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya jika probabilitas $< 0,05$ maka pasangan tersebut berbeda secara signifikan, dan

sebaliknya jika $> 0,05$ maka pasangan tersebut tidak berbeda secara signifikan.

Berikut tabel 4.8 yang menjelaskan hasil pengujian antar pasangan kelompok.

Tabel 4.8

**Uji Beda Statistik Parametrik *One-way ANOVA – post hoc test Tukey HSD*
Secara Keseluruhan Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan**

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	0,03690	0,99990
	ASING	-0,23978	0,78376
	BUSNND	0,22265	0,69601
	CAMPURAN	-0,00624	1,00000
	BPD	0,22186	0,73006
BUSND	ASING	-0,27669	0,24762
	BUSNND	0,18575	0,14355
	CAMPURAN	-0,04314	0,99796
	BPD	0,18496	0,27083
ASING	BUSNND	0,46244	0,00279*
	CAMPURAN	0,23354	0,54636
	BPD	0,46165	0,00580*
BUSNND	CAMPURAN	-0,22890	0,15421
	BPD	-0,00079	1,00000
CAMPURAN	BPD	0,22810	0,23874
BPD	-	-	-

* The mean difference is significant at the .05 level.

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 terjadi pada pasangan kelompok Asing dengan kelompok BUSNND, kelompok Asing dengan kelompok BPD. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan secara keseluruhan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank tersebut. jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah tertinggi terjadi pada pasangan Asing dengan BUSNND, yaitu pada angka 0,46244 hal ini berarti rata-rata perolehan proporsi *feebased income* pasangan ini paling berbeda dalam tahun 1999-2003.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok BUSND, kelompok BUMN dengan kelompok Asing, kelompok BUMN dengan kelompok Campuran, kelompok BUMN dengan kelompok BPD, kelompok BUSND dengan kelompok Asing, kelompok BUSND dengan kelompok BUSNND, kelompok BUSND dengan kelompok Campuran, kelompok BUSND dengan kelompok BPD, kelompok Asing dengan kelompok Campuran, kelompok BUSNND dengan kelompok Campuran, kelompok Campuran dengan kelompok BPD. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank tersebut pada tahun 1999-2003. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka -0,00079 terjadi pada pasangan kelompok BUSNND dengan BPD, hal ini berarti perolehan proporsi *feebased income* pasangan ini paling tidak berbeda dalam tahun 1999-2003.

4.3.2 Pengujian hipotesis data triwulanan

Berikut tabel yang menjelaskan signifikansi perbedaan perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank secara keseluruhan untuk data bulanan selama 5 tahun penelitian. Dijelaskan pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan secara keseluruhan

FEEBASED INCOME TH 1999,2000,2001,2002,2003. (TRIWULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	44,07491	5	8,81498	3,51433	0,004
Within Groups	6248,16172	2491	2,50829		
Total	6292,23663	2496			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa probabilitas atau tingkat signifikansi adalah 0,004 atau kurang dari 0,05 hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan secara keseluruhan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank data triwulanan selama 5 tahun penelitian (1999 s/d 2003). Tabel 4.8 juga menjelaskan hasil penelitian adalah menolak hipotesa nul (h_0).

Penelitian selanjutnya adalah untuk mengetahui pada pasangan kelompok bank manakah yang mengalami perbedaan. Alat uji yang digunakan adalah *post hoc test* Tukey HSD dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya jika probabilitas $< 0,05$ maka pasangan tersebut berbeda secara signifikan, dan sebaliknya jika $> 0,05$ maka pasangan tersebut tidak berbeda secara signifikan. Berikut tabel 4.10 yang menjelaskan hasil pengujian antar pasangan kelompok .

Tabel 4.10

Uji Beda Statistik Parametrik *One-way ANOVA – post hoc test Tukey HSD*
Secara Keseluruhan Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	0,06111	0,99924
	ASING	-0,22668	0,87353
	BUSNND	0,23338	0,73734
	CAMPURAN	0,01402	1,00000
BUSND	BPD	0,24406	0,72949
	ASING	-0,28779	0,31129
	BUSNND	0,17227	0,31456
	CAMPURAN	-0,04709	0,99805
ASING	BPD	0,18295	0,39459
	BUSNND	0,46007	0,01048*
	CAMPURAN	0,24070	0,61876
BUSNND	BPD	0,47074	0,01455*
	CAMPURAN	-0,21936	0,29081
CAMPURAN	BPD	0,01068	1,00000
	BPD	0,23004	0,33525
BPD	-	-	-

* The mean difference is significant at the .05 level.

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 terjadi pada pasangan kelompok Asing dengan kelompok BUSNND, kelompok Asing dengan kelompok BPD. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan secara keseluruhan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank tersebut. jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah terjadi pada pasangan Asing dengan BPD, yaitu pada angka 0,47074 hal ini berarti rata-rata perolehan proporsi *feebased income* pasangan ini paling berbeda dalam tahun 1999-2003.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok BUSND, kelompok BUMN dengan kelompok Asing,

kelompok BUMN dengan kelompok Campuran, kelompok BUMN dengan kelompok BPD, kelompok BUSND dengan kelompok Asing, kelompok BUSND dengan kelompok BUSNND, kelompok BUSND dengan kelompok Campuran, kelompok BUSND dengan kelompok BPD, kelompok Asing dengan kelompok Campuran, kelompok BUSNND dengan kelompok Campuran, kelompok BUSNND dengan kelompok BPD, kelompok Campuran dengan kelompok BPD. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank tersebut pada tahun 1999-2003. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka 0,01068 terjadi pada pasangan kelompok BUSNND dengan kelompok BPD, hal ini berarti perolehan proporsi *feebased income* pasangan ini paling tidak berbeda dalam tahun 1999-2003.

4.4. Pengujian perbedaan antar pasangan kelompok bank per tahun.

Pengujian perbedaan digunakan untuk menjelaskan jawaban atas masalah penelitian yang dilakukan sebelumnya. Alat analisis untuk menguji penelitian kali ini adalah uji beda statistik parametrik *one-way* ANOVA, karena asumsi data berdistribusi normal telah terpenuhi, serta sample yang diambil secara acak atau *random* juga telah dipenuhi. Dengan berpedoman pada teori sentral limit, walaupun populasi tidak berdistribusi normal, apabila sampelnya besar ($n > 30$) mengakibatkan data cenderung berdistribusi normal (Algifari, 1999). Seperti telah dijelaskan diatas untuk melakukan pengujian pada penelitian kali ini menggunakan uji beda statistik parametrik *one-way* ANOVA untuk mengetahui

perbedaan antar kelompok bank secara keseluruhan per tahun. Dan untuk menjelaskan perbedaan antar pasangan kelompok bank di uji dengan *one-way ANOVA - post hoc test* Tukey HSD dengan tujuan mengetahui tingkat signifikansi perbedaan perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank. Tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05, artinya jika nilai probabilitas (probability value) kurang dari 0,05 maka terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank, dan sebaliknya jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank.

4.4.1 Analisa data bulanan

Tujuan analisa ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan dalam perolehan proporsi *feebased income* untuk data bulanan per tahun selama 5 tahun penelitian (1999-2003). Penelitian kali ini menggunakan uji beda statistik parametrik *one-way ANOVA* untuk mengetahui perbedaan antar kelompok bank secara keseluruhan per tahun. Berikut hasil pengujian dijelaskan pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan Per Tahun

FEEBASED INCOME PER TAHUN (BULANAN)						
	Analise	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1999	Between Groups	144,46507	5	28,89301	5,26463	0,000
	Within Groups	8160,86664	1487	5,48814		
	Total	8305,33172	1492			
2000	Between Groups	48,91727	5	9,78345	2,67098	0,021
	Within Groups	5468,66660	1493	3,66287		
	Total	5517,58388	1498			
2001	Between Groups	66,91416	5	13,38283	1,63796	0,147
	Within Groups	12198,44710	1493	8,17043		
	Total	12265,36126	1498			
2002	Between Groups	37,30657	5	7,46131	1,38444	0,227
	Within Groups	8035,60407	1491	5,38941		
	Total	8072,91064	1496			
2003	Between Groups	17,12188	5	3,42438	0,41919	0,836
	Within Groups	12204,39722	1494	8,16894		
	Total	12221,51910	1499			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada tahun 1999 dan 2000 tingkat signifikan sebesar 0,000 dan 0,021 atau $< 0,05$ artinya peroleham proporsi *feebased income* pada tahun tersebut antar kelompok bank berbeda secara signifikan. Sedangkan tingkat signifikan tahun 2001 sebesar 0,147 dan tahun 2002 sebesar 0,227 serta tahun 2003 sebesar 0,836 atau $> 0,05$ artinya peroleham proporsi *feebased income* pada tahun tersebut antar kelompok bank tidak berbeda secara signifikan. Dan untuk menjelaskan perbedaan dan ketidak bedaan antar pasangan kelompok per tahun maka akan diuji dengan *one-way ANOVA post hoc test* Tukey HSD, hasil pengujian dijelaskan tabel 4.12 – 4.16 berikut.

Tabel 4.12

**Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA – *post hoc test* Tukey HSD
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan Tahun 1999**

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	0,37910	0,86840
	ASING	0,58916	0,66715
	BUSNND	1,00023	0,03054*
	CAMPURAN	0,85285	0,15831
	BPD	1,05142	0,02622*
BUSND	ASING	0,21006	0,96997
	BUSNND	0,62113	0,00159*
	CAMPURAN	0,47375	0,20119
	BPD	0,67232	0,00327*
ASING	BUSNND	0,41107	0,61931
	CAMPURAN	0,26369	0,94662
	BPD	0,46226	0,54908
BUSNND	CAMPURAN	-0,14737	0,97760
	BPD	0,05119	0,99971
CAMPURAN	BPD	0,19857	0,94447
BPD			

* The mean difference is significant at the .05 level.

sumber : Hasil pengolahan data

Tabel diatas menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok BUSNND, kelompok BUMN dengan kelompok BPD, BUSND dengan BPD. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank tersebut pada tahun 1999. jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah tertinggi terjadi pada pasangan BUMN dengan BPD, yaitu pada angka 1,05142 hal ini berarti rata-rata perolehan proporsi *feebased income* pasangan ini paling berbeda dalam tahun 1999.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok BUSND, kelompok BUMN dengan kelompok Asing, kelompok BUMN dengan kelompok Campuran, kelompok BUSND dengan kelompok Asing, kelompok BUSND dengan kelompok Campuran, kelompok Asing dengan kelompok BUSNND, kelompok Asing dengan kelompok Campuran, kelompok Asing dengan kelompok BPD, kelompok BUSNND dengan kelompok Campuran, kelompok BUSNND dengan kelompok BPD, kelompok Campuran dengan kelompok BPD. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank tersebut pada tahun 1999. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka 0,05119 terjadi pada pasangan kelompok BUSNND dengan BPD, hal ini berarti perolehan proporsi *feebased income* pasangan ini paling tidak berbeda dalam tahun 1999.

Tabel 4.13

**Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA – *post hoc test* Tukey HSD
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan Tahun 2000**

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	-0,70725	0,08786
	ASING	-0,94036	0,03574*
	BUSNND	-0,51550	0,37059
	CAMPURAN	-0,77666	0,07074
	BPD	-0,50264	0,44162
BUSND	ASING	-0,23311	0,89428
	BUSNND	0,19175	0,68779
	CAMPURAN	-0,06941	0,99851
	BPD	0,20461	0,74419
ASING	BUSNND	0,42485	0,35108
	CAMPURAN	0,16370	0,98371
	BPD	0,43772	0,37763
BUSNND	CAMPURAN	-0,26115	0,60002
	BPD	0,01287	1,00000
CAMPURAN	BPD	0,27402	0,64047
BPD	-	-	-

* The mean difference is significant at the .05 level.

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel diatas menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 hanya terjadi pada satu pasangan saja yaitu kelompok BUMN dengan kelompok Asing. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank tersebut pada tahun 2000. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah tertinggi terjadi pada pasangan tersebut, secara otomatis hal ini berarti rata-rata perolehan proporsi *feebased income* pasangan ini paling berbeda dalam tahun 2000.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada semua pasangan kelompok bank kecuali pasangan kelompok BUMN dengan kelompok Asing. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi

feebased income antar pasangan kelompok bank tersebut pada tahun 2000. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka 0,01287 terjadi pada pasangan kelompok BUSNND dengan BPD, hal ini berarti perolehan proporsi *feebased income* pasangan ini paling tidak berbeda dalam tahun 2000.

Tabel 4.14

**Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA – *post hoc test* Tukey HSD
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan Tahun 2001**

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	0,04666	1,00000
	ASING	-0,31787	0,98460
	BUSNND	0,40407	0,90708
	CAMPURAN	-0,06003	0,99999
	BPD	0,21066	0,99543
BUSND	ASING	-0,36453	0,87421
	BUSNND	0,35741	0,44899
	CAMPURAN	-0,10669	0,99831
	BPD	0,16400	0,97745
ASING	BUSNND	0,72194	0,21175
	CAMPURAN	0,25784	0,97942
	BPD	0,52853	0,61925
BUSNND	CAMPURAN	-0,46410	0,40378
	BPD	-0,19341	0,94460
CAMPURAN	BPD	0,27069	0,91311
BPD	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 tidak terjadi pada pasangan kelompok manapun. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank pada tahun 2001.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada semua pasangan kelompok bank pada tahun 2001. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 2001. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka 0,04666 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan BUSND, hal ini berarti perolehan proporsi *feebased income* pasangan tersebut paling tidak berbeda dalam tahun 2001.

Tabel 4.15

**Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA – *post hoc test* Tukey HSD
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan Tahun 2002**

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	0,35583	0,87980
	ASING	-0,24877	0,98698
	BUSNND	0,15297	0,99681
	CAMPURAN	0,01064	1,00000
	BPD	0,21208	0,98766
BUSND	ASING	-0,60460	0,20187
	BUSNND	-0,20285	0,79839
	CAMPURAN	-0,34519	0,54575
	BPD	-0,14375	0,96866
ASING	BUSNND	0,40175	0,63336
	CAMPURAN	0,25941	0,94821
	BPD	0,46085	0,54282
BUSNND	CAMPURAN	-0,14233	0,97999
	BPD	0,05910	0,99939
CAMPURAN	BPD	0,20144	0,93902
BPD			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel diatas menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 tidak terjadi pada pasangan kelompok manapun. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang

signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank pada tahun 2002.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada semua pasangan kelompok bank pada tahun 2002. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 2002. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka 0,01064 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan Campuran, hal ini berarti perolehan proporsi *feebased income* pasangan tersebut paling tidak berbeda dalam tahun 2002.

Tabel 4.16

**Uji Beda Statistik Parametrik *One-way ANOVA – post hoc test Tukey HSD*
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Bulanan Tahun 2003**

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	0,15484	0,99883
	ASING	-0,23642	0,99608
	BUSNND	0,11582	0,99970
	CAMPURAN	-0,01316	1,00000
	BPD	0,18253	0,99768
BUSND	ASING	-0,39126	0,83715
	BUSNND	-0,03901	0,99996
	CAMPURAN	-0,16800	0,98568
	BPD	0,02769	1,00000
ASING	BUSNND	0,35224	0,88054
	CAMPURAN	0,22326	0,98921
	BPD	0,41895	0,81514
BUSNND	CAMPURAN	-0,12898	0,99504
	BPD	0,06671	0,99960
CAMPURAN	BPD	0,19569	0,97761
BPD	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 tidak terjadi pada pasangan kelompok manapun. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank pada tahun 2003.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada semua pasangan kelompok bank pada tahun 2003. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 2003. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka 0,01316 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan Campuran, hal ini berarti perolehan proporsi *feebased income* pasangan tersebut paling tidak berbeda dalam tahun 2003. Ringkasan hasil analisis perbedaan yang signifikan perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank untuk data bulanan per tahun selama 5 tahun penelitian dapat dijelaskan dalam tabel 4.17

Tabel 4.17
Ringkasan Hasil Analisis Perbedaan Rata-rata Perolehan Proporsi *Feebased*
***Income* Antar pasangan Kelompok Bank Data Bulanan**
Tahun Penelitian 1999-2003

Pasangan kelompok	1999		2000		2001		2002		2003		1999-2003	
	sig	arti	sig	arti	sig	arti	sig	arti	sig	arti	sig	arti
BUMN-BUSND	0,868	TB	0,088	TB	1,000	TB	0,880	TB	0,999	TB	1,000	TB
BUMN-ASING	0,667	TB	0,036	B	0,985	TB	0,987	TB	0,996	TB	0,784	TB
BUMN-BUSNND	0,031	B	0,371	TB	0,907	TB	0,997	TB	1,000	TB	0,696	TB
BUMN-CAMPURAN	0,158	TB	0,071	TB	1,000	TB	1,000	TB	1,000	TB	1,000	TB
BUMN-BPD	0,026	B	0,442	TB	0,995	TB	0,988	TB	0,998	TB	0,730	TB
BUSND-ASING	0,970	TB	0,894	TB	0,874	TB	0,202	TB	0,837	TB	0,248	TB
BUSND-BUSNND	0,002	B	0,688	TB	0,449	TB	0,798	TB	1,000	TB	0,144	TB
BUSNDCAMPURAN	0,201	TB	0,999	TB	0,998	TB	0,546	TB	0,986	TB	0,998	TB
BUSNDBPD	0,003	B	0,744	TB	0,977	TB	0,969	TB	1,000	TB	0,271	TB
ASING-BUSNND	0,619	TB	0,351	TB	0,212	TB	0,633	TB	0,881	TB	0,003	B
ASING-CAMPURAN	0,947	TB	0,984	TB	0,979	TB	0,948	TB	0,989	TB	0,546	TB
ASING-BPD	0,549	TB	0,378	TB	0,619	TB	0,543	TB	0,815	TB	0,006	B
BUSNND-CAMPURAN	0,978	TB	0,600	TB	0,404	TB	0,980	TB	0,995	TB	0,154	TB
BUSNND-BPD	1,000	TB	1,000	TB	0,945	TB	0,999	TB	1,000	TB	1,000	TB
CAMPURAN-BPD	0,944	TB	0,640	TB	0,913	TB	0,939	TB	0,978	TB	0,239	TB
BPD												
Secara keseluruhan	0,000	B	0,020	B	0,147	TB	0,227	TB	0,836	TB	0,001	B

Keterangan : sig = signifikansi, TB = tidak beda, B = beda

Sumber : Hasil Pengolahan Data

4.4.2 Analisa data triwulanan

Tujuan analisa ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan dalam perolehan proporsi *feebased income* untuk data triwulanan per tahun selama 5 tahun penelitian (1999-2003). Penelitian kali ini menggunakan uji beda statistik parametrik *one-way* ANOVA untuk mengetahui perbedaan antar kelompok bank secara keseluruhan per tahun. Berikut hasil pengujian dijelaskan pada tabel 4.18

Tabel 4.18
Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan Per Tahun

FEEBASED INCOME PER TAHUN (TRIWULANAN)						
Tahun	Analisa	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1999	Between Groups	11,30642	5	2,26128	1,82588	0,106
	Within Groups	610,56196	493	1,23846		
	Total	621,86838	498			
2000	Between Groups	31,75843	5	6,35169	1,29782	0,263
	Within Groups	2417,68557	494	4,89410		
	Total	2449,44400	499			
2001	Between Groups	15,84839	5	3,16968	1,93081	0,088
	Within Groups	810,96749	494	1,64163		
	Total	826,81588	499			
2002	Between Groups	30,49023	5	6,09805	1,37796	0,231
	Within Groups	2186,14733	494	4,42540		
	Total	2216,63756	499			
2003	Between Groups	9,35812	5	1,87162	6,52802	0,000
	Within Groups	141,05944	492	0,28671		
	Total	150,41757	497			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2003 tingkat signifikan sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 artinya peroleham proporsi feebased income pada tahun tersebut antar kelompok bank berbeda secara signifikan. Sedangkan tingkat signifikan tahun 1999 sebesar 0,106 dan tahun 2000 sebesar 0,263 dan tahun 2001 sebesar 0,088 dan tahun 2002 sebesar 0,231 atau lebih dari 0,05 artinya peroleham proporsi feebased income pada tahun tersebut antar kelompok bank tidak berbeda secara signifikan. Dan untuk menjelaskan perbedaan dan ketidak bedaan antar pasangan kelompok maka akan diuji dengan one-way ANOVA post hoc test Tukey HSD, hasil pengujian dijelaskan tabel 4.19 – 4.23 berikut.

Tabel 4.19
Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA – *post hoc test* Tukey HSD
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan Tahun 1999

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	-0,28791	0,89975
	ASING	-0,51250	0,60551
	BUSNND	-0,02986	1,00000
	CAMPURAN	-0,25456	0,95222
	BPD	-0,03600	1,00000
BUSND	ASING	-0,22460	0,91081
	BUSNND	0,25804	0,36981
	CAMPURAN	0,03334	0,99996
	BPD	0,25191	0,54799
ASING	BUSNND	0,48264	0,22159
	CAMPURAN	0,25794	0,89291
	BPD	0,47651	0,29015
BUSNND	CAMPURAN	-0,22470	0,74788
	BPD	-0,00613	1,00000
CAMPURAN	BPD	0,21857	0,82849
BPD	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel diatas menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 tidak terjadi pada pasangan kelompok manapun. Hal ini berarti perbedaan yang signifikan tidak terjadi pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 1999.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada semua pasangan kelompok bank pada tahun 1999. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 1999. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka 0,00613 terjadi pada pasangan kelompok BUSNND dengan kelompok BPD, hal ini berarti rata-rata perolehan

proporsi *feebased income* pasangan tersebut paling tidak berbeda dalam tahun 1999.

Tabel 4.20
Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA – *post hoc test* Tukey HSD
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan Tahun 2000

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	0,05110	1,00000
	ASING	0,18196	0,99973
	BUSNND	0,60064	0,86235
	CAMPURAN	0,40039	0,98114
	BPD	0,62990	0,85627
BUSND	ASING	0,13086	0,99968
	BUSNND	0,54954	0,29168
	CAMPURAN	0,34929	0,90728
	BPD	0,57880	0,38030
ASING	BUSNND	0,41868	0,92503
	CAMPURAN	0,21843	0,99752
	BPD	0,44794	0,92045
BUSNND	CAMPURAN	-0,20025	0,99015
	BPD	0,02926	1,00000
CAMPURAN	BPD	0,22951	0,98767
BPD	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 tidak terjadi pada pasangan kelompok manapun. Hal ini berarti perbedaan yang signifikan tidak terjadi pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 2000.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada semua pasangan kelompok bank pada tahun 2000. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 2000. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka 0,02926 terjadi pada pasangan kelompok BUSNND

dengan kelompok BPD, hal ini berarti rata-rata perolehan proporsi *feebased income* pasangan tersebut paling tidak berbeda dalam tahun 2000.

Tabel 4.21

**Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA – *post hoc test* Tukey HSD
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan Tahun 2001**

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	0,06064	0,99996
	ASING	-0,32378	0,94967
	BUSNND	0,31171	0,90921
	CAMPURAN	-0,06218	0,99997
	BPD	0,21302	0,98448
BUSND	ASING	-0,38441	0,65280
	BUSNND	0,25107	0,56405
	CAMPURAN	-0,12282	0,98907
	BPD	0,15238	0,95100
ASING	BUSNND	0,63549	0,10896
	CAMPURAN	0,26159	0,93509
	BPD	0,53679	0,31433
BUSNND	CAMPURAN	-0,37390	0,35936
	BPD	-0,09869	0,99124
CAMPURAN	BPD	0,27520	0,76767
BPD	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 tidak terjadi pada pasangan kelompok manapun. Hal ini berarti perbedaan yang signifikan tidak terjadi pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 2001.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada semua pasangan kelompok bank pada tahun 2001. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 2001. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka 0,06064 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok BUSND, hal ini berarti rata-rata perolehan proporsi *feebased income* pasangan tersebut paling tidak berbeda dalam tahun 2001.

Tabel 4.22

**Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA – *post hoc test* Tukey HSD
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan Tahun 2002**

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	0,59665	0,84653
	ASING	-0,25653	0,99817
	BUSNND	0,14945	0,99968
	CAMPURAN	-0,00717	1,00000
	BPD	0,21228	0,99850
BUSND	ASING	-0,85318	0,31457
	BUSNND	-0,44720	0,47143
	CAMPURAN	-0,60382	0,41892
	BPD	-0,38437	0,75483
ASING	BUSNND	0,40598	0,91896
	CAMPURAN	0,24936	0,99412
	BPD	0,46881	0,88463
BUSNND	CAMPURAN	-0,15662	0,99604
	BPD	0,06283	0,99991
CAMPURAN	BPD	0,21945	0,98736
BPD	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 tidak terjadi pada pasangan kelompok manapun. Hal ini berarti perbedaan yang signifikan tidak terjadi pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 2002.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada semua pasangan kelompok bank pada tahun 2002. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar semua pasangan kelompok bank pada tahun 2002. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka -0,00717 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok Campuran, hal ini berarti rata-rata perolehan proporsi *feebased income* pasangan tersebut paling tidak berbeda dalam tahun 2002.

Tabel 4.23
Uji Beda Statistik Parametrik *One-way* ANOVA – *post hoc test* Tukey HSD
Antar Pasangan Kelompok Bank Data Triwulanan Tahun 2003

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Sig.
BUMN	BUSND	-0,12928	0,91668
	ASING	-0,23601	0,63434
	BUSNND	0,12130	0,93173
	CAMPURAN	-0,01982	0,99999
	BPD	0,18766	0,71126
BUSND	ASING	-0,10674	0,91530
	BUSNND	0,25057	0,00134*
	CAMPURAN	0,10946	0,76624
	BPD	0,31694	0,00021*
ASING	BUSNND	0,35731	0,00813*
	CAMPURAN	0,21619	0,42521
	BPD	0,42367	0,00167*
BUSNND	CAMPURAN	-0,14112	0,47944
	BPD	0,06636	0,93054
CAMPURAN	BPD	0,20748	0,15776
BPD	-	-	-

* The mean difference is significant at the .05 level.

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 terjadi pada pasangan kelompok BUSND dengan kelompok BUSNND, kelompok BUSND dengan kelompok BPD, kelompok Asing dengan kelompok BPD, kelompok Asing dengan kelompok BUSNND. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang signifikan pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank tersebut pada tahun 2003. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah tertinggi yaitu pada angka 0,42367 terjadi pada pasangan kelompok Asing dengan kelompok BPD, hal ini berarti rata-rata perolehan proporsi *feebased income* pasangan tersebut paling tidak berbeda dalam tahun 2003.

Sedangkan probabilitas lebih dari 0,05 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan semua kelompok, kelompok BUSND dengan kelompok Asing, kelompok BUSND dengan kelompok Campuran, kelompok Asing dengan kelompok Campuran, kelompok BUSNND dengan kelompok Campuran, kelompok BUSNND dengan kelompok BPD, kelompok Campuran dengan kelompok BPD. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada rata-rata perolehan proporsi *feebased income* antar pasangan kelompok bank tersebut pada tahun 2003. Jika dilihat dari *mean different* per pasangan maka jumlah terendah yaitu pada angka -0,01982 terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok Campuran, hal ini berarti rata-rata perolehan proporsi *feebased income* pasangan tersebut paling tidak berbeda dalam tahun 2003. Ringkasan yang akan memperjelas apakah terjadi perbedaan yang signifikan terhadap perolehan proporsi *feebased income* untuk data triwulanan per tahun selama 5 tahun penelitian (1999 s/d 2003), dijelaskan dalam tabel 4.24

Tabel 4.24
Ringkasan Hasil Analisis Perbedaan Rata-rata Perolehan Proporsi *Feebased*
***Income* Industri Perbankan Untuk Data Triwulanan**
Tahun Penelitian 1999-2003

Pasangan kelompok bank	1999		2000		2001		2002		2003		1999-2003	
	sig	arti	sig	arti	sig	arti	sig	arti	sig	arti	sig	arti
BUMN-BUSND	0,900	TB	1,000	TB	1,000	TB	0,847	TB	0,917	TB	1,000	TB
BUMN-ASING	0,606	TB	1,000	TB	0,950	TB	0,998	TB	0,634	TB	0,784	TB
BUMN-BUSNND	1,000	TB	0,862	TB	0,909	TB	1,000	TB	0,932	TB	0,696	TB
BUMN-CAMPURAN	0,952	TB	0,981	TB	1,000	TB	1,000	TB	1,000	TB	1,000	TB
BUMN-BPD	1,000	TB	0,856	TB	0,984	TB	0,999	TB	0,711	TB	0,730	TB
BUSND-ASING	0,911	TB	1,000	TB	0,653	TB	0,315	TB	0,915	TB	0,248	TB
BUSND-BUSNND	0,370	TB	0,292	TB	0,564	TB	0,471	TB	0,001	B	0,144	TB
BUSNDCAMPURAN	1,000	TB	0,907	TB	0,989	TB	0,419	TB	0,766	TB	0,998	TB
BUSNDBPD	0,548	TB	0,380	TB	0,951	TB	0,755	TB	0,000	B	0,271	TB
ASING-BUSNND	0,222	TB	0,925	TB	0,109	TB	0,919	TB	0,008	B	0,003	B
ASING-CAMPURAN	0,893	TB	0,998	TB	0,935	TB	0,994	TB	0,425	TB	0,546	TB
ASING-BPD	0,290	TB	0,920	TB	0,314	TB	0,885	TB	0,002	B	0,006	B
BUSNND-CAMPURAN	0,748	TB	0,990	TB	0,359	TB	0,996	TB	0,479	TB	0,154	TB
BUSNND-BPD	1,000	TB	1,000	TB	0,991	TB	1,000	TB	0,931	TB	1,000	TB
CAMPURAN-BPD	0,828	TB	0,988	TB	0,768	TB	0,987	TB	0,158	TB	0,239	TB
BPD												
Secara Keseluruhan	0,106	TB	0,263	TB	0,088	TB	0,231	TB	0,000	B	0,004	B

Keterangan : sig = signifikansi, TB = tidak beda, B = beda

Sumber : Hasil Pengolahan Data

4.5 Analisa Grafik

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan rata-rata perolehan *feebased income* data bulanan dan triwulanan per kelompok bank selama lima tahun penelitian dengan bantuan gambar berupa grafik diatas.

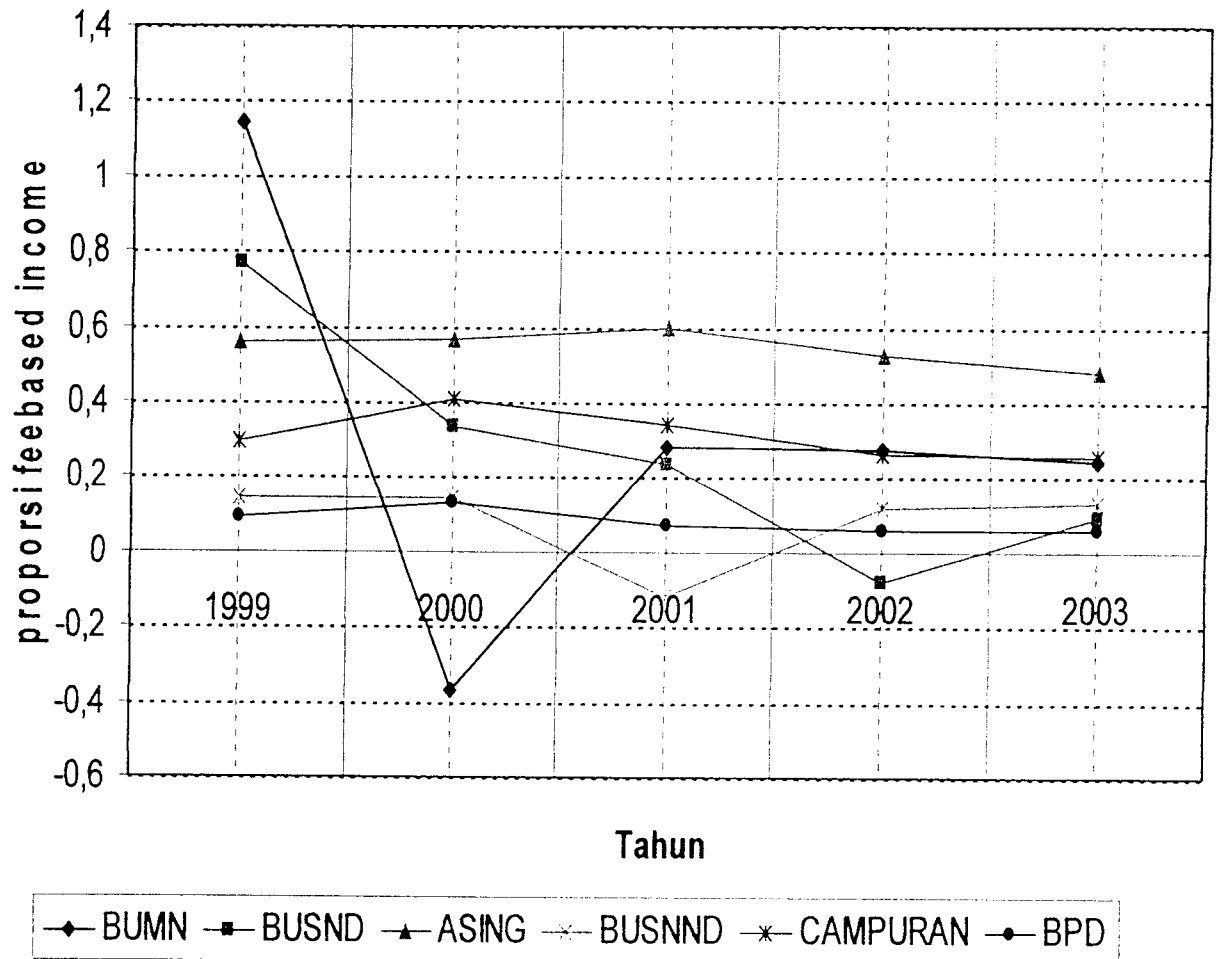
4.5.1 Analisa grafik rata-rata perolehan *feebased income* data bulanan per kelompok bank selama 5 tahun penelitian

Berdasarkan gambar 4.1 dan tabel 4.25 Rata-rata perolehan proporsi *feebased income* untuk kelompok BUMN mencapai proporsi tertinggi pada tahun

1999 yaitu sebesar 1,14463 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar -0,37294. kelompok BUSND mencapai proporsi tertinggi pada tahun 1999 yaitu sebesar 0,76553 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar -0,08287. kelompok Asing mencapai proporsi tertinggi pada tahun 2001 yaitu sebesar 0,60046 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 0,47994. kelompok BUSNND mencapai proporsi tertinggi pada tahun 1999 yaitu sebesar 0,14440 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar -0,12148. kelompok Campuran mencapai proporsi tertinggi pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,40371 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 0,25668. kelompok BPD mencapai proporsi tertinggi pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,12969 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 0,06088.

Gambar 4.1

Grafik Rata-rata Perolehan *Feebased Income* Data Bulanan Industri Perbankan per Kelompok Bank Secara Keseluruhan



Tabel 4.25

Rata-rata Perolehan *Feebased Income* Data Bulanan Industri Perbankan per Kelompok Bank Secara Keseluruhan

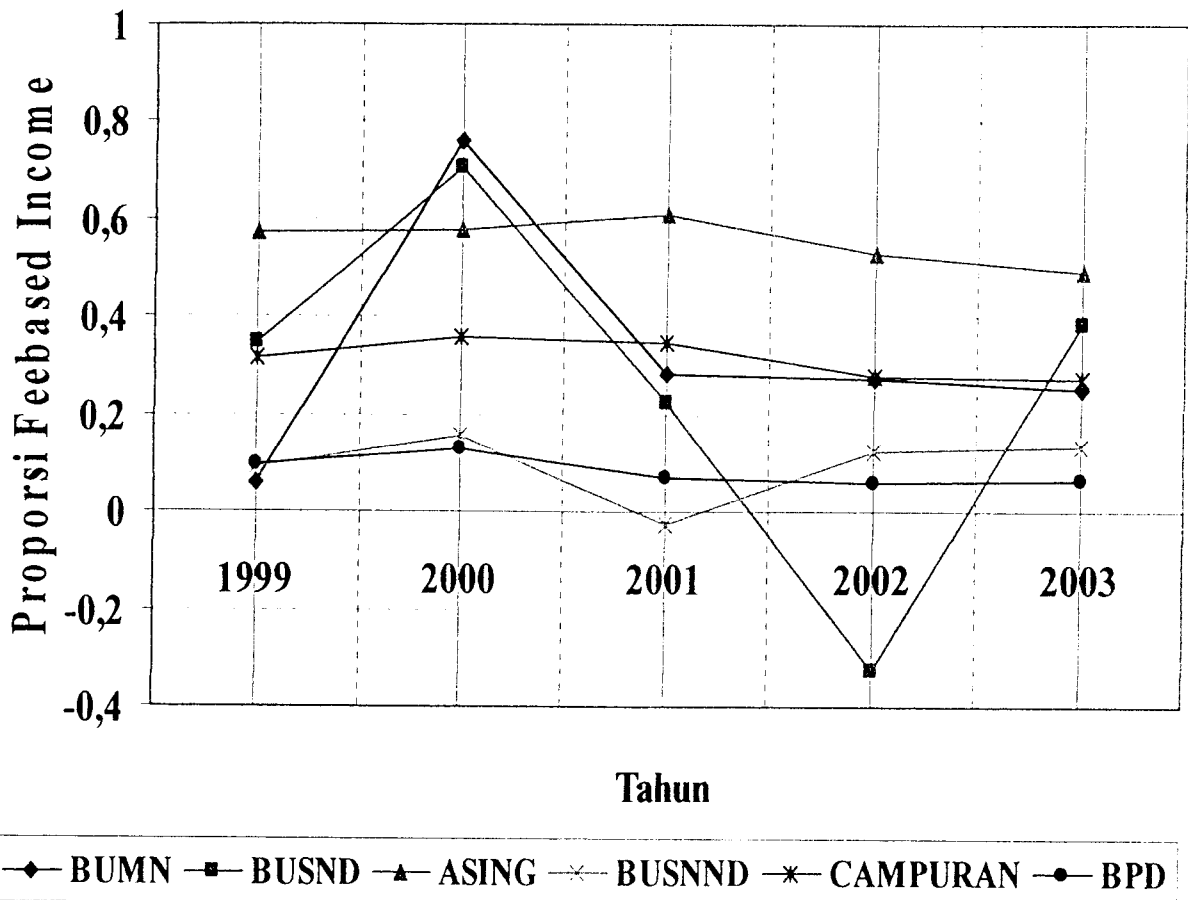
Tahun	BUMN	BUSND	ASING	BUSNND	CAMPURAN	BPD
1999	1,14463	0,76553	0,55547	0,14440	0,29177	0,09321
2000	-0,37294	0,33431	0,56741	0,14256	0,40371	0,12969
2001	0,28259	0,23593	0,60046	-0,12148	0,34262	0,07193
2002	0,27295	-0,08287	0,52173	0,11998	0,26231	0,06088
2003	0,24352	0,08868	0,47994	0,12770	0,25668	0,06099

Sumber : Hasil Pengolahan Data

4.5.2 Analisa grafik rata-rata perolehan *feebased income* data triwulanan per kelompok bank selama 5 tahun penelitian

Berdasarkan gambar 4.2 dan tabel 4.26, Rata-rata perolehan proporsi *feebased income* untuk kelompok BUMN mencapai proporsi tertinggi pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,75819 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 0,05969. kelompok BUSND mencapai proporsi tertinggi pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,70709 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar -0,32310. kelompok Asing mencapai proporsi tertinggi pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,60829 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 0,49011. kelompok BUSNND mencapai proporsi tertinggi pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,15756 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar -0,02719. kelompok Campuran mencapai proporsi tertinggi pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,35781 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 0,27392. kelompok BPD mencapai proporsi tertinggi pada tahun 2000 yaitu sebesar 0,12830 sedangkan proporsi terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 0,06127

Gambar 4.2
Grafik Rata-rata Perolehan Feebased Income Data Triwulanan
Industri Perbankan per Kelompok Bank Secara Keseluruhan



Tabel 4.22
Rata-rata Perolehan Feebased Income Data Triwulanan Industri Perbankan
per Kelompok Bank Secara Keseluruhan

Tahun	BUMN	BUSND	ASING	BUSNND	CAMPURAN	BPD
1999	0,05969	0,34759	0,57219	0,08955	0,31425	0,09568
2000	0,75819	0,70709	0,57624	0,15756	0,35781	0,12830
2001	0,28452	0,22388	0,60829	-0,02719	0,34670	0,07150
2002	0,27355	-0,32310	0,53008	0,12410	0,28072	0,06127
2003	0,25410	0,38338	0,49011	0,13280	0,27392	0,06644

Sumber : Hasil Pengolahan Data

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya tentang perbedaan perolehan *proporsi feebased income* antar kelompok dan status bank pada industri perbankan di Indonesia. Pada bab ini sebagai penutup akan diambil beberapa sub bab tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran serta implikasi penelitian yang berkaitan dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Analisis tentang proposi *feebased income* mempunyai tujuan utama untuk mengetahui struktur pendapatan operasional bank, khususnya pendapatan bunga (*sphread based*) dan pendapatan operasional lainnya (*fee based*).

Perbankan pada akhir tahun 2003 tepatnya pada bulan September sedang berlomba untuk meningkatkan pendapatan bunga dengan menggunakan fungsinya sebagai lembaga intermediary yaitu dengan menerapkan strategi *consumer banking*. Strategi ini memberikan kemudahan kepada nasabah yang konsumtif untuk memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara “kredit”. Semakin mudah persyaratan kredit membuat jumlah kredit konsumsi yang dikeluarkan oleh bank meningkat drastis dibanding dengan peningkatan kredit investasi dan kredit modal kerja. Padahal kredit konsumsi termasuk kedalam *non performing loan* (NPL), bahaya dari peningkatan jumlah NPL yang

tidak terkontrol adalah terjadinya kredit macet. Oleh karena itu perbankan saat ini dituntut untuk bisa mencari alternatif lain untuk memperoleh pendapatan operasional selain dari pendapatan bunga namun tetap melakukan fungsi *intermediary* nya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang struktur pendapatan operasional baik pendapatan bunga maupun pendapatan non bunga yaitu pendapatan yang berbasis jasa atau dikenal dengan *feebased income*.

Analisa pada penelitian ini terdiri dari analisa statistik deskriptif dan statistik inferensia. Hasil dari analisa statistik deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan berapa besar proporsi pendapatan *feebased income* terhadap pendapatan operasional yang diperoleh masing-masing kelompok bank dan hasilnya sebagai berikut :

Hasil analisa statistik deskriptif Secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian :

- Secara keseluruhan data bulanan selama 5 tahun penelitian (1999 – 2003) pendapatan *feebased income* yang berhasil mencapai angka > 50 % dibanding dengan total pendapatan operasional diraih oleh kelompok Asing dengan angka 54,50 %. Sedangkan untuk data triwulanan juga diraih oleh kelompok Asing dengan angka 55,54 %. Hal ini menunjukkan bahwa selama 5 tahun penelitian kelompok bank Asing mampu meraih rata-rata perolehan pendapatan *feebased income* melebihi pendapatan bunga (interest income).

Hasil analisa statistik deskriptif Secara keseluruhan per tahun selama 5 tahun penelitian :

- Pada tahun 1999 pendapatan *feebased income* yang berhasil mencapai angka > 50 % dibanding dengan total pendapatan operasional diraih oleh kelompok BUMN dengan angka 114, 46%. Diikuti oleh kelompok BUSND dengan angka 76,55% dan terakhir kelompok Asing dengan mengumpulkan angka 55,55%. Dan pada tahun 1999 kelompok BUMN mencapai proporsi *feebased income* terhadap total pendapatan operasional bank tertinggi selama 5 tahun penelitian.
- Pada tahun 2000 pendapatan *feebased income* yang berhasil mencapai angka > 50 % dibanding dengan total pendapatan operasional diraih oleh kelompok Asing dengan angka 56,74%, prestasi ini menentukan peningkatan pendapatan *feebased income* yang dicapai oleh kelompok Asing.
- Pada tahun 2001 pendapatan *feebased income* yang berhasil mencapai angka > 50 % dibanding dengan total pendapatan operasional diraih oleh kelompok Asing dengan angka 60,00%, dan ini merupakan peningkatan pendapatan *feebased income* yang dicapai oleh kelompok Asing dan sekaligus prestasi terbaik yang mampu diraih oleh kelompok Asing selama 5 tahun penelitian.
- Pada tahun 2002 pendapatan *feebased income* yang berhasil mencapai angka > 50 % dibanding dengan total pendapatan operasional diraih oleh kelompok Asing saja yang mampu meraihnya pada tahun ini kelompok Asing mengalami penurunan dalam pendapatan *feebased income*

- Pada tahun 2003 merupakan prestasi terburuk yang dialami oleh industri perbankan dalam pencapaian *feebased income* > 50 %. Karena pada tahun ini tidak ada kelompok bank yang mampu mencapai *feebased income* > 50 %. Proporsi tertinggi hanya diraih pada angka 47,99% oleh kelompok Asing. Hal ini mungkin berkaitan dengan strategi perbankan Indonesia untuk mengikuti trend *Consumer Banking*, dengan lebih mengutamakan sektor kredit terutama kredit konsumsi dalam kegiatan utamanya menyalurkan dana atau *lending*. Dengan tingkat bunga kredit yang rendah masyarakat lebih cenderung untuk meminjam dana dari bank, asumsinya semakin banyak kredit yang disalurkan maka *sphread income* atau pendapatan bunga yang berasal dari kredit cenderung meningkat.

Analisa statistik inferensia digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah terjadi perbedaan proporsi *feebased income* terhadap pendapatan operasional bank berdasar kelompok dan statusnya. Alat analisis yang digunakan adalah Uji beda statistik parametrik *one-way ANOVA* dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5 %, dan untuk melihat perbedaan yang terjadi antar pasangan kelompok bank digunakan alat uji statistik parametrik *one-way ANOVA post hoc test Tukey HSD* dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5 %. Setelah melihat hasil pengujian hipotesa pada bagian sebelumnya dapat dijelaskan bahwa :

Hasil analisa statistik inferensia secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian (1999 – 2003)

- Secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian terjadi perbedaan yang signifikan dalam perolehan proporsi *feebased income* untuk data bulanan.

Dan secara keseluruhan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi *feebased income* yang paling berbeda terjadi pada pasangan kelompok Asing dengan kelompok BUSNND. Sedangkan untuk data triwulanan secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian terjadi perbedaan yang signifikan dalam perolehan proporsi *feebased income* untuk data triwulanan. Dan secara keseluruhan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi *feebased income* yang paling berbeda terjadi pada pasangan kelompok Asing dengan kelompok BPD.

Hasil analisa secara keseluruhan per tahun selama 5 tahun penelitian

(1999 – 2003) :

- Pada tahun 1999 secara keseluruhan terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *feebased income*, untuk data bulanan. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi yang paling berbeda terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok BPD. Untuk data triwulanan secara keseluruhan tidak terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *feebased income*. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi *feebased income* yang paling tidak berbeda terjadi pada pasangan kelompok BUSNND dengan kelompok BPD.
- Pada tahun 2000 secara keseluruhan terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *feebased income*, untuk data bulanan. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi yang paling berbeda terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok Asing. Untuk data triwulanan secara keseluruhan tidak terjadi perbedaan dalam perolehan

proporsi *feebased income*. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi *feebased income* yang paling tidak berbeda terjadi pada pasangan kelompok BUSNND dengan kelompok BPD.

- Pada tahun 2001 secara keseluruhan tidak terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *feebased income*, untuk data bulanan. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi yang paling tidak berbeda terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok BUSND. Untuk data triwulanan secara keseluruhan tidak terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *feebased income*. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi *feebased income* yang paling tidak berbeda terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok BUSND.
- Pada tahun 2002 secara keseluruhan tidak terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *feebased income*, untuk data bulanan. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi yang paling tidak berbeda terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok Campuran. Untuk data triwulanan secara keseluruhan tidak terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *feebased income*. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi *feebased income* yang paling tidak berbeda terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok Campuran.
- Pada tahun 2003 secara keseluruhan tidak terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *feebased income*, untuk data bulanan. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi yang paling tidak berbeda terjadi pada pasangan kelompok BUMN dengan kelompok Campuran.

Untuk data triwulanan secara keseluruhan terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *feebased income*. Dan antar pasangan kelompok bank perolehan proporsi *feebased income* yang paling berbeda terjadi pada pasangan kelompok Asing dengan kelompok BPD.

5.2 Keterbatasan dan Saran penelitian

Sub bab berikut akan dibahas tentang keterbatasan penelitian dan kemungkinan saran yang akan disampaikan kepada penelitian berikutnya.

a. keterbatasan penelitian

1. penelitian ini hanya membahas atau menguji tentang perbedaan perolehan proporsi *feebased income* berdasar kelompok dan status bank, tidak memprediksi tentang variable yang dapat mempengaruhi pendapatan *feebased income* pada perbankan, penelitian ini juga tidak mempertimbangkan ukuran dan bidang konsentrasi operasi perbankan. Hal ini tidak diantisipasi dengan alasan penelitian ini hanya difokuskan pada perolehan proporsi *feebased income* dalam struktur pendapatan operasional bank, serta dikarenakan keterbatasan akan waktu, sarana dan prasarana.
2. penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah *given*, sehingga olahan dan analisis data sangat tergantung pada akurasi data publikasi.
3. periode pengamatan penelitian yang digunakan adalah tahun 1999-2003. periode ini terjadi selama krisis moneter, sehingga tidak terjadi perbandingan perolehan proporsi *feebased income* antar periode sebelum dan selama krisis moneter.

4. pada penelitian ini tidak diketahui pos atau komponen sumber pendapatan yang paling dominan menyebabkan perbedaan perolehan proporsi pendapatan *feebased income* yaitu antara *fee*, provisi dan komisi, kemudian pendapatan dari valuta asing, serta pendapatan lainnya dalam laporan keuangan khususnya laporan laba/rugi bank.

b. Saran Penelitian berikutnya

1. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini khususnya tentang variable yang dapat mempengaruhi pendapatan *feebased income* bank, sehingga dapat digunakan sebagai penambah referensi dalam dunia akademis maupun dunia praktis.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menjelaskan tentang adanya perbedaan atau tidak adanya perbedaan perolehan proporsi *feebased income* bank antara periode sebelum terjadi krisis dengan periode selama krisis moneter di Indonesia.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menjelaskan pos atau komponen pendapatan operasional lainnya yang paling dominan menyebabkan perbedaan dalam perolehan proporsi pendapatan *feebased income* bank dalam laporan laba/rugi bank.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian rata-rata perolehan proporsi *feebased income* secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian baik untuk data bulanan atau triwulanan kelompok Asing memiliki rata-rata perolehan proporsi tertinggi dibanding

kelompok lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok Asing dalam struktur pendapatan operasionalnya lebih tidak tergantung pada pendapatan bunga atau *sphread income* dan secara internasional kelompok bank Asing mampu bersaing dengan industri perbankan global karena berhasil memperoleh *feebased income* lebih dari 50 %. Jika dilihat dari status bank yaitu Bank Devisa dan Non Devisa hasil pengujian rata-rata penelitian dan peringkat perolehan proporsi *feebased income* secara keseluruhan selama 5 tahun penelitian bank dengan status devisa lebih baik dibanding bank dengan status non devisa.

REFERENSI

- Bank Indonesia, *Direktori Perbankan Indonesia 2001*, Jakarta 2001.
- Bank Negara Indonesia, *Laporan Tahunan BNI 1998*, Jakarta 1998.
- Bank Niaga, *Laporan Tahunan Bank Niaga 1999*, Jakarta 1999.
- Dergibson Siagian, Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi, Gramedia Pustaka Utama*, Jakarta 2000.
- Fazli Syam, Indra W. Kusuma, *Informasi Akuntansi-Ketidak Pastian Tugas dan Perilaku Manajer: Suatu Eksperimen Semu*, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, pp: 250-276.
- Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, ALFABETA, Bandung, 2002.
- Husein Umar, *Research Method in Finance and Banking*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.
- IAI, *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*, Bank Indonesia, Jakarta 2001.
- _____, *Standar Akuntansi Keuangan per April 2002*, Salemba Empat, Jakarta 2002.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Grafindo Persada, Jakarta 2000.
- Koch, W. Timothy, Macdonald, S. Scoott, *Bank Management 4 Edition*, Driden, New York 1999.
- Majalah Infobank, Infobank No.285, Jakarta Februari 2003.
- _____, Infobank No.286, Jakarta Maret 2003.
- _____, Infobank No.288, Jakarta Mei 2003.
- Majalah Investor, INVESTOR edisi 76, Jakarta 23 April-6Mei 2003.
- _____, INVESTOR No.78 tahun V, Jakarta 1-11 Juni 2003.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, EKONOSIA, Jogjakarta 2002.
- Mcclave, T. James, Sincich Terry, *Statistics*, Prentice Hall, New Jersey 2000.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi edisi 1*, BPFE, Jogjakarta 2002.

N. Lapoliwa, Daniels Kuswandi, *Akuntansi Perbankan – Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah*, Institut Bankir Indonesia, Jakarta 2000.

Sanders, H. Donald, Smidt, K Robert, *Statistic a First Course*, Mc Graw Hill, 2000.

Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik non Parametrik*, PT Elek Media komputindo, Jakarta, 2001.

Sugiono, Eri Wibowo, *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasi dengan SPSS 10.0 for Windows*, ALFABETA, Bandung, 2002.

Syamsul H. Pasaribu, Romi M. Hasiholan, *Pengaruh Paket Regulasi Perbankan 1998 Terhadap Kehati – hatian Sektor Perbankan Di Indonesia: Analisis Terhadap Capital Adequacy Ratio*, Telaah Bisnis AMP YKPN, Vol. 2, No.2 Desember 2001, pp:83–97.

Wilopo, *Prediksi Kebangkrutan Bank*, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 2000, pp:45-61.

Yaenal Muzaidin, *Analisis Proporsi Feebased Income Industri Perbankan Di Indonesia*, Skripsi FE-UII, Jogjakarta 2003.

LAMPIRAN 1
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUMN

		Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 1999											
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Bank Ekspor Indonesia	1,670	(0,730)	(0,443)	(0,394)	(0,420)	(0,795)	(0,190)	(0,220)	(0,240)	(4,651)	0,085	1,211
2	PT Bank Mandiri	-	-	-	-	-	0,002	0,001	0,012	0,481	11,960	(0,135)	0,144
3	PT Bank Negara Indonesia	(1,700)	(0,556)	(0,481)	5,002	(0,598)	(1,112)	(0,950)	(0,734)	(0,687)	(0,812)	(0,659)	(0,280)
4	PT Bank Rakyat Indonesia	(1,610)	(0,762)	(0,697)	(1,352)	(1,295)	(1,168)	(1,866)	(3,742)	32,977	(0,622)	1,941	(0,646)
5	PT Bank Tabungan Negara	1,851	2,242	3,585	4,678	6,834	3,143	3,590	3,376	3,175	2,420	1,815	2,453

		Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2000											
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Bank Ekspor Indonesia	0,020	0,425	1,060	-	0,034	0,062	0,668	0,046	-	-	-	0,000
2	PT Bank Mandiri	5,210	0,621	0,495	0,469	0,329	0,462	18,951	0,651	0,613	0,678	0,643	0,678
3	PT Bank Negara Indonesia	(0,488)	(0,435)	(0,745)	(1,067)	(1,539)	(2,941)	0,404	0,332	0,274	0,893	0,745	0,655
4	PT Bank Rakyat Indonesia	0,222	0,196	0,346	0,337	0,323	0,413	15,158	2,697	1,008	0,251	0,231	0,197
5	PT Bank Tabungan Negara	(1,001)	(4,654)	1,923	2,151	2,582	(63,402)	#DIV/0!	2,336	(9,330)	(0,519)	(0,686)	(0,981)

		Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2001											
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Bank Ekspor Indonesia	-	-	-	0,000	0,000	0,002	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002
2	PT Bank Mandiri	0,688	0,584	0,441	0,575	0,595	0,354	0,380	0,251	0,231	0,189	0,421	0,397
3	PT Bank Negara Indonesia	0,324	0,338	0,356	0,423	0,411	0,404	0,425	0,465	0,405	0,405	0,403	0,394
4	PT Bank Rakyat Indonesia	0,163	0,139	0,192	0,181	0,159	0,210	0,151	0,133	0,167	0,157	0,192	0,192
5	PT Bank Tabungan Negara	0,432	0,246	0,472	0,368	0,373	0,414	0,417	0,480	0,453	0,460	0,430	0,498

LAMPIRAN 1(lanjutan)
 Proporsi Feebased Income
 Kelompok Bank BUMN

		Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2002											
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Bank Ekspor Indonesia	0,016	0,008	0,008	0,204	0,192	0,174	0,164	0,152	0,149	0,170	0,125	0,147
2	PT Bank Mandiri	0,112	0,362	0,293	0,009	0,008	0,009	0,008	0,008	0,008	0,031	0,049	0,047
3	PT Bank Negara Indonesia	0,277	0,271	0,263	0,332	0,333	0,359	0,382	0,381	0,367	0,375	0,363	0,337
4	PT Bank Rakyat Indonesia	0,175	0,271	0,235	0,287	0,289	0,283	0,282	0,291	0,275	0,279	0,265	0,259
5	PT Bank Tabungan Negara	0,973	0,946	0,875	0,629	0,547	0,480	0,440	0,407	0,423	0,390	0,231	0,348

		Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2003											
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Bank Ekspor Indonesia	0,152	0,172	0,142	0,119	0,070	0,100	0,116	0,160	0,058	0,133	0,086	0,105
2	PT Bank Mandiri	0,393	0,250	0,144	0,251	0,256	0,170	0,189	0,176	0,173	0,177	0,199	0,241
3	PT Bank Negara Indonesia	0,549	0,492	0,408	0,418	0,406	0,407	0,360	0,355	0,345	0,340	0,328	-
4	PT Bank Rakyat Indonesia	0,315	0,314	0,295	0,287	0,307	0,297	0,279	0,272	0,267	0,260	0,284	-
5	PT Bank Tabungan Negara	0,414	0,387	0,342	0,267	0,262	0,270	0,256	0,234	0,209	0,180	0,173	-

LAMPIRAN 2
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 1999											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Arta Niaga Kencana	0,887	0,737	0,710	0,665	0,696	0,733	0,322	0,306	0,296	1,362	0,270	1,396
2	PT Bank Antar Daerah	0,692	0,503	0,486	0,471	0,378	0,333	0,721	0,761	0,768	1,189	0,798	1,118
3	PT Bank Artha Graha	2,244	(1,126)	63,885	(1,629)	0,087	0,184	0,166	0,127	0,126	2,555	0,151	39,414
4	PT Bank Buana Indonesia	0,330	0,318	0,305	0,265	0,270	0,349	0,464	0,479	0,513	0,228	0,513	0,225
5	PT Bank Bukopin	0,309	0,210	0,258	0,198	0,150	0,146	0,126	0,119	0,110	0,799	0,111	0,308
6	PT Bank Bumi Arta	0,177	0,154	0,140	0,139	0,136	0,123	0,133	0,142	0,281	(0,810)	0,265	(0,864)
7	PT Bank Bumi Putra Indonesia	0,127	0,062	0,069	0,088	0,118	0,204	0,199	0,188	0,221	0,521	0,207	0,530
8	PT Bank Central Asia	4,187	(1,504)	(0,861)	12,365	1,670	1,438	1,364	1,287	1,224	1,131	1,176	1,088
9	PT Bank CICI Internasional, Tbk	0,744	0,703	0,727	0,780	0,775	0,841	0,845	1,042	0,883	0,388	1,016	0,654
10	PT Bank Dagang Bali, Tbk	0,046	0,040	0,045	0,095	0,102	0,143	0,120	0,103	0,141	0,121	0,133	0,103
11	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1,069	1,133	1,281	1,289	1,452	1,337	1,345	1,715	3,099	0,270	1,697	0,383
12	PT Bank Ekonomi Raharja	0,453	0,343	0,305	0,293	0,257	0,263	0,275	0,273	0,292	0,127	0,264	0,239
13	PT Bank Ganesha	(0,088)	(0,108)	(0,150)	(0,151)	(0,167)	5,927	4,234	4,059	2,669	0,266	1,248	0,268
14	PT Bank Haga	(0,372)	(0,466)	(2,597)	1,212	1,079	0,874	0,779	0,701	0,583	0,280	0,556	0,267
15	PT Bank Hagakita	0,151	0,190	0,174	0,175	0,172	0,168	0,175	0,188	0,202	0,512	0,212	0,549
16	PT Bank Halim Indonesia	0,144	0,126	0,152	0,144	0,132	0,122	0,127	0,131	0,134	(0,060)	0,138	(0,076)
17	PT Bank IFI	(0,037)	(0,045)	(0,026)	(0,035)	(0,039)	(0,045)	(0,041)	(0,038)	(0,059)	1,059	(0,093)	1,022
18	PT Bank Internasional Indonesia	(0,164)	(0,365)	(1,230)	(0,105)	(0,180)	1,473	3,017	1,948	3,780	0,333	9,828	0,345
19	PT Bank Kesawan	1,262	1,701	1,375	1,241	1,310	1,217	1,235	1,302	1,211	0,110	1,067	0,184
20	PT Bank Lippo	1,223	1,336	1,485	1,800	1,925	1,509	1,412	1,281	1,199	0,528	1,104	0,580
21	PT Bank Maspion Indonesia	0,430	0,297	0,246	0,148	0,142	0,232	0,213	0,171	0,171	0,131	0,198	0,130
22	PT Bank Mestika Dharna	0,274	0,174	0,158	0,109	0,111	0,118	0,118	0,129	0,141	0,112	0,133	0,331
23	PT Bank Metro Ekspres	0,724	0,240	0,176	0,129	0,118	0,104	0,097	0,102	0,108	0,114	0,124	0,117
24	PT Bank Muamalat Indonesia	0,745	0,709	0,706	0,693	0,657	0,607	0,605	0,595	0,528	0,221	0,519	0,212
25	PT Bank Niaga, Tbk	(2,721)	(0,535)	(0,307)	(0,273)	(0,288)	(0,226)	(0,257)	(0,935)	(0,967)	0,206	(0,859)	0,218
26	PT Bank NISP, Tbk	0,165	0,159	0,371	0,389	0,377	0,416	0,391	0,376	0,379	1,519	0,384	1,078
27	PT Bank Nusantara Parahyangan	0,688	0,626	0,480	0,384	0,347	0,181	0,217	0,316	0,402	0,196	0,367	0,194
28	PT Bank Pikko	1,061	0,633	0,522	0,361	0,407	0,069	0,162	0,255	0,270	0,136	0,218	0,143
29	PT Bank Shinta Indonesia	0,101	0,110	0,112	0,121	0,106	0,101	0,101	0,111	0,116	1,184	0,125	1,132
30	PT Bank Swadesi	0,353	0,273	0,233	0,188	0,153	0,130	0,122	0,124	0,126	0,226	0,118	0,164
31	PT Bank Windhu Kenjana	0,168	0,170	0,128	0,144	0,152	0,161	0,173	0,189	0,196	0,112	0,196	0,112
32	PT Pan Indonesia Bank	0,627	0,433	0,476	0,584	0,541	0,335	0,321	0,251	0,219	0,210	0,233	0,204

LAMPIRAN 2 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2000											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Arta Niaga Kencana	0,259	0,231	0,235	0,246	0,255	0,230	0,230	0,220	0,175	0,171	0,167	0,162
2	PT Bank Antar Daerah	0,312	0,270	0,248	0,238	0,237	0,232	0,225	0,220	0,141	0,134	0,129	0,101
3	PT Bank Artha Graha	1,054	0,898	1,203	0,838	0,844	0,751	0,678	0,729	0,763	0,803	0,882	0,892
4	PT Bank Buana Indonesia	0,332	0,399	0,914	0,492	0,630	0,599	0,644	0,654	0,622	0,597	0,573	0,546
5	PT Bank Bukopin	0,187	0,250	0,484	0,325	0,301	0,273	0,244	0,236	0,127	0,127	0,125	0,221
6	PT Bank Bumi Arta	0,155	0,168	0,180	0,182	0,192	0,199	0,197	0,192	(0,222)	0,103	0,102	0,100
7	PT Bank Bumi Putera Indonesia	0,136	0,169	0,366	0,164	0,210	0,251	0,256	0,259	0,218	0,210	0,203	0,202
8	PT Bank Central Asia	0,438	0,372	0,599	0,382	0,408	0,402	0,401	0,378	0,308	0,295	0,282	0,270
9	PT Bank CICI Internasional, Tbk	0,652	0,638	0,126	0,629	0,585	0,560	0,559	0,681	0,968	1,058	1,098	0,944
10	PT Bank Dagang Bali, Tbk	0,117	0,197	0,900	0,120	0,143	0,144	0,159	0,160	0,161	0,153	0,438	0,140
11	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	0,951	0,925	0,306	0,918	0,939	0,919	0,860	0,831	0,886	0,847	0,808	0,794
12	PT Bank Ekonomi Raharja	0,344	0,324	0,756	0,317	0,331	0,332	0,334	0,331	0,197	0,193	0,192	0,190
13	PT Bank Ganesha	0,940	0,750	0,276	0,730	0,680	0,710	0,590	0,531	0,196	0,187	0,196	0,245
14	PT Bank Haga	0,288	0,262	0,244	0,247	0,249	0,252	0,239	0,265	0,161	0,156	0,155	0,158
15	PT Bank Hagakita	0,281	0,239	0,125	0,248	0,211	0,217	0,220	0,217	0,163	1,539	0,165	0,167
16	PT Bank Halim Indonesia	0,142	0,117	3,544	0,141	0,142	0,145	0,149	0,149	0,129	(0,140)	(0,158)	(0,160)
17	PT Bank IFI	1,961	2,982	0,501	1,751	1,231	1,153	1,076	1,240	(0,140)	0,445	0,360	0,310
18	PT Bank Internasional Indonesia	0,702	0,799	0,531	0,655	0,742	0,541	0,513	0,497	0,419	0,521	0,525	0,501
19	PT Bank Kesawan	0,462	0,474	0,812	0,654	0,644	0,620	0,577	0,559	0,556	0,138	0,138	0,135
20	PT Bank Lippo	0,862	0,797	0,346	0,967	0,964	0,959	0,955	0,953	0,414	0,135	0,131	0,127
21	PT Bank Maspion Indonesia	0,435	0,378	0,192	0,371	0,416	0,388	0,381	0,312	0,143	0,177	0,169	0,149
22	PT Bank Mestika Dharma	0,809	0,290	0,189	0,184	0,189	0,178	0,177	0,174	0,139	0,122	0,110	0,101
23	PT Bank Metro Ekspres	1,449	0,298	0,400	0,186	0,196	0,191	0,193	0,184	0,174	(6,005)	(15,764)	3,663
24	PT Bank Muarmalat Indonesia	0,268	0,390	(0,134)	0,370	0,369	0,318	0,312	0,303	0,144	0,251	0,239	0,241
25	PT Bank Niaga, Tbk	(0,129)	(0,122)	0,389	(0,154)	(0,161)	(0,234)	(0,303)	(0,533)	(0,921)	(0,112)	(0,097)	(1,071)
26	PT Bank NISP, Tbk	0,257	0,254	0,580	0,368	0,365	0,338	0,321	0,301	0,253	0,223	0,235	0,244
27	PT Bank Nusantara Parahyangan	0,526	0,435	0,503	0,602	0,577	0,519	0,486	0,440	0,135	0,150	0,148	0,145
28	PT Bank Pikko	0,431	0,547	0,241	0,519	0,594	0,600	1,150	2,661	(0,153)	0,161	0,163	0,158
29	PT Bank Shinta Indonesia	0,432	0,358	0,307	0,367	0,360	0,332	0,322	0,268	0,238	0,374	0,350	0,394
30	PT Bank Swadesi	0,264	0,245	0,230	0,264	0,225	0,297	0,293	0,264	0,154	0,239	0,241	0,207
31	PT Bank Windhu Kenjana	0,153	0,207	0,219	0,230	0,253	0,256	0,239	0,217	0,160	0,130	0,130	0,128
32	PT Pan Indonesia Bank	0,374	0,369	0,344	0,333	0,386	0,372	0,353	0,324	0,255	0,133	0,131	0,126

LAMPIRAN 2 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2001											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Arta Niaga Kencana	0,123	0,121	0,110	0,131	0,131	0,132	0,137	0,147	0,134	0,134	0,133	0,135
2	PT Bank Antar Daerah	0,078	0,083	0,170	0,151	0,140	0,131	0,121	0,116	0,112	0,111	0,110	0,105
3	PT Bank Artha Graha	1,123	1,354	1,056	0,891	0,837	0,737	0,720	0,704	0,744	0,766	0,613	0,686
4	PT Bank Buana Indonesia	0,116	0,119	0,135	0,188	0,192	0,193	0,212	0,207	0,198	0,195	0,237	0,230
5	PT Bank Bukopin	0,080	0,093	0,215	0,173	0,148	0,135	0,124	0,114	0,108	0,103	0,101	0,310
6	PT Bank Bumi Arta	0,090	0,087	0,086	0,085	0,084	0,083	0,082	0,080	0,079	0,078	0,084	0,082
7	PT Bank Bumi Putera Indonesia	0,155	0,140	0,219	0,204	0,188	0,169	0,166	0,192	0,211	0,237	0,260	0,311
8	PT Bank Central Asia	0,211	0,177	0,188	0,202	0,190	0,185	0,165	0,162	0,159	0,159	0,155	0,152
9	PT Bank CIBC Internasional, Tbk	0,558	0,679	0,680	0,616	0,601	0,571	0,548	0,909	0,918	0,879	0,824	0,785
10	PT Bank Dagang Bali, Tbk	0,084	0,081	0,082	0,123	0,132	0,136	0,129	0,127	0,129	0,136	0,132	0,071
11	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	0,157	0,135	0,106	0,138	0,142	0,147	0,146	0,144	1,000	0,150	0,154	0,157
12	PT Bank Ekonomi Raharja	0,151	0,148	0,145	0,140	0,145	0,140	0,155	0,137	0,136	0,135	0,129	0,133
13	PT Bank Ganesha	0,313	0,302	0,275	0,297	0,255	0,270	0,250	0,235	0,232	0,233	0,239	0,233
14	PT Bank Haga	0,119	0,113	0,124	0,133	0,138	0,138	0,138	0,136	0,137	0,136	0,136	0,136
15	PT Bank Hagakita	0,148	0,109	0,154	0,160	0,159	0,159	0,152	0,151	0,146	0,139	0,142	0,139
16	PT Bank Halim Indonesia	0,106	0,575	(0,132)	(0,094)	(0,088)	(0,090)	2,150	2,347	1,714	1,597	1,289	1,317
17	PT Bank IFI	0,694	0,764	1,008	0,803	0,780	0,619	0,734	0,671	0,706	0,705	0,748	0,811
18	PT Bank Internasional Indonesia	0,176	0,143	0,217	0,228	0,174	0,160	0,243	0,216	0,215	0,200	0,254	0,243
19	PT Bank Kesawan	0,130	0,128	0,122	0,123	0,122	0,117	0,113	0,112	0,110	0,110	0,111	0,111
20	PT Bank Lippo	0,114	0,100	0,087	0,086	0,088	0,089	0,082	0,081	0,082	0,082	0,082	0,080
21	PT Bank Maspion Indonesia	1,039	0,221	0,132	0,147	0,134	0,127	0,113	0,109	0,115	0,122	0,121	0,108
22	PT Bank Mestika Dharma	0,074	0,082	0,101	0,089	0,110	0,104	0,090	0,085	0,080	0,074	0,084	0,094
23	PT Bank Metro Ekspres	0,465	0,352	0,346	0,405	0,376	0,379	0,600	0,625	0,675	0,677	0,609	0,752
24	PT Bank Muamalat Indonesia	0,161	0,216	0,229	0,263	0,332	0,431	0,397	0,370	0,395	0,390	0,369	0,345
25	PT Bank Niaga, Tbk	(0,269)	(0,165)	(0,142)	(0,631)	(1,179)	(0,665)	(0,670)	(1,059)	(0,499)	(0,329)	(0,404)	(0,497)
26	PT Bank NISP, Tbk	0,168	0,160	0,165	0,163	0,159	0,157	0,147	0,139	0,143	0,150	0,151	0,144
27	PT Bank Nusantara Parahyangan	0,133	0,138	0,143	0,145	0,137	0,137	0,133	0,131	0,128	0,128	0,128	0,127
28	PT Bank Pikko	0,175	0,156	0,152	0,121	0,122	0,120	0,120	0,121	0,122	0,123	0,126	0,128
29	PT Bank Shinta Indonesia	0,214	0,232	0,248	0,248	0,240	0,242	0,235	0,235	0,232	0,230	0,228	0,322
30	PT Bank Swadesi	0,721	0,628	0,503	0,428	0,389	0,331	0,307	0,288	0,273	0,262	0,255	0,256
31	PT Bank Windhu Kerjiana	0,110	0,136	0,124	0,135	0,128	0,123	0,120	0,115	0,115	0,111	0,110	0,098
32	PT Pan Indonesia Bank	0,108	0,112	0,121	0,126	0,121	0,115	0,111	0,107	0,103	0,104	0,103	0,105

LAMPIRAN 2 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2002											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Arta Niaga Kencana	0,139	0,131	0,128	0,255	0,253	0,234	0,742	0,736	0,661	0,632	0,590	0,570
2	PT Bank Antar Daerah	0,079	0,080	0,085	0,084	0,086	0,088	0,088	0,088	0,088	0,089	0,090	0,086
3	PT Bank Artha Graha	0,779	0,448	0,325	0,130	0,130	0,130	0,133	0,136	0,137	0,136	0,133	0,132
4	PT Bank Buana Indonesia	0,340	0,326	0,243	0,228	0,224	0,224	0,215	0,219	0,234	0,227	0,226	0,215
5	PT Bank Bukopin	0,070	0,070	0,088	0,482	0,472	0,470	0,423	0,385	0,349	0,311	0,300	0,215
6	PT Bank Bumi Arta	0,083	0,078	0,095	0,093	0,090	0,088	0,086	0,084	0,084	0,084	0,084	0,104
7	PT Bank Bumi Putera Indonesia	0,400	0,393	0,481	0,091	0,089	0,088	0,086	0,086	0,086	0,087	0,089	0,088
8	PT Bank Central Asia	0,191	0,189	0,162	0,161	0,162	0,163	0,167	0,166	0,171	0,173	0,171	0,170
9	PT Bank CIC Internasional, Tbk	0,448	0,628	0,597	0,556	0,520	0,529	0,512	0,402	0,341	0,399	0,405	0,440
10	PT Bank Dagang Bali, Tbk	0,088	0,081	0,085	0,231	0,219	0,226	0,231	0,238	0,240	0,240	0,242	0,237
11	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	0,225	0,191	0,199	0,086	0,097	0,106	0,107	0,106	0,111	0,104	0,102	0,103
12	PT Bank Ekonomi Raharja	0,148	0,123	0,130	0,204	0,238	0,181	0,178	0,185	0,212	0,194	0,198	0,190
13	PT Bank Ganesha	0,185	0,210	0,206	0,198	0,181	0,171	0,170	0,162	0,160	0,156	0,157	0,153
14	PT Bank Haga	0,106	0,107	0,103	0,108	0,113	0,114	0,117	0,117	0,117	0,116	0,112	0,112
15	PT Bank Hagakita	0,116	0,117	0,111	0,112	0,111	0,110	0,109	0,107	0,105	0,104	0,105	0,109
16	PT Bank Halim Indonesia	0,085	0,069	0,076	0,080	0,083	0,087	0,092	0,094	0,095	0,096	0,097	0,095
17	PT Bank IFI	(1,563)	(3,256)	6,909	(11,810)	(6,432)	(5,151)	(4,880)	7,776	1,568	1,637	1,781	1,316
18	PT Bank Internasional Indonesia	0,579	2,546	7,777	4,865	3,378	2,959	2,866	2,117	1,689	1,313	1,161	0,967
19	PT Bank Kesawan	0,187	0,596	0,532	0,444	0,397	0,345	0,293	0,253	0,239	0,218	0,217	0,219
20	PT Bank Lippo	0,169	0,172	0,176	0,203	0,217	0,221	0,228	0,235	0,243	0,238	0,254	0,247
21	PT Bank Maspion Indonesia	0,089	0,093	0,090	0,094	0,095	0,095	0,096	0,102	0,103	0,102	0,151	0,183
22	PT Bank Mestika Dharma	0,080	0,073	0,073	0,069	0,069	0,070	0,069	0,068	0,068	0,065	0,091	0,067
23	PT Bank Metro Ekspres	0,131	0,096	0,093	0,085	0,082	0,102	0,102	0,096	0,101	0,101	0,099	0,089
24	PT Bank Muamalat Indonesia	0,305	0,113	0,090	0,078	0,071	0,067	0,070	0,079	0,080	0,083	0,081	0,114
25	PT Bank Niaga, Tbk	0,658	0,689	0,547	0,117	0,112	0,111	0,114	0,113	0,110	0,095	0,145	0,145
26	PT Bank NISP, Tbk	0,355	0,259	0,208	0,189	0,192	0,216	0,189	0,204	0,186	0,182	0,221	0,217
27	PT Bank Nusanantara Parahyangan	0,101	0,104	0,108	0,544	0,515	0,555	0,535	0,498	0,469	0,419	0,419	0,399
28	PT Bank Pikko	(0,488)	(0,855)	(2,704)	15,397	5,457	5,764	(17,115)	(55,992)	(58,102)	7,572	(17,943)	(0,608)
29	PT Bank Shinta Indonesia	0,126	0,138	0,195	0,114	0,104	0,133	0,282	0,357	0,368	0,373	0,369	0,373
30	PT Bank Swadesi	0,133	0,158	0,146	0,194	0,200	0,199	0,152	0,153	0,153	0,154	0,154	0,152
31	PT Bank Windhu Kenjana	0,116	0,113	0,123	0,139	0,137	0,134	0,133	0,132	0,130	0,129	0,125	0,122
32	PT Pan Indonesia Bank	0,126	0,135	0,118	0,130	0,135	0,141	0,144	0,145	0,147	0,154	0,153	0,154

LAMPIRAN 2 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
		Tahun 2003											
1	PT Arta Niaga Kencana	0,236	0,428	0,461	0,450	0,396	0,351	0,313	0,289	0,264	0,239	0,221	0,210
2	PT Bank Antar Daerah	0,094	0,095	0,095	0,094	0,091	0,092	0,093	0,092	0,092	0,090	0,087	0,085
3	PT Bank Artha Graha	0,119	0,119	0,121	0,123	0,121	0,123	0,119	0,117	0,113	0,109	0,106	#DIV/0!
4	PT Bank Buana Indonesia	0,348	0,290	0,247	0,214	0,213	0,178	0,175	0,176	0,170	0,161	0,154	0,142
5	PT Bank Bukopin	0,208	0,227	0,221	0,198	0,208	0,200	0,203	0,202	0,199	0,199	0,192	0,194
6	PT Bank Bumi Arta	0,101	0,091	0,094	0,096	0,095	0,094	0,091	0,086	0,085	0,084	0,081	#DIV/0!
7	PT Bank Bumi Putera Indonesia	0,097	0,093	0,091	0,090	0,090	0,090	0,090	0,090	0,097	0,096	0,093	0,095
8	PT Bank Central Asia	0,240	0,215	0,212	0,208	0,201	0,202	0,200	0,205	0,201	0,204	0,195	0,201
9	PT Bank CICI Internasional, Tbk	(0,235)	(0,283)	0,220	0,172	0,250	0,359	0,518	0,781	0,828	0,911	0,907	0,461
10	PT Bank Dagang Bali, Tbk	0,470	0,447	0,404	0,376	0,371	0,390	0,372	0,354	0,337	0,302	0,283	#DIV/0!
11	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	0,041	0,050	0,057	0,059	0,064	0,063	0,068	0,066	0,068	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	PT Bank Ekonomi Raharja	0,274	0,247	0,214	0,225	0,210	0,200	0,264	0,219	0,183	0,155	0,145	0,144
13	PT Bank Ganesha	0,112	0,104	0,166	0,268	0,362	0,396	0,312	0,314	0,321	0,220	0,161	#DIV/0!
14	PT Bank Haga	0,119	0,123	0,122	0,120	0,122	0,110	0,121	0,117	0,118	0,114	0,110	0,108
15	PT Bank Hagakita	0,098	0,102	0,099	0,101	0,099	0,099	0,099	0,098	0,098	0,097	0,097	#DIV/0!
16	PT Bank Halim Indonesia	0,098	0,101	0,104	0,107	0,110	0,108	0,117	0,116	0,115	0,116	0,114	0,108
17	PT Bank IFI	0,994	0,990	0,993	0,976	0,977	0,960	0,974	0,973	0,911	0,877	0,812	#DIV/0!
18	PT Bank Internasional Indonesia	0,693	0,547	0,595	0,534	0,498	0,509	0,482	0,454	0,437	0,216	0,382	0,367
19	PT Bank Kesawan	0,375	0,368	0,289	0,236	0,225	0,212	0,181	0,222	0,155	0,130	0,123	0,254
20	PT Bank Lippo	0,288	0,291	0,301	0,314	0,364	0,365	0,364	0,362	0,373	0,379	0,374	0,389
21	PT Bank Maspion Indonesia	0,081	0,085	0,090	0,136	0,095	0,097	0,097	0,093	0,091	0,088	0,085	0,084
22	PT Bank Mestika Dharma	0,065	0,060	0,057	0,057	0,058	0,058	0,057	0,057	0,057	0,057	0,057	0,057
23	PT Bank Metro Ekspres	0,075	0,167	0,152	0,106	0,103	0,109	0,097	0,104	0,109	0,103	0,103	0,095
24	PT Bank Muamalat Indonesia	0,098	0,075	0,065	0,061	0,058	0,056	0,054	0,054	0,061	0,050	0,048	0,210
25	PT Bank Niaga, Tbk	0,133	0,201	0,163	0,151	0,154	0,211	0,167	0,175	0,173	0,166	0,135	0,120
26	PT Bank NISP, Tbk	0,121	0,211	0,237	0,230	0,239	0,309	0,286	0,279	0,256	0,244	0,222	#DIV/0!
27	PT Bank Nusantara Parahyangan	0,373	0,298	0,380	0,320	0,305	0,368	0,361	0,331	0,328	0,313	0,334	0,277
28	PT Bank Pikko	1,099	1,179	(108,074)	4,302	2,460	2,565	7,204	6,738	8,378	12,066	8,378	6,997
29	PT Bank Shinta Indonesia	0,424	0,514	0,456	0,428	0,416	0,425	0,418	0,406	0,398	0,389	0,375	0,366
30	PT Bank Swadesi	0,263	0,293	0,297	0,148	0,162	0,163	0,163	0,165	0,160	0,155	0,150	0,149
31	PT Bank Windthu Kenjana	0,105	0,108	0,104	0,105	0,106	0,100	0,102	0,102	0,100	0,098	0,095	0,095
32	PT Pan Indonesia Bank	0,174	0,184	0,192	0,198	0,200	0,208	0,216	0,220	0,223	0,225	0,221	#DIV/0!

LAMPIRAN 3
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Asing

		Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 1999											
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	ABN Amro Bank	0,756	0,599	0,494	0,444	0,441	0,500	0,777	0,798	0,695	0,698	0,967	0,821
2	Deutsche Bank AG	0,913	1,422	0,671	0,607	0,582	0,512	0,859	0,836	0,256	0,866	0,707	0,862
3	PT American Ekspress Bank Ltd	0,979	0,876	0,856	0,840	0,805	0,758	0,254	0,252	0,425	0,255	0,857	0,255
4	PT CITIBANK N.A	0,917	0,861	0,821	0,798	0,784	0,863	0,418	0,421	0,363	0,425	0,525	0,422
5	Standard Chartered Bank	0,566	0,392	0,392	0,370	0,350	0,366	0,431	0,350	0,604	0,400	0,380	0,407
6	The Bangkok Bank Comp. Ltd	0,238	0,231	0,256	0,257	0,247	0,248	0,368	0,397	0,582	0,360	0,260	0,394
7	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi Ltd	0,420	0,361	0,336	0,350	0,338	0,446	0,634	0,625	0,842	0,952	0,403	0,678
8	The Hong kong & Shanghai B.C	0,449	0,391	0,398	0,936	0,395	0,396	0,485	0,543	0,437	0,561	0,421	0,572

LAMPIRAN 3
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Asing

		Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2000											
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	ABN Amro Bank	0,810	0,886	0,537	0,523	0,591	0,346	0,520	0,494	0,490	0,499	0,446	0,399
2	Deutsche Bank AG	0,899	0,895	0,858	0,846	0,900	0,906	0,905	0,907	0,913	0,908	0,926	0,926
3	PT American Ekspress Bank Ltd	0,991	0,872	0,866	0,879	0,846	0,891	0,892	0,869	0,475	0,275	0,283	0,413
4	PT CITIBANK N.A	0,879	0,828	0,835	0,806	0,817	0,869	0,840	0,819	0,821	0,829	0,815	0,893
5	Standard Chartered Bank	0,444	0,439	0,376	0,371	0,407	0,381	0,373	0,410	0,397	0,396	0,411	0,351
6	The Bangkok Bank Comp. Ltd	0,233	0,275	0,268	0,259	0,258	0,258	0,248	0,241	0,220	0,219	0,224	0,249
7	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi Ltd	0,282	0,352	0,391	0,397	0,401	0,400	0,376	0,351	0,358	0,383	0,378	0,387
8	The Hong kong & Shanghai B.C	0,484	0,542	0,616	0,592	0,627	0,613	0,596	0,581	0,421	0,425	0,425	0,449

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Asing

Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional													
Tahun 2001													
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	ABN Amro Bank	0,464	0,474	0,429	0,513	0,390	0,376	0,400	0,388	0,384	0,409	0,403	0,397
2	Deutsche Bank AG	0,870	0,833	0,875	0,878	0,879	0,885	0,856	0,827	0,827	0,839	0,838	0,853
3	PT American Ekspress Bank Ltd	0,446	0,444	0,509	0,598	0,498	0,663	0,733	0,588	0,513	0,459	0,422	0,402
4	PT CITIBANK N.A	0,815	0,956	0,964	0,962	0,951	0,951	0,965	0,973	0,980	0,986	0,988	0,979
5	Standard Chartered Bank	0,372	0,999	0,937	0,901	0,860	0,839	0,549	0,555	0,548	0,571	0,573	0,529
6	The Bangkok Bank Comp. Ltd	0,202	0,301	0,344	0,330	0,317	0,317	0,322	0,330	0,333	0,334	0,334	0,328
7	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi Ltd	0,411	0,607	0,490	0,514	0,487	0,450	0,489	0,501	0,537	0,327	0,325	0,323
8	The Hong kong & Shanghai B.C	0,632	0,544	0,679	0,629	0,569	0,606	0,604	0,553	0,560	0,571	0,579	0,602

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Asing

Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional													
Tahun 2002													
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	ABN Amro Bank	0,307	0,268	0,266	0,463	0,259	0,261	0,263	0,272	0,269	0,271	0,307	0,303
2	Deutsche Bank AG	0,840	0,738	0,771	0,735	0,785	0,871	0,869	0,861	0,862	0,860	0,880	0,885
3	PT American Ekspress Bank Ltd	0,281	0,323	0,410	0,439	0,395	0,376	0,310	0,309	0,292	0,268	0,273	0,276
4	PT CITIBANK N.A	0,882	1,045	1,027	1,042	1,034	1,038	1,027	1,010	0,951	0,905	0,861	0,877
5	Standard Chartered Bank	0,531	0,594	0,602	0,531	0,938	0,544	0,553	0,533	0,702	0,568	0,547	0,531
6	The Bangkok Bank Comp. Ltd	0,537	0,493	0,277	0,273	0,286	0,336	0,284	0,301	0,333	0,193	0,193	0,190
7	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi Ltd	0,299	0,290	0,301	0,320	0,317	0,323	0,326	0,333	0,332	0,339	0,350	0,363
8	The Hong kong & Shanghai B.C	0,543	0,530	0,490	0,494	0,505	0,527	0,526	0,526	0,525	0,518	0,514	0,508

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Asing

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional													
		Tahun 2003													
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mel	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des		
1	ABN Amro Bank	0,202	0,240	0,268	0,297	0,298	0,222	0,332	0,268	0,271	0,271	0,271	0,271	0,274	0,284
2	Deutsche Bank AG	0,926	0,911	0,914	0,916	0,906	0,910	0,916	0,897	0,668	0,659	0,659	0,660	0,660	0,664
3	PT American Ekspress Bank Ltd	0,265	0,269	0,285	0,301	0,326	0,299	0,302	0,301	0,297	0,301	0,297	0,301	0,342	0,337
4	PT CITIBANK N.A	0,932	0,881	0,788	0,789	0,806	0,777	0,788	0,777	0,756	0,756	0,756	0,725	0,725	0,698
5	Standard Chartered Bank	0,852	0,881	0,903	0,496	0,497	0,939	0,629	0,466	0,486	0,472	0,472	0,460	0,460	0,456
6	The Bangkok Bank Comp. Ltd	0,277	0,237	0,219	0,236	0,213	0,204	0,204	0,206	0,207	0,202	0,202	0,201	0,201	0,201
7	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi Ltd	0,399	0,432	0,437	0,434	0,425	0,423	0,431	0,439	0,442	0,445	0,445	0,448	0,448	0,468
8	The Hong kong & Shanghai B.C	0,420	0,407	0,402	0,390	0,396	0,408	0,407	0,407	0,403	0,404	0,404	0,391	0,391	-

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 1999											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Alfindo Sejahtera Bank	0,148	0,882	2,119	(1,292)	(0,590)	(0,680)	(1,129)	1,862	0,696	0,501	0,409	0,429
2	PT Bank Agroniaga	0,003	0,009	0,008	0,010	0,010	0,011	0,014	0,016	0,020	0,022	0,024	(0,031)
3	PT Bank Akita	1,952	1,914	(5,523)	(2,170)	(1,184)	(1,822)	(1,724)	(1,848)	(5,301)	(4,957)	(4,356)	0,275
4	PT Bank Artos Indonesia	0,927	0,537	0,234	0,157	0,149	0,157	0,151	0,150	0,145	0,143	0,137	(0,476)
5	PT Bank Asiatik	0,201	0,190	0,210	0,201	0,200	0,213	0,222	0,215	0,210	0,191	0,183	16,608
6	PT Bank Bintang Manunggal	0,624	0,314	0,281	0,388	0,425	0,438	0,426	0,377	0,360	0,356	0,351	0,031
7	PT Bank Bisnis Internasional	0,075	0,129	0,107	0,095	0,094	0,088	0,089	0,115	0,124	0,123	0,117	0,961
8	PT Bank Danpac	0,037	0,036	0,042	0,057	0,102	0,008	0,275	0,257	0,251	0,255	0,249	0,107
9	PT Bank Dipo Internasional	(0,122)	(0,173)	(0,159)	(0,190)	(0,207)	(0,241)	0,071	0,081	0,089	0,089	0,097	0,149
10	PT Bank Djasa Arta	0,436	0,924	4,373	6,682	3,600	1,535	0,159	0,059	0,062	0,065	0,068	0,044
11	PT Bank Eksekutif Internasional	0,008	0,019	0,029	0,036	0,049	0,060	0,140	0,145	0,153	0,139	0,145	0,353
12	PT Bank Fama Internasional	0,179	0,162	0,141	0,127	0,107	0,131	0,062	0,057	0,053	0,050	0,067	0,089
13	PT Bank Harda Internasional	(0,604)	(0,668)	(0,181)	0,351	0,348	0,121	0,333	0,217	0,226	(0,083)	0,196	0,015
14	PT Bank Harfa	0,022	0,017	0,118	0,094	0,076	0,068	(0,017)	(0,022)	(0,023)	0,057	(0,031)	0,038
15	PT Bank Harmoni Internasional	0,291	0,203	0,482	0,404	0,328	0,472	(0,068)	(0,075)	(0,079)	0,079	(0,092)	0,088
16	PT Bank Himpunan Saudara 1906	(0,099)	(0,021)	(0,026)	(0,023)	(0,018)	(0,017)	0,047	0,050	0,055	3,255	0,059	0,310
17	PT Bank Index Selindo	0,037	0,041	0,041	0,040	0,039	0,043	0,063	0,068	0,073	0,043	0,084	0,884
18	PT Bank Indomonek	0,085	0,062	0,051	0,050	0,055	0,065	0,794	1,442	1,836	0,031	4,699	0,178
19	PT Bank Inna Perdana	(0,016)	(0,030)	(0,034)	(0,041)	(0,051)	(0,062)	0,035	0,037	0,039	0,086	0,044	(1,791)
20	PT Bank Jasa Jakarta	0,028	0,040	0,038	0,034	0,032	0,033	0,030	0,030	0,033	0,022	0,032	(0,103)
21	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	0,030	0,028	0,026	0,026	0,031	0,030	0,076	0,081	0,085	(0,047)	0,092	0,194
22	PT Bank Mayora	0,039	0,039	0,062	0,060	0,067	0,066	0,009	0,013	0,013	0,182	0,027	0,114
23	PT Bank Mega	0,097	0,084	0,027	0,014	0,024	0,008	(0,031)	(0,034)	(0,038)	0,022	0,040	5,940
24	PT Bank Mitraniaga	(0,005)	(0,005)	(0,008)	(0,013)	(0,018)	(0,026)	0,172	0,177	0,180	0,297	0,172	7,441
25	PT Bank Multi Arta Sentosa	0,482	6,056	#DIV/0!	(5,618)	0,810	0,255	0,019	0,021	0,022	0,235	0,023	0,759
26	PT Bank Purna Danarta	0,018	0,019	0,018	0,018	0,021	0,019	0,038	0,264	0,209	0,137	0,233	0,242
27	PT Bank Royal Indonesia	0,007	0,012	0,018	0,023	0,336	0,026	0,179	0,197	0,216	(0,251)	0,234	0,037
28	PT Bank Sinar Harapan Bali	0,112	0,093	0,110	0,145	0,165	0,164	0,113	0,121	0,134	0,113	0,142	0,162
29	PT Bank Sri Partha	0,101	0,091	0,090	0,089	0,093	0,109	(0,196)	(0,282)	(0,268)	(1,912)	(0,462)	0,134

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 1999											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
30	PT Bank Swaguna	0,364	0,113	0,235	#DIV/0!	(0,238)	(0,173)	0,326	0,319	0,307	0,129	0,280	0,083
31	PT Bank Syariah Mandiri	(0,029)	(0,032)	(0,041)	(0,090)	(0,113)	(0,133)	0,124	0,112	0,103	0,086	0,113	0,025
32	PT Bank Tabungan Pensiunan Ind	0,269	0,284	0,261	0,310	0,316	0,321	(3,572)	(3,319)	(2,360)	0,200	(1,813)	0,163
33	PT Bank UIB	0,660	0,280	0,247	0,181	0,146	0,132	0,113	0,214	0,139	(0,902)	0,112	0,118
34	PT Bank Umum Tugu	(0,026)	(0,019)	(0,018)	(0,017)	(0,024)	(1,044)	0,082	0,084	0,086	0,027	0,088	0,061
35	PT Bank Victoria Internasional	(0,089)	0,044	0,057	0,114	0,175	0,129	0,168	0,177	0,185	0,788	0,200	0,096
36	PT Bank Yudha Bhakti	0,056	0,087	0,084	0,078	0,077	0,080	(0,268)	(0,356)	(0,515)	0,107	(2,324)	0,207
37	PT Centratama Nasional Bank	0,133	0,160	0,127	0,136	0,161	0,159	0,132	0,045	0,032	0,088	0,033	0,118
38	PT Global Internasional Bank	0,321	0,101	0,753	1,216	(2,143)	(0,232)	0,877	0,873	0,806	0,203	0,770	0,245
39	PT Liman Internasional Bank	(0,387)	1,341	0,887	0,893	0,943	0,913	0,241	0,282	0,103	0,292	0,111	0,167
40	PT Prima Master Bank	(0,053)	(0,118)	(0,135)	(0,583)	0,218	0,251	(0,369)	0,617	0,149	(0,031)	0,993	0,152

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2000											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Alfindo Sejahtera Bank	0,079	0,086	0,190	0,173	0,170	0,120	0,122	0,116	0,071	0,073	0,074	0,083
2	PT Bank Agroniaga	0,070	0,066	0,085	0,078	0,080	0,080	0,085	0,099	0,021	0,023	0,023	0,021
3	PT Bank Akita	(0,379)	(0,478)	0,398	(0,365)	(1,044)	(0,686)	(0,696)	(0,680)	(0,333)	(0,239)	(0,280)	(0,301)
4	PT Bank Artos Indonesia	0,110	0,096	0,131	0,103	0,112	0,116	0,118	0,374	0,094	0,096	0,097	0,098
5	PT Bank Asiatik	0,436	0,307	0,501	0,446	0,606	0,648	0,637	0,602	0,478	0,449	0,418	0,262
6	PT Bank Bintang Manunggal	0,353	0,361	0,317	0,336	0,364	0,395	0,414	0,413	0,406	0,406	0,401	0,395
7	PT Bank Bisnis Internasional	0,101	0,105	0,085	0,089	0,096	0,097	0,100	0,101	0,061	0,063	0,064	0,063
8	PT Bank Danpac	0,074	0,108	0,054	0,042	0,045	0,046	0,052	0,055	0,014	0,014	0,027	0,025
9	PT Bank Dipo Internasional	0,092	0,098	0,098	0,091	0,091	0,095	0,093	0,091	0,493	0,366	0,354	0,330
10	PT Bank Djasa Arta	0,128	0,076	0,102	0,114	0,118	0,123	0,153	0,148	0,064	0,093	0,091	0,084
11	PT Bank Eksekutif Internasional	0,398	0,434	0,478	0,404	0,333	0,309	0,300	0,087	0,071	0,053	0,041	0,038
12	PT Bank Fama Internasional	0,016	0,027	0,024	0,024	0,022	0,023	0,023	0,023	0,236	0,233	0,232	0,181
13	PT Bank Harda Internasional	0,197	0,239	0,264	0,343	0,388	0,383	0,346	0,348	0,018	0,018	0,037	0,036
14	PT Bank Harfa	0,013	0,014	0,017	0,017	0,018	0,020	0,023	0,028	0,239	0,251	0,242	0,238
15	PT Bank Harmoni Internasional	(0,706)	1,036	0,210	0,271	0,291	0,194	0,181	0,187	0,024	0,025	0,026	0,028
16	PT Bank Himpunan Saudara 1906	0,130	0,138	0,143	0,145	0,148	0,148	0,146	0,140	0,166	0,186	0,196	0,198
17	PT Bank Index Selindo	0,102	0,089	0,136	0,130	0,147	0,154	0,156	0,157	0,078	0,076	0,072	0,072
18	PT Bank Indomonev	(0,456)	(0,431)	(0,519)	(0,601)	(1,413)	7,131	0,596	0,833	0,054	0,053	0,052	0,049
19	PT Bank Inna Perdana	0,037	0,057	0,073	0,071	0,080	0,081	0,080	0,076	0,044	0,043	0,043	0,044
20	PT Bank Jasa Jakarta	0,035	0,063	0,126	0,050	0,049	0,055	0,046	0,045	0,014	0,009	0,007	0,008
21	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	0,437	0,430	0,211	0,468	0,455	0,427	0,385	0,352	0,324	0,301	0,277	0,263
22	PT Bank Mayora	0,460	0,413	0,089	0,160	0,176	0,175	0,221	0,204	0,097	0,068	0,067	0,041
23	PT Bank Mega	0,051	0,080	0,584	0,090	0,189	0,331	0,288	0,274	0,250	0,227	0,213	0,207
24	PT Bank Mitraniaga	0,143	0,182	0,170	0,133	0,170	0,148	0,151	0,153	0,093	0,095	0,097	0,100
25	PT Bank Multi Arta Sentosa	0,018	0,025	0,181	0,030	0,031	0,034	0,029	0,029	0,013	0,013	0,012	0,012
26	PT Bank Purna Danarta	0,348	0,512	0,306	0,069	0,122	0,111	0,061	0,058	0,024	0,023	0,021	0,018
27	PT Bank Royal Indonesia	0,224	0,228	0,226	0,220	0,219	0,217	0,218	0,214	0,005	0,005	0,004	0,008
28	PT Bank Sinar Harapan Bali	0,154	0,190	0,226	0,215	0,228	0,246	0,241	0,244	0,065	0,067	0,073	0,071
29	PT Bank Sri Partha	(0,118)	(1,000)	(6,000)	(3,750)	1,256	0,280	0,248	0,236	0,097	0,133	0,144	0,150

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2000											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
30	PT Bank Swaguna	0,158	0,169	0,169	0,180	0,194	0,205	0,210	0,211	0,211	0,218	0,220	0,220
31	PT Bank Syariah Mandiri	0,100	0,118	0,100	0,133	0,129	0,141	0,146	0,143	0,048	0,048	0,047	0,044
32	PT Bank Tabungan Pensiunan Ind	(1,700)	1,671	1,234	1,578	1,566	1,634	1,405	1,593	3,440	(0,465)	(0,859)	(1,372)
33	PT Bank UIB	0,079	0,077	0,189	0,210	0,194	0,093	0,084	0,291	0,058	0,059	0,056	0,057
34	PT Bank Umum Tugu	0,111	0,117	0,125	0,123	0,112	0,123	0,125	0,126	0,074	0,072	0,072	0,070
35	PT Bank Victoria Internasional	0,162	0,187	0,194	0,188	0,190	0,174	0,178	0,178	0,100	0,100	0,101	0,102
36	PT Bank Yudha Bhakti	0,099	0,132	(0,487)	0,161	0,165	0,159	0,145	0,138	0,066	0,065	0,064	0,060
37	PT Centratama Nasional Bank	0,084	0,125	0,028	0,102	0,073	0,058	0,120	0,145	0,120	0,114	0,108	0,117
38	PT Global Internasional Bank	0,752	0,458	0,062	0,418	0,410	0,392	0,350	0,310	0,330	0,303	0,266	0,243
39	PT Liman Internasional Bank	0,145	0,151	0,166	0,186	0,205	0,194	0,179	0,156	0,094	0,087	0,075	0,073
40	PT Prima Master Bank	0,024	0,030	0,041	0,047	0,057	0,071	0,079	0,075	0,069	0,069	0,066	0,066

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2001											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Alfindo Sejahtera Bank	0,069	0,077	0,071	0,066	0,064	0,066	0,085	0,099	0,089	0,080	0,075	0,072
2	PT Bank Agroniaga	0,007	0,011	0,017	0,041	0,035	0,032	0,031	0,040	0,038	0,036	0,038	0,036
3	PT Bank Akita	0,041	0,086	0,097	0,103	0,124	0,135	0,135	0,144	0,159	0,174	0,184	0,183
4	PT Bank Artos Indonesia	0,108	0,111	0,103	0,099	0,097	0,094	0,092	0,091	0,090	0,087	0,087	0,085
5	PT Bank Asiatik	0,128	0,104	0,090	0,070	0,063	0,053	0,047	0,046	0,043	0,041	0,038	0,034
6	PT Bank Bintang Manunggal	0,334	0,303	0,310	0,264	0,270	0,267	0,295	0,290	0,286	0,264	0,263	0,258
7	PT Bank Bisnis Internasional	0,057	0,067	0,083	0,091	0,098	0,095	0,095	0,090	0,089	0,092	0,093	0,090
8	PT Bank Danpac	0,019	0,094	0,034	0,040	0,044	0,053	0,037	0,037	0,033	0,079	0,077	0,077
9	PT Bank Dipo Internasional	0,231	0,194	0,195	0,251	0,033	0,036	0,221	0,220	0,221	0,214	0,220	0,225
10	PT Bank Djasa Arta	0,057	0,050	0,060	0,064	0,380	0,656	0,082	0,099	0,108	0,115	0,118	0,096
11	PT Bank Eksekutif Internasional	0,033	0,035	0,036	0,034	0,074	0,079	0,038	0,040	0,040	0,058	0,041	0,033
12	PT Bank Fama Internasional	0,170	0,181	0,179	0,196	0,036	0,036	0,174	0,173	0,168	0,191	0,188	0,181
13	PT Bank Harda Internasional	0,024	0,024	0,021	0,019	0,179	0,172	0,023	0,030	0,032	0,033	0,035	0,036
14	PT Bank Harfa	0,189	0,181	0,180	0,183	0,019	0,022	0,227	0,213	0,206	0,209	0,212	0,217
15	PT Bank Harmoni Internasional	0,152	0,152	0,103	0,099	0,197	0,215	0,072	0,078	0,090	0,088	0,088	0,090
16	PT Bank Himpunan Saudara 1906	0,392	0,422	0,310	0,407	0,084	0,074	0,178	0,203	0,245	0,275	0,295	0,328
17	PT Bank Index Selindo	0,077	0,068	0,069	0,066	0,162	0,174	0,076	0,089	0,091	0,094	0,100	0,117
18	PT Bank Indomonex	0,032	0,029	0,033	0,035	0,068	0,067	0,035	0,035	0,035	0,036	0,037	0,036
19	PT Bank Inna Perdana	0,033	0,038	0,039	0,047	0,033	0,033	0,063	0,066	0,073	0,078	0,082	0,084
20	PT Bank Jasa Jakarta	0,005	0,005	0,005	0,006	0,052	0,057	0,007	0,006	0,006	0,007	0,012	0,012
21	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	0,192	0,158	0,133	0,128	0,006	0,006	0,127	0,120	0,112	0,111	0,110	0,108
22	PT Bank Mayora	0,121	0,061	0,052	0,049	0,132	0,126	0,047	0,061	0,051	0,053	0,053	0,047
23	PT Bank Mega	0,126	0,107	0,090	0,085	0,228	0,215	0,060	0,056	0,056	0,053	0,050	0,047
24	PT Bank Mitraniaga	0,100	0,107	0,100	0,094	0,077	0,064	0,095	0,096	0,095	0,095	0,094	0,093
25	PT Bank Multi Arta Sentosa	0,010	0,011	0,010	0,010	0,093	0,094	0,009	0,009	0,009	0,008	0,008	0,008
26	PT Bank Purba Danarta	0,133	0,017	0,010	0,015	0,009	0,009	0,010	0,010	0,012	0,011	0,011	0,011
27	PT Bank Royal Indonesia	0,002	0,004	0,003	0,003	0,012	0,011	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004
28	PT Bank Sinar Harapan Bali	0,106	0,102	0,090	0,082	0,003	0,003	0,077	0,076	0,077	0,085	0,093	0,104
29	PT Bank Siti Partha	0,071	0,566	0,443	0,370	0,081	0,078	0,662	0,598	0,586	0,476	0,443	0,477

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

		Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2001											
No	Nama Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
30	PT Bank Swaguna	0,189	0,189	0,202	0,208	0,212	0,212	0,215	0,222	0,230	0,234	0,237	0,239
31	PT Bank Syariah Mandiri	0,057	0,057	0,056	0,050	0,050	0,049	0,052	0,052	0,051	0,055	0,054	0,054
32	PT Bank Tabungan Pensiunan Ind	(0,380)	(1,480)	1,119	2,046	3,416	(108,400)	(13,362)	(6,793)	11,556	3,046	1,817	1,203
33	PT Bank UIB	0,202	0,192	0,161	0,145	0,148	0,125	0,106	0,094	0,086	0,084	0,079	0,079
34	PT Bank Umum Tugu	0,039	0,049	0,066	0,075	0,080	0,086	0,093	0,092	0,099	0,094	0,092	0,094
35	PT Bank Victoria Internasional	0,168	0,137	0,124	0,125	0,126	0,124	0,123	0,122	0,128	0,128	0,128	0,126
36	PT Bank Yudha Bhakti	0,041	0,057	0,056	0,054	0,053	0,053	0,053	0,052	0,052	0,054	0,057	0,055
37	PT Centratama Nasional Bank	0,159	0,128	0,301	0,228	0,062	0,050	0,049	0,048	0,052	0,040	0,039	0,082
38	PT Global Internasional Bank	0,035	0,038	0,037	0,034	0,033	0,029	0,030	0,030	0,029	0,028	0,028	0,029
39	PT Liman Internasional Bank	0,044	0,048	0,054	0,055	0,053	0,054	0,054	0,053	0,053	0,051	0,050	0,049
40	PT Prima Master Bank	0,048	0,058	0,055	0,064	0,061	0,069	0,069	0,066	0,075	0,075	0,073	0,075

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2002											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Alifindo Sejahtera Bank	0,034	0,034	0,036	0,019	0,025	0,029	0,029	0,029	0,029	0,028	0,027	0,027
2	PT Bank Agroniaga	0,017	0,017	0,019	0,036	0,035	0,040	0,041	0,041	0,042	0,043	0,044	0,046
3	PT Bank Akita	0,214	0,167	0,182	0,017	0,015	0,063	0,096	0,084	#DIV/0!	0,041	0,036	0,032
4	PT Bank Artos Indonesia	0,063	0,066	0,073	0,200	0,206	0,201	0,192	0,209	0,175	0,185	0,184	0,176
5	PT Bank Asiatik	0,023	0,019	0,022	0,079	0,084	0,084	0,085	0,086	0,086	0,087	0,090	0,089
6	PT Bank Bintang Manunggal	0,185	0,184	0,175	0,176	0,174	0,170	0,172	0,164	0,164	0,159	0,152	0,142
7	PT Bank Bisnis Internasional	0,114	0,080	0,098	0,099	0,095	0,094	0,092	0,089	0,089	0,073	0,074	0,076
8	PT Bank Danpac	0,039	0,045	0,043	0,073	0,069	0,065	0,063	0,061	0,060	0,059	0,059	0,058
9	PT Bank Dipo Internasional	0,058	0,060	0,054	0,041	0,046	0,045	0,041	0,039	0,037	0,031	0,029	0,028
10	PT Bank Djasa Arta	0,226	0,200	0,180	0,055	0,057	0,056	0,055	0,055	0,057	0,057	0,059	0,058
11	PT Bank Eksekutif Internasional	0,207	0,110	0,092	0,097	0,112	0,110	0,108	0,105	0,104	0,100	0,103	0,101
12	PT Bank Fama Internasional	0,031	0,029	0,029	0,029	0,030	0,031	0,031	0,031	0,031	0,031	0,031	0,031
13	PT Bank Harda Internasional	0,125	0,119	0,118	0,290	0,356	0,223	0,189	0,152	0,234	0,388	0,486	0,452
14	PT Bank Harfa	0,037	0,042	0,049	0,054	0,056	0,056	0,055	0,056	0,057	0,059	0,062	0,061
15	PT Bank Harmoni Internasional	0,246	0,183	0,190	0,120	0,117	0,124	0,121	0,126	0,180	0,172	0,167	0,161
16	PT Bank Himpunan Saudara 1906	0,074	0,061	0,056	0,214	0,208	0,263	0,250	0,238	0,223	0,208	0,198	0,192
17	PT Bank Index Selindo	0,074	0,067	0,065	0,067	0,064	0,066	0,063	0,063	0,070	0,065	0,065	0,061
18	PT Bank Indomonex	0,038	0,047	0,050	0,047	0,046	0,046	0,065	0,047	0,047	0,047	0,047	0,046
19	PT Bank Inna Perdana	(0,539)	0,618	1,402	0,246	1,248	1,229	1,293	1,320	1,367	1,303	1,236	1,102
20	PT Bank Jasa Jakarta	0,060	0,062	0,069	0,076	0,071	0,072	0,078	0,085	0,089	0,103	0,113	0,110
21	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	0,007	0,011	0,013	0,187	0,207	0,207	0,199	0,193	0,208	0,215	0,205	0,209
22	PT Bank Mayora	0,096	0,079	0,087	0,062	0,056	0,059	0,059	0,060	0,063	0,065	0,067	0,065
23	PT Bank Mega	0,075	0,063	0,065	0,011	0,011	0,013	0,013	0,012	0,012	0,012	0,012	0,013
24	PT Bank Mitrajiaga	0,038	0,038	0,038	0,015	0,015	0,016	0,015	0,015	0,017	0,019	0,019	0,019
25	PT Bank Multi Arta Sentosa	0,079	0,077	0,082	0,089	0,088	0,093	0,093	0,096	0,096	0,095	0,098	0,104
26	PT Bank Purba Danarta	0,009	0,007	0,008	0,059	0,104	0,090	0,101	0,090	0,083	0,083	0,079	0,152
27	PT Bank Royal Indonesia	0,093	0,056	0,042	0,082	0,083	0,085	0,090	0,090	0,089	0,092	0,091	0,092
28	PT Bank Sinar Harapan Bali	0,002	0,003	0,003	0,043	0,045	0,045	0,045	0,044	0,045	0,047	0,045	0,047
29	PT Bank Sri Partha	0,157	0,146	0,142	0,039	0,043	0,042	0,044	0,044	0,045	0,046	0,046	0,045

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional														
		Tahun 2002														
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des			
30	PT Bank Swaguna	0,069	0,196	0,278	0,007	0,007	0,007	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008
31	PT Bank Syariah Mandiri	0,079	0,081	0,080	0,039	0,027	0,026	0,026	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,026	0,025
32	PT Bank Tabungan Pensiunan Ind	0,214	0,211	0,211	0,007	0,008	0,009	0,009	0,009	0,009	0,012	0,012	0,012	0,011	0,011	0,018
33	PT Bank UIB	0,045	0,039	0,044	0,345	0,360	0,333	0,296	0,266	0,266	0,255	0,248	0,248	0,244	0,244	0,236
34	PT Bank Umum Tugu	0,132	0,205	0,171	0,137	0,175	0,134	0,133	0,131	0,131	0,130	0,128	0,128	0,128	0,128	0,125
35	PT Bank Victoria Internasional	0,033	0,035	0,050	0,107	0,115	0,115	0,112	0,125	0,125	0,124	0,120	0,120	0,122	0,122	0,120
36	PT Bank Yudha Bhakti	0,115	0,114	0,132	0,213	0,212	0,213	0,216	0,212	0,212	0,207	0,204	0,204	0,202	0,202	0,195
37	PT Centratama Nasional Bank	0,096	0,081	0,076	0,043	0,045	0,045	0,044	0,043	0,043	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041	0,038
38	PT Global Internasional Bank	0,506	0,421	0,391	0,251	0,310	0,259	0,240	0,237	0,237	0,224	0,202	0,202	0,192	0,192	0,171
39	PT Liman Internasional Bank	0,022	0,014	0,015	0,171	0,158	0,143	0,151	0,151	0,151	0,068	0,274	0,274	0,247	0,247	0,175
40	PT Prima Master Bank	0,031	0,035	0,036	0,129	0,120	0,112	0,108	0,107	0,107	0,101	0,097	0,097	0,096	0,096	0,093

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2003											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT Alindo Sejahtera Bank	0,089	0,175	0,101	0,082	0,068	0,055	0,049	0,046	0,042	0,042	0,040	0,040
2	PT Bank Agroniaga	0,066	0,057	0,060	0,058	0,057	0,058	0,063	0,066	0,071	0,092	0,090	0,093
3	PT Bank Akita	0,155	0,083	0,055	0,039	0,030	0,026	0,025	0,022	0,021	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PT Bank Artos Indonesia	0,095	0,140	0,136	0,136	0,132	0,131	0,134	0,129	0,121	0,118	0,111	0,108
5	PT Bank Asiatik	0,100	0,099	0,098	0,097	0,095	0,097	0,093	0,093	0,090	0,090	0,091	0,089
6	PT Bank Bintang Manunggal	0,091	0,082	0,114	0,096	0,098	0,094	0,095	0,088	0,082	0,078	0,074	0,071
7	PT Bank Bisnis Internasional	0,092	0,088	0,090	0,095	0,093	0,106	0,105	0,100	0,097	0,097	0,093	0,090
8	PT Bank Danpac	0,054	0,055	0,051	0,051	0,049	0,049	0,048	0,047	0,046	0,044	0,043	#DIV/0!
9	PT Bank Dipo Internasional	0,351	0,563	0,445	0,438	0,244	0,559	0,569	0,535	0,485	0,451	0,381	#DIV/0!
10	PT Bank Djasa Arta	0,061	0,059	0,059	0,060	0,058	0,064	0,062	0,061	0,063	0,063	0,061	0,059
11	PT Bank Eksekutif Internasional	0,069	0,071	0,069	0,068	0,073	0,081	0,079	0,076	0,073	0,072	0,068	0,068
12	PT Bank Fama Internasional	0,026	0,026	0,025	0,025	0,025	0,026	0,027	0,026	0,026	0,025	0,025	0,024
13	PT Bank Harda Internasional	0,789	0,617	0,618	0,597	0,576	0,619	0,671	0,662	0,640	0,569	0,516	0,479
14	PT Bank Harfa	0,129	0,116	0,107	0,108	0,106	0,135	0,127	0,122	0,119	0,115	0,123	0,118
15	PT Bank Harmoni Internasional	0,150	0,156	0,166	0,182	0,191	0,195	0,191	0,186	0,181	0,176	0,202	#DIV/0!
16	PT Bank Himpunan Saudara 1906	0,169	0,157	0,153	0,144	0,138	0,138	0,132	0,130	0,127	0,124	0,120	0,118
17	PT Bank Index Selindo	0,041	0,036	0,036	0,039	0,039	0,040	0,038	0,037	0,036	0,035	0,022	#DIV/0!
18	PT Bank Indomonex	0,041	0,042	0,042	0,057	0,041	0,051	0,062	0,054	0,053	0,044	0,042	0,042
19	PT Bank Inna Perdana	1,241	0,881	0,868	0,901	0,942	0,892	0,895	0,870	0,831	0,768	0,675	#DIV/0!
20	PT Bank Jasa Jakarta	0,098	0,112	0,142	0,166	0,188	0,206	0,216	0,217	0,217	0,215	0,202	#DIV/0!
21	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	0,137	0,140	0,182	0,172	0,172	0,254	0,263	0,263	0,235	0,206	0,203	0,200
22	PT Bank Mayora	0,089	0,085	0,086	0,090	0,086	0,085	0,085	0,087	0,082	0,081	0,079	0,074
23	PT Bank Mega	0,007	0,007	0,008	0,008	0,009	0,010	0,010	0,071	0,072	0,068	0,064	0,059
24	PT Bank Mitraniaga	0,016	0,019	0,023	0,025	0,028	0,031	0,033	0,037	0,039	0,040	0,042	0,042
25	PT Bank Multi Arta Sentosa	0,052	0,118	0,127	0,121	0,113	0,107	0,104	0,098	0,102	0,098	0,093	#DIV/0!
26	PT Bank Purba Danarfa	0,041	0,044	0,130	0,045	0,103	0,145	0,144	0,130	0,118	0,107	0,103	0,102
27	PT Bank Royal Indonesia	0,074	0,091	0,095	0,090	0,094	0,093	0,096	0,095	0,093	0,094	0,089	0,085
28	PT Bank Sinar Harapan Bali	0,036	0,309	0,231	0,197	0,166	0,148	0,040	0,099	0,093	0,089	0,085	0,080
29	PT Bank Sri Partha	0,003	0,051	0,055	0,059	0,058	0,058	0,058	0,057	0,058	0,058	0,056	0,054

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
30	PT Bank Swaguna	0,145	0,009	0,009	0,009	0,009	0,009	0,009	0,010	0,011	0,012	0,012	0,012	#DIV/0!
31	PT Bank Syariah Mandiri	0,091	0,052	0,039	0,042	0,044	0,043	0,045	0,042	0,041	0,041	0,041	0,041	0,041
32	PT Bank Tabungan Pensiunan Ind	0,025	0,022	0,017	0,016	0,015	0,014	0,012	0,011	0,011	0,009	0,009	0,010	0,052
33	PT Bank UIB	0,668	0,166	0,291	0,289	0,299	0,287	0,283	0,248	0,335	0,229	0,229	0,203	#DIV/0!
34	PT Bank Umum Tugu	0,125	0,123	0,121	0,113	0,113	0,111	0,113	0,108	0,103	0,099	0,099	0,097	0,094
35	PT Bank Victoria Internasional	0,219	0,096	0,103	0,114	0,109	0,109	0,122	0,119	0,115	0,118	0,118	0,138	#DIV/0!
36	PT Bank Yudha Bhakti	0,155	0,147	0,142	0,140	0,144	0,146	0,145	0,143	0,150	0,153	0,153	0,153	0,151
37	PT Centratama Nasional Bank	0,090	0,051	0,047	0,042	0,042	0,041	0,040	0,044	0,042	0,053	0,053	0,051	0,050
38	PT Global Internasional Bank	0,075	0,046	0,031	0,027	0,026	0,025	0,025	0,024	0,022	0,020	0,020	0,019	#DIV/0!
39	PT Liman Internasional Bank	0,135	0,085	0,121	0,106	0,100	0,140	0,088	0,138	0,127	0,121	0,121	0,127	#DIV/0!
40	PT Prima Master Bank	0,037	0,045	0,054	0,068	0,089	0,112	0,101	0,093	0,089	0,084	0,084	0,083	0,084

LAMPIRAN 5
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Campuran

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 1999											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT ANZ Panin Bank	0,268	0,337	0,303	0,300	0,286	0,287	0,301	0,294	0,374	0,371	0,368	0,303
2	PT Bank BNP Indonesia	0,277	0,213	0,197	0,182	0,178	0,191	0,283	0,160	0,114	0,245	0,181	1,057
3	PT Bank Chinatrust Indonesia	0,204	0,190	0,162	0,134	0,126	0,106	0,194	0,193	0,197	0,202	0,219	0,334
4	PT Bank Commonwealth	0,285	0,283	0,234	0,241	0,207	0,298	0,115	0,129	0,142	0,136	0,147	0,121
5	PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	0,154	0,164	0,171	0,173	0,168	0,176	0,178	0,177	0,186	1,966	1,172	0,281
6	PT Bank Daiwa Perdanania	0,429	-	0,236	0,229	0,231	0,345	0,109	0,113	0,139	0,098	0,132	0,164
7	PT Bank DBS Indonesia	0,296	0,283	0,214	0,158	0,125	0,112	(0,176)	1,621	1,609	1,478	1,407	0,966
8	PT Bank Finconesia	(2,179)	(0,128)	(0,046)	(0,050)	(0,088)	(0,101)	0,021	0,029	0,044	0,032	0,033	0,199
9	PT Bank OCBC - NISP	0,061	0,035	0,034	0,027	0,024	0,016	0,406	0,394	0,401	0,381	0,357	0,267
10	PT Bank Rabobank	0,570	0,422	0,371	0,369	0,360	0,347	0,319	0,261	0,252	0,302	0,261	0,257
11	PT Bank Societe General Indonesia	1,140	1,025	1,162	1,107	1,148	1,198	1,182	1,158	1,133	1,114	1,075	0,346
12	PT Bank UOB Indonesia	-	0,257	0,277	0,258	0,245	0,223	0,236	0,246	0,259	0,255	0,257	0,364
13	PT ING Indonesia Bank	0,461	0,353	0,297	0,232	0,264	0,295	0,293	0,286	0,297	0,268	0,309	1,184
14	PT Inter Pacific Bank	(0,051)	(0,046)	(0,029)	(0,016)	(0,018)	(0,018)	(0,020)	(0,024)	(0,052)	(0,069)	(0,095)	0,035
15	PT Keppel Tat Lee Buana Bank	0,216	0,181	0,160	0,143	0,142	0,131	0,136	0,138	0,155	0,157	0,160	0,147
16	PT Korea Exchange Bank Danamon	0,330	0,276	0,251	0,234	0,223	0,224	0,236	0,245	0,254	0,251	0,257	0,071

LAMPIRAN 5 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Campuran

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2000											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT ANZ Panin Bank	0,299	0,307	0,476	0,443	0,518	0,501	0,476	0,467	0,588	0,439	0,433	0,423
2	PT Bank BNP Indonesia	0,111	0,151	0,461	0,555	0,653	0,626	0,637	0,395	0,382	0,577	0,558	0,546
3	PT Bank Chinatrust Indonesia	0,127	0,158	0,179	0,172	0,176	0,183	0,195	0,197	0,009	0,207	0,206	0,206
4	PT Bank Commonwealth	0,220	0,224	0,217	0,234	0,262	0,260	0,248	0,216	0,426	0,250	0,237	0,236
5	PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	0,319	0,596	0,477	0,646	0,725	0,694	0,483	0,653	0,297	12,135	0,296	0,278
6	PT Bank Daiwa Perdania	0,177	0,161	0,491	0,443	0,450	0,407	0,390	0,365	0,245	0,402	0,408	0,432
7	PT Bank DBS Indonesia	0,255	0,268	0,255	0,196	0,246	0,349	0,323	0,302	0,305	0,549	0,547	0,549
8	PT Bank Finconesia	0,106	0,071	0,055	0,081	0,075	0,061	0,062	0,065	0,198	0,125	0,053	0,056
9	PT Bank OCBC - NISP	0,359	0,326	0,316	0,325	0,310	0,330	0,341	0,305	0,284	0,243	0,259	0,260
10	PT Bank Rabobank	0,346	0,313	0,366	0,389	0,438	0,427	0,426	0,370	0,315	0,372	0,350	0,377
11	PT Bank Societe General Indonesia	0,732	0,556	0,494	0,484	0,468	0,431	0,413	0,400	0,295	0,283	0,281	0,504
12	PT Bank UOB Indonesia	0,276	0,278	0,284	0,287	0,300	0,302	0,302	0,300	0,447	0,616	0,783	0,609
13	PT ING Indonesia Bank	0,305	0,400	0,420	0,453	0,700	0,664	0,657	0,535	0,309	0,008	0,012	0,290
14	PT Inter Pacific Bank	0,306	0,525	0,800	0,826	0,061	0,066	0,065	0,062	0,066	0,315	0,330	0,320
15	PT Keppel Tat Lee Buana Bank	0,383	0,389	0,379	0,319	0,283	0,317	0,331	0,334	0,228	0,299	0,303	0,301
16	PT Korea Exchange Bank Danamon	0,260	0,270	0,273	0,277	0,286	0,285	0,302	0,318	0,510	0,249	0,361	0,299

LAMPIRAN 5 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Campuran

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional												
		Tahun 2001												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PT ANZ Panin Bank	0,301	0,322	0,282	0,309	0,253	0,245	0,248	0,248	0,248	0,241	0,241	0,241	0,243
2	PT Bank BNP Indonesia	0,548	0,428	0,531	0,583	0,429	0,450	0,364	0,387	0,427	0,477	0,483	#DIV/0!	
3	PT Bank Chinatrust Indonesia	0,179	0,210	0,238	0,267	0,287	0,274	0,294	0,311	0,316	0,304	0,300	0,378	
4	PT Bank Commonwealth	0,130	0,180	0,218	0,275	0,223	0,229	0,150	0,145	0,150	0,157	0,156	0,152	
5	PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	0,286	0,305	0,258	0,247	0,244	0,244	0,635	0,720	0,639	0,615	0,601	0,847	
6	PT Bank Daiwa Perdanika	0,183	0,210	0,242	0,306	0,283	0,288	0,441	0,505	0,492	0,397	0,455	0,445	
7	PT Bank DBS Indonesia	0,341	0,534	0,553	0,601	0,619	0,625	0,621	0,595	0,660	0,640	0,630	0,609	
8	PT Bank Finconesia	0,237	0,161	0,220	0,461	0,449	0,192	0,658	0,599	0,190	0,311	0,126	0,143	
9	PT Bank OCBC - NISP	0,315	0,337	0,312	0,343	0,349	0,356	0,360	0,353	0,348	0,346	0,345	0,340	
10	PT Bank Rabobank	0,540	0,467	0,454	0,447	0,446	0,425	0,445	0,284	0,275	0,273	0,252	0,273	
11	PT Bank Societe General Indonesia	0,254	0,277	0,305	0,326	0,322	0,323	0,294	0,293	0,283	0,281	0,275	0,275	
12	PT Bank UOB Indonesia	0,462	0,410	0,682	0,725	0,670	0,677	0,480	0,586	0,510	0,619	0,586	0,633	
13	PT ING Indonesia Bank	0,025	0,020	0,011	0,011	0,018	0,017	0,040	0,044	0,034	0,028	0,026	0,101	
14	PT Inter Pacific Bank	0,285	0,294	0,309	0,307	0,309	0,308	0,310	0,311	0,313	0,313	0,314	0,313	
15	PT Keppel Tat Lee Buana Bank	0,126	0,155	0,265	0,421	0,341	0,328	0,333	0,141	0,332	0,343	0,336	0,465	
16	PT Korea Exchange Bank Danamon	0,327	0,306	0,266	0,368	0,393	0,366	0,362	0,337	0,331	0,343	0,356	0,328	

LAMPIRAN 5 (lanjutan)
 Proporsi Feebased Income
 Kelompok Bank Campuran

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2002											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT ANZ Panin Bank	0,126	0,130	0,141	0,149	0,142	0,148	0,153	0,153	0,149	0,147	0,146	0,141
2	PT Bank BNP Indonesia	0,301	0,253	0,232	0,245	0,233	0,814	0,259	0,262	0,810	0,279	0,832	0,820
3	PT Bank Chinatrust Indonesia	0,132	0,124	0,130	0,551	0,666	0,618	0,578	0,555	0,537	0,352	0,506	0,415
4	PT Bank Commonwealth	0,634	0,757	0,662	0,105	0,081	0,212	0,174	0,152	0,181	0,165	0,151	0,147
5	PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	0,014	0,073	0,115	0,130	0,133	0,137	0,308	0,140	0,141	0,146	0,142	0,142
6	PT Bank Daiwa Perdania	0,285	0,278	0,282	0,296	0,831	0,299	0,842	0,345	0,328	0,384	0,271	0,263
7	PT Bank DBS Indonesia	0,151	0,170	0,243	0,293	0,303	0,300	0,300	0,301	0,302	0,301	0,307	0,305
8	PT Bank Finconesia	0,325	0,327	0,451	0,413	0,378	0,371	0,362	0,374	0,373	0,386	0,377	0,345
9	PT Bank OCBC - NISP	0,398	0,352	0,368	0,114	0,126	0,112	0,700	0,678	0,653	0,632	0,005	0,612
10	PT Bank Rabobank	0,194	0,085	0,085	0,002	0,006	0,006	0,006	0,005	0,005	0,004	0,611	0,021
11	PT Bank Societe General Indonesia	0,003	0,003	0,002	0,274	0,505	0,451	0,447	0,381	-	0,290	0,288	0,239
12	PT Bank UOB Indonesia	0,293	0,281	0,301	0,281	0,277	0,276	0,280	0,282	0,284	0,286	0,288	0,287
13	PT ING Indonesia Bank	0,045	0,077	0,078	0,310	0,264	0,216	0,216	0,196	0,172	0,174	0,175	0,175
14	PT Inter Pacific Bank	0,001	0,001	0,002	0,083	0,055	0,119	0,142	0,179	0,182	0,201	0,203	0,201
15	PT Keppel Tat Lee Buana Bank	0,364	0,362	0,283	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,010	0,009	0,008	0,008
16	PT Korea Exchange Bank Danamon	0,300	0,286	0,281	0,301	0,319	0,315	0,306	0,297	0,360	0,336	0,332	0,335

LAMPIRAN 5 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Campuran

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2003											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	PT ANZ Panin Bank	0,129	0,119	0,114	0,109	0,107	0,095	0,105	0,105	0,101	0,099	0,096	-
2	PT Bank BNP Indonesia	0,285	0,396	0,291	0,480	0,725	0,690	0,670	0,285	0,639	0,615	0,609	0,820
3	PT Bank Chinatrust Indonesia	0,379	0,387	0,437	0,445	0,452	0,475	0,484	0,502	0,522	0,517	0,470	0,438
4	PT Bank Commonwealth	-	0,121	0,093	0,220	0,193	0,173	0,158	0,146	0,137	0,170	0,161	0,154
5	PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	0,148	0,158	0,156	0,149	0,127	0,125	0,129	0,125	0,127	0,126	0,126	0,125
6	PT Bank Daiwa Perdanania	0,168	0,156	0,153	0,174	0,195	0,204	0,211	0,215	0,188	0,212	0,199	0,188
7	PT Bank DBS Indonesia	0,283	0,289	0,298	0,308	0,306	0,307	0,308	0,307	0,308	0,312	0,312	0,313
8	PT Bank Finconesia	0,109	0,217	0,128	0,336	0,371	0,413	0,470	0,456	0,638	0,637	0,624	-
9	PT Bank OCBC - NISP	0,177	0,092	0,813	0,905	0,887	0,870	0,866	0,870	0,862	0,863	0,860	-
10	PT Bank Rabobank	0,000	0,001	0,001	0,003	0,007	0,007	0,005	0,005	0,006	0,004	0,004	0,005
11	PT Bank Societe General Indonesia	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PT Bank UOB Indonesia	0,312	0,313	0,320	0,315	0,322	0,328	0,324	0,321	0,331	0,332	0,330	0,333
13	PT ING Indonesia Bank	0,239	0,277	0,521	0,162	0,152	0,223	0,223	0,219	0,213	0,203	0,204	0,212
14	PT Inter Pacific Bank	0,353	0,315	0,130	0,444	0,408	0,362	0,424	0,414	0,385	0,447	0,415	0,397
15	PT Keppel Tat Lee Buana Bank	-	0,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	PT Korea Exchange Bank Danamon	0,247	0,255	0,241	0,240	0,236	0,235	0,244	0,257	0,261	0,265	0,266	-

LAMPIRAN 6 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BPD

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		1999											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	BPD Aceh	(0,056)	(0,044)	(0,039)	(0,038)	(0,039)	(0,043)	0,528	0,578	0,568	0,161	0,161	0,159
2	BPD Bali	0,048	0,040	0,077	0,066	0,067	0,067	0,157	0,154	0,159	0,602	0,621	0,599
3	BPD Bengkulu	0,044	0,075	0,065	0,065	0,076	0,085	0,045	0,050	0,054	0,098	0,100	0,112
4	BPD DKI Jakarta	0,743	0,723	0,583	0,526	0,593	0,545	0,098	0,098	0,098	0,151	0,148	0,684
5	BPD Irian Jaya	0,076	0,088	0,100	0,098	0,098	0,103	(0,052)	(0,058)	(0,070)	0,378	0,380	0,365
6	BPD Jambi	0,048	0,043	0,039	0,041	0,042	0,048	0,112	0,113	0,110	0,063	0,072	0,071
7	BPD Jawa Barat	0,121	0,169	0,144	0,137	0,153	0,165	0,083	0,089	0,089	(0,083)	(0,101)	(0,311)
8	BPD Jawa Tengah	0,179	0,119	0,150	0,147	0,179	0,187	0,184	0,178	0,157	(0,130)	(0,152)	(0,175)
9	BPD Jawa Timur	0,061	0,067	0,082	0,086	0,091	0,287	0,333	0,356	0,384	0,056	0,060	0,064
10	BPD Jogjakarta	0,059	0,065	0,072	0,067	0,074	0,086	0,076	0,082	0,098	0,056	0,059	0,063
11	BPD Kalimantan Barat	0,114	0,160	0,122	0,183	0,131	0,116	0,075	0,073	0,072	0,097	0,099	0,102
12	BPD Kalimantan Selatan	0,018	0,020	0,021	0,032	0,032	0,033	0,035	0,039	0,044	0,040	0,041	0,044
13	BPD Kalimantan Tengah	0,036	0,039	0,040	0,043	0,044	0,047	0,081	0,087	0,092	0,112	0,118	0,111
14	BPD Kalimantan Timur	0,021	0,022	0,019	0,020	0,028	0,029	(0,074)	(0,090)	(0,110)	0,045	0,048	0,052
15	BPD Lampung	0,073	0,097	0,109	0,105	0,097	0,097	0,071	0,068	0,080	0,058	0,066	0,084
16	BPD Nusa Tenggara Barat	0,049	0,068	0,070	0,074	0,074	0,073	0,054	0,059	0,062	0,056	0,057	0,084
17	BPD Nusa Tenggara Timur	0,052	0,051	0,056	0,057	0,061	0,070	0,037	0,038	0,039	0,097	0,108	0,106
18	BPD Riau	0,031	0,034	0,035	0,036	0,038	0,040	0,031	0,036	0,040	0,104	0,106	0,112
19	BPD Sulawesi Selatan	0,018	0,025	0,049	0,048	0,049	0,049	0,107	0,113	0,120	0,081	0,081	0,123
20	BPD Sulawesi Tengah	0,025	0,024	0,022	0,028	0,028	0,032	0,043	0,047	0,051	0,077	0,080	0,083
21	BPD Sulawesi Tenggara	0,019	0,025	0,036	0,042	0,049	0,058	0,053	0,055	0,055	0,129	0,133	0,138
22	BPD Sulawesi Utara	0,097	0,054	0,052	0,056	0,060	0,073	0,062	0,078	0,081	0,093	0,099	0,098
23	BPD Sumatera Selatan	0,041	0,037	0,040	0,039	0,041	0,044	0,084	0,085	0,093	0,048	0,052	0,057
24	BPD Sumatera Utara	(0,064)	(0,051)	(0,054)	(0,043)	(0,048)	(0,057)	0,047	0,050	0,053	0,085	0,085	0,100

LAMPIRAN 6 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BPD

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2000											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	BPD Aceh	0,510	0,429	0,331	0,349	0,429	0,384	0,455	0,469	0,359	0,098	0,094	0,094
2	BPD Bali	0,105	0,107	0,084	0,099	0,109	0,111	0,119	0,124	0,081	0,057	0,056	0,057
3	BPD Bengkulu	0,323	0,114	0,114	0,114	0,120	0,123	0,117	0,118	0,101	0,070	0,062	0,060
4	BPD DKI Jakarta	0,078	0,096	0,090	0,107	0,108	0,098	0,106	0,105	0,071	0,042	0,043	0,064
5	BPD Irian Jaya	0,149	0,248	0,192	0,173	0,196	0,173	0,178	0,176	0,114	0,068	0,065	0,072
6	BPD Jambi	0,166	0,132	0,125	0,121	0,121	0,113	0,116	0,116	0,100	0,037	0,034	0,031
7	BPD Jawa Barat	0,078	0,109	0,092	0,089	0,086	0,081	0,081	0,085	0,030	0,023	0,026	0,026
8	BPD Jawa Tengah	0,115	0,130	0,134	0,158	0,163	0,165	0,164	0,157	0,123	0,136	0,126	0,111
9	BPD Jawa Timur	0,372	0,342	0,333	0,359	0,339	0,358	0,331	0,316	0,121	0,066	0,065	0,063
10	BPD Jogjakarta	0,094	0,134	0,141	0,147	0,144	0,129	0,130	0,129	0,094	0,057	0,055	0,054
11	BPD Kalimantan Barat	0,145	0,130	0,116	0,117	0,112	0,113	0,108	0,104	0,082	0,080	0,080	0,080
12	BPD Kalimantan Selatan	0,117	0,116	0,105	0,101	0,108	0,113	0,127	0,140	0,127	0,070	0,070	0,066
13	BPD Kalimantan Tengah	0,086	0,081	0,095	0,088	0,086	0,083	0,082	0,089	0,084	0,106	0,106	0,096
14	BPD Kalimantan Timur	0,296	0,284	0,285	0,275	0,291	0,291	0,302	0,297	0,284	0,024	0,024	0,023
15	BPD Lampung	0,076	0,084	0,097	0,101	0,098	0,106	0,105	0,100	0,103	0,118	0,118	0,109
16	BPD Nusa Tenggara Barat	0,058	0,063	0,061	0,064	0,072	0,079	0,083	0,084	0,058	0,247	0,231	0,141
17	BPD Nusa Tenggara Timur	0,051	0,051	0,051	0,050	0,052	0,052	0,055	0,052	0,024	0,122	0,116	0,118
18	BPD Riau	0,092	0,134	0,151	0,118	0,118	0,121	0,132	0,127	0,077	0,081	0,177	0,147
19	BPD Sulawesi Selatan	0,121	0,136	0,137	0,137	0,142	0,143	0,151	0,160	0,123	0,098	0,094	0,086
20	BPD Sulawesi Tengah	0,081	0,082	0,085	0,086	0,088	0,089	0,091	0,095	0,069	0,355	0,298	0,301
21	BPD Sulawesi Tenggara	0,039	0,051	0,054	0,081	0,079	0,079	0,078	0,076	0,044	0,096	0,093	0,087
22	BPD Sulawesi Utara	0,089	0,092	0,091	0,097	0,094	0,098	0,100	0,099	0,068	0,169	0,157	0,134
23	BPD Sumatera Selatan	0,293	0,197	0,191	0,171	0,150	0,128	0,115	0,099	0,031	0,123	0,116	0,114
24	BPD Sumatera Utara	0,116	0,108	0,108	0,105	0,113	0,122	0,125	0,117	0,062	0,276	0,267	0,265

LAMPIRAN 6 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BPD

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2001											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	BPD Aceh	0,057	0,061	0,068	0,059	0,063	0,065	0,067	0,067	0,065	0,064	0,063	0,067
2	BPD Bali	0,040	0,038	0,034	0,053	0,054	0,056	0,064	0,064	0,087	0,073	0,069	0,066
3	BPD Bengkulu	0,026	0,023	0,028	0,021	0,029	0,025	0,024	0,021	0,020	0,020	0,018	0,021
4	BPD DKI Jakarta	0,037	0,042	0,047	0,050	0,051	0,055	0,063	0,063	0,066	0,066	0,068	0,071
5	BPD Irian Jaya	0,024	0,029	0,038	0,044	0,049	0,052	0,057	0,059	0,019	0,062	0,062	0,062
6	BPD Jambi	0,023	0,020	0,016	0,016	0,015	0,016	0,016	0,016	0,017	0,016	0,016	0,016
7	BPD Jawa Barat	0,020	0,019	0,015	0,016	0,016	0,023	0,023	0,022	0,021	0,021	0,020	0,021
8	BPD Jawa Tengah	0,093	0,075	0,065	0,066	0,062	0,063	0,058	0,055	0,053	0,054	0,052	0,048
9	BPD Jawa Timur	0,042	0,041	0,039	0,041	0,046	0,044	0,045	0,040	0,035	0,032	0,030	0,027
10	BPD Jogjakarta	0,029	0,031	0,030	0,031	0,034	0,039	0,039	0,044	0,051	0,053	0,052	0,049
11	BPD Kalimantan Barat	0,058	0,078	0,081	0,086	0,087	0,091	0,090	0,094	0,097	0,097	0,093	0,093
12	BPD Kalimantan Selatan	0,048	0,044	0,045	0,049	0,052	0,054	0,053	0,054	0,051	0,096	0,088	0,100
13	BPD Kalimantan Tengah	0,082	0,067	0,052	0,047	0,051	0,038	0,038	0,037	0,038	0,043	0,046	0,046
14	BPD Kalimantan Timur	0,031	0,048	0,040	0,077	0,068	0,066	0,066	0,067	0,065	0,059	0,060	0,058
15	BPD Lampung	0,111	0,142	0,153	0,131	0,251	0,218	0,092	0,068	0,069	0,174	0,157	0,153
16	BPD Nusa Tenggara Barat	0,099	0,088	0,081	0,074	0,075	0,076	0,205	0,185	0,182	0,063	0,060	0,059
17	BPD Nusa Tenggara Timur	0,101	0,109	0,095	0,084	0,084	0,087	0,079	0,068	0,064	0,079	0,074	0,068
18	BPD Riau	0,088	0,098	0,106	0,103	0,102	0,100	0,084	0,087	0,091	0,101	0,099	0,096
19	BPD Sulawesi Selatan	0,040	0,040	0,037	0,044	0,047	0,051	0,114	0,105	0,101	0,050	0,051	0,051
20	BPD Sulawesi Tengah	0,199	0,176	0,130	0,183	0,244	0,206	0,051	0,054	0,050	0,263	0,246	0,213
21	BPD Sulawesi Tenggara	0,114	0,073	0,061	0,057	0,057	0,056	0,290	0,298	0,273	0,060	0,059	0,055
22	BPD Sulawesi Utara	0,069	0,057	0,049	0,049	0,048	0,050	0,060	0,057	0,060	0,048	0,046	0,045
23	BPD Sumatera Selatan	0,082	0,075	0,071	0,068	0,067	0,066	0,052	0,051	0,050	0,071	0,069	0,072
24	BPD Sumatera Utara	0,127	0,151	0,146	0,149	0,151	0,152	0,152	0,156	0,157	0,155	0,154	0,149

LAMPIRAN 6 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BPD

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		Tahun 2003											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	BPD Aceh	0,079	0,074	0,076	0,076	0,078	0,075	0,075	0,075	0,073	0,071	0,069	0,435
2	BPD Bali	0,083	0,085	0,080	0,085	0,092	0,096	0,095	0,080	0,089	0,085	0,080	0,077
3	BPD Bengkulu	0,030	0,030	0,026	0,030	0,031	0,027	0,036	0,021	0,021	0,021	0,020	#DIV/0!
4	BPD DKI Jakarta	0,062	0,099	0,093	0,114	0,096	0,109	0,134	0,118	0,105	0,092	0,084	0,099
5	BPD Irian Jaya	0,066	0,073	0,074	0,078	0,078	0,079	0,080	0,079	0,078	0,078	0,074	0,042
6	BPD Jambi	0,030	0,031	0,034	0,036	0,038	0,042	0,045	0,044	0,043	0,042	0,040	#DIV/0!
7	BPD Jawa Barat	0,041	0,045	0,044	0,051	0,053	0,052	#DIV/0!	0,055	0,057	0,055	0,051	#DIV/0!
8	BPD Jawa Tengah	0,033	0,034	0,035	0,035	0,036	0,039	0,050	0,040	0,037	0,036	0,036	0,036
9	BPD Jawa Timur	0,056	0,052	0,053	0,066	0,065	0,070	0,072	0,076	0,080	0,084	0,083	#DIV/0!
10	BPD Jogjakarta	0,083	0,066	0,069	0,075	0,077	0,077	0,078	0,076	0,075	0,074	0,074	#DIV/0!
11	BPD Kalimantan Barat	0,068	#DIV/0!	0,082	0,092	0,096	0,098	0,098	0,097	0,094	0,091	0,089	#DIV/0!
12	BPD Kalimantan Selatan	0,040	0,035	0,032	0,033	0,036	0,039	0,044	0,044	0,045	0,044	0,040	0,042
13	BPD Kalimantan Tengah	0,031	0,032	0,037	0,040	0,048	0,057	0,064	0,061	0,060	0,059	0,057	#DIV/0!
14	BPD Kalimantan Timur	0,027	0,026	0,028	0,028	0,035	0,041	0,068	0,056	0,055	0,054	0,051	#DIV/0!
15	BPD Lampung	0,037	0,028	0,043	0,044	0,039	0,039	0,046	0,048	0,050	0,051	0,049	#DIV/0!
16	BPD Nusa Tenggara Barat	0,042	0,027	0,024	0,027	0,027	0,028	0,035	0,036	0,036	0,034	0,033	#DIV/0!
17	BPD Nusa Tenggara Timur	0,029	0,031	0,029	0,035	0,044	0,053	0,078	0,063	0,062	0,062	0,060	0,063
18	BPD Riu	0,082	0,076	0,076	0,083	0,088	0,092	0,094	0,094	0,095	0,096	0,094	#DIV/0!
19	BPD Sulawesi Selatan	0,098	0,117	0,118	0,109	0,078	0,104	0,078	0,079	0,077	0,078	0,077	#DIV/0!
20	BPD Sulawesi Tengah	0,105	0,099	0,106	0,090	0,094	0,092	0,092	0,093	0,090	0,089	0,089	#DIV/0!
21	BPD Sulawesi Tenggara	0,016	0,015	0,017	0,019	0,018	0,018	0,021	0,024	0,026	0,029	0,030	0,039
22	BPD Sulawesi Utara	0,119	0,134	0,132	0,136	0,137	0,144	0,154	0,160	0,164	0,020	0,153	0,146
23	BPD Sumatera Selatan	0,106	0,088	0,020	0,020	0,022	0,026	0,028	0,027	0,027	0,215	0,072	#DIV/0!
24	BPD Sumatera Utara	0,009	0,012	0,012	0,015	0,017	0,019	0,020	0,020	0,020	0,019	0,018	0,404

LAMPIRAN 7
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUMN

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		1999				2000				2001			
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
1	PT Bank Ekspor Indonesia	(2,276)	(0,537)	(0,200)	0,242	0,135	0,040	0,645	0,000	-	0,001	0,002	0,002
2	PT Bank Mandiri	#DIV/0!	0,002	0,089	(0,220)	0,618	0,426	0,671	0,667	0,554	0,507	0,288	0,357
3	PT Bank Negara Indonesia	(0,633)	(2,071)	(0,778)	(0,642)	(0,578)	(1,668)	0,333	0,743	0,345	0,412	0,432	0,401
4	PT Bank Rakyat Indonesia	(0,846)	(1,260)	(4,037)	2,108	0,283	0,368	1,777	0,223	0,171	0,186	0,151	0,181
5	PT Bank Tabungan Negara	2,511	4,181	3,359	2,143	3,536	3,344	4,294	(0,693)	0,395	0,390	0,453	0,463

LAMPIRAN 7
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUMN

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		2002				2003							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4				
1	PT Bank Ekspor Indonesia	0,009	0,188	0,155	0,148	0,154	0,096	0,127	0,107				
2	PT Bank Mandiri	0,289	0,009	0,008	0,043	0,234	0,223	0,179	0,208				
3	PT Bank Negara Indonesia	0,268	0,344	0,376	0,358	0,467	0,410	0,353	0,334				
4	PT Bank Rakyat Indonesia	0,237	0,286	0,282	0,267	0,304	0,298	0,272	0,273				
5	PT Bank Tabungan Negara	0,915	0,539	0,423	0,328	0,369	0,267	0,231	0,176				

LAMPIRAN 8
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional																	
		1999						2000						2001					
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4		
1	PT Arta Niaga Kencana	0,756	0,704	0,307	0,272	0,238	0,242	0,210	0,166	0,116	0,131	0,139	0,134						
2	PT Bank Antar Daerah	0,519	0,380	0,754	0,729	0,269	0,235	0,193	0,120	0,128	0,139	0,116	0,108						
3	PT Bank Artha Graha	(10,305)	0,174	0,138	0,178	0,982	0,806	0,726	0,860	1,147	0,810	0,723	0,682						
4	PT Bank Buana Indonesia	0,314	0,301	0,487	0,521	0,502	0,587	0,639	0,571	0,127	0,191	0,205	0,222						
5	PT Bank Bukopin	0,251	0,161	0,118	0,112	0,409	0,296	0,204	0,165	0,156	0,150	0,114	0,192						
6	PT Bank Bumi Arta	0,151	0,132	0,197	0,314	0,172	0,192	0,309	0,102	0,087	0,084	0,080	0,082						
7	PT Bank Bumi Putera Indonesia	0,074	0,146	0,204	0,207	0,364	0,217	0,243	0,205	0,180	0,185	0,192	0,273						
8	PT Bank Central Asia	(1,986)	2,107	1,289	1,160	0,416	0,399	0,361	0,281	0,188	0,191	0,162	0,155						
9	PT Bank CIC Internasional, Tbk	0,723	0,808	0,917	1,031	0,576	0,583	0,668	1,025	0,665	0,592	0,768	0,826						
10	PT Bank Dagang Bali, Tbk	0,044	0,114	0,122	0,118	0,894	0,137	0,160	0,190	0,082	0,131	0,129	0,106						
11	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1,154	1,356	1,602	1,448	0,929	0,927	0,860	0,816	0,124	0,143	0,215	0,154						
12	PT Bank Ekonomi Raharja	0,345	0,269	0,281	0,266	(0,368)	0,328	0,286	0,191	0,147	0,142	0,142	0,132						
13	PT Bank Ganesha	(0,119)	(0,728)	3,490	1,220	0,322	0,705	0,471	0,212	0,291	0,271	0,238	0,235						
14	PT Bank Haga	(0,728)	1,017	0,682	0,539	0,344	0,250	0,219	0,156	0,119	0,137	0,137	0,136						
15	PT Bank Hagakita	0,175	0,171	0,189	0,212	0,215	0,222	0,197	0,207	0,135	0,159	0,149	0,140						
16	PT Bank Halim Indonesia	0,142	0,131	0,131	0,139	1,110	0,143	0,141	(0,152)	(0,878)	(0,090)	2,008	1,367						
17	PT Bank IFI	(0,034)	(0,040)	(0,046)	(0,074)	0,504	1,275	1,695	0,372	0,854	0,716	0,702	0,755						
18	PT Bank Internasional Indonesia	(0,595)	(1,368)	2,663	5,482	0,725	0,632	0,473	0,515	0,188	0,180	0,224	0,230						
19	PT Bank Kesawan	1,445	1,251	1,248	1,125	0,812	0,636	0,563	0,137	0,126	0,120	0,111	0,111						
20	PT Bank Lippo	1,355	1,682	1,279	1,106	0,820	0,963	0,932	0,131	0,095	0,088	0,082	0,081						
21	PT Bank Maspion Indonesia	0,302	0,182	0,184	0,210	0,261	0,393	0,279	0,163	0,183	0,134	0,112	0,116						
22	PT Bank Mestika Dharma	0,173	0,113	0,130	0,131	0,297	0,183	0,162	0,110	0,091	0,103	0,084	0,085						
23	PT Bank Metro Ekspres	0,243	0,115	0,103	0,211	0,406	0,191	0,183	48,684	0,374	0,386	0,637	0,689						
24	PT Bank Muamalat Indonesia	0,713	0,647	0,570	0,542	(0,148)	0,347	0,248	0,243	0,215	0,365	0,387	0,366						
25	PT Bank Niaga, Tbk	(0,545)	(0,259)	(0,669)	(0,845)	(0,304)	(0,182)	(0,493)	(0,154)	(0,168)	(0,800)	(0,703)	(0,411)						
26	PT Bank NISP, Tbk	0,265	0,396	0,382	0,520	0,328	0,355	0,290	0,235	0,164	0,159	0,143	0,148						
27	PT Bank Nusantara Parahyangan	0,579	0,303	0,324	0,349	0,483	0,562	0,370	0,148	0,140	0,139	0,130	0,128						
28	PT Bank Pikko	0,694	0,158	0,233	0,197	0,318	0,578	(4,268)	0,161	0,157	0,121	0,121	0,126						
29	PT Bank Shinta Indonesia	0,109	0,108	0,110	0,119	0,345	0,351	0,273	0,373	0,238	0,243	0,234	0,266						
30	PT Bank Swadesi	0,271	0,153	0,124	0,140	0,241	0,266	0,234	0,228	0,604	0,379	0,288	0,257						
31	PT Bank Windhu Kenjana	0,146	0,153	0,187	0,195	0,201	0,248	0,203	0,129	0,126	0,128	0,116	0,106						
32	PT Pan Indonesia Bank	0,494	0,443	0,258	0,229	0,358	0,366	0,305	0,130	0,116	0,120	0,107	0,104						

LAMPIRAN 8 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		2002				2003							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
1	PT Arta Niaga Kencana	0,131	0,245	0,709	0,595	0,417	0,392	0,286	0,222				
2	PT Bank Antar Daerah	0,082	0,086	0,088	0,088	0,095	0,092	0,092	0,087				
3	PT Bank Artha Graha	0,436	0,130	0,135	0,133	0,120	0,122	0,116	0,107				
4	PT Bank Buana Indonesia	0,287	0,225	0,224	0,222	0,279	0,199	0,173	0,151				
5	PT Bank Bukopin	0,079	0,474	0,382	0,271	0,221	0,202	0,201	0,195				
6	PT Bank Bumi Arta	0,087	0,090	0,085	0,092	0,094	0,095	0,087	0,083				
7	PT Bank Bumi Putera Indonesia	0,444	0,089	0,086	0,088	0,092	0,090	0,093	0,094				
8	PT Bank Central Asia	0,176	0,162	0,168	0,171	0,218	0,203	0,202	0,200				
9	PT Bank CICI Internasional, Tbk	0,589	0,534	0,430	0,415	1,002	0,252	0,719	0,669				
10	PT Bank Dagang Bali, Tbk	0,084	0,225	0,237	0,240	0,430	0,380	0,353	0,292				
11	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	0,200	0,097	0,108	0,103	0,052	0,062	0,067	#DIV/0!				
12	PT Bank Ekonomi Raha Raja	0,131	0,207	0,193	0,194	0,236	0,210	0,219	0,148				
13	PT Bank Ganesha	0,204	0,181	0,163	0,155	0,138	0,355	0,316	0,189				
14	PT Bank Haga	0,105	0,112	0,117	0,113	0,122	0,117	0,119	0,111				
15	PT Bank Hagakita	0,114	0,111	0,107	0,106	0,100	0,099	0,098	0,097				
16	PT Bank Halim Indonesia	0,075	0,084	0,094	0,096	0,102	0,108	0,116	0,113				
17	PT Bank IFI	(28,399)	(6,651)	2,994	1,492	0,992	0,970	0,948	0,848				
18	PT Bank Internasional Indonesia	(6,713)	3,392	2,089	1,121	0,597	0,512	0,455	0,304				
19	PT Bank Kesawan	0,523	0,386	0,259	0,218	0,330	0,223	0,186	0,177				
20	PT Bank Lippo	0,173	0,215	0,236	0,246	0,295	0,352	0,367	0,381				
21	PT Bank Maspion Indonesia	0,091	0,095	0,101	0,151	0,087	0,107	0,093	0,085				
22	PT Bank Mestika Dharma	0,074	0,069	0,068	0,074	0,059	0,058	0,057	0,057				
23	PT Bank Metro Ekspres	0,099	0,091	0,100	0,096	0,134	0,106	0,104	0,100				
24	PT Bank Muamalat Indonesia	0,133	0,071	0,077	0,094	0,074	0,058	0,057	0,109				
25	PT Bank Niaga, Tbk	0,588	0,113	0,112	0,128	0,170	0,177	0,172	0,139				
26	PT Bank NISP, Tbk	0,254	0,201	0,193	0,209	0,210	0,267	0,273	0,232				
27	PT Bank Nusantara Parahyangan	0,105	0,540	0,498	0,412	0,354	0,336	0,339	0,307				
28	PT Bank Pikko	(1,380)	6,655	(34,592)	(3,861)	1,254	2,756	7,388	8,644				
29	PT Bank Shinta Indonesia	0,165	0,118	0,341	0,372	0,469	0,423	0,407	0,376				
30	PT Bank Swadesi	0,147	0,198	0,153	0,153	0,289	0,158	0,163	0,151				
31	PT Bank Windhu Kenjana	0,119	0,136	0,131	0,125	0,105	0,103	0,101	0,096				
32	PT Pan Indonesia Bank	0,125	0,136	0,146	0,154	0,186	0,203	0,220	0,223				

LAMPIRAN 9
Proporsi Feebased Income
Kelompok BankAsing

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		1999				2000				2001			
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
1	ABN Amro Bank	0,593	0,467	0,751	0,943	0,798	0,496	0,500	0,445	0,450	0,424	0,390	0,403
2	Deutsche Bank AG	0,943	0,566	0,844	0,744	0,878	0,891	0,908	0,920	0,863	0,881	0,836	0,844
3	PT American Ekspres Bank Ltd	0,879	0,797	0,403	0,862	0,962	0,876	0,832	0,336	0,479	0,602	0,625	0,427
4	PT CITIBANK N.A	0,861	0,827	0,403	0,554	0,841	0,839	0,826	0,855	0,956	0,954	0,973	0,985
5	Standard Chartered Bank	0,429	0,362	0,487	0,379	0,411	0,388	0,395	0,385	0,883	0,864	0,550	0,558
6	The Bangkok Bank Comp. Ltd	0,244	0,250	0,424	0,256	0,264	0,258	0,235	0,232	0,302	0,320	0,329	0,332
7	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi Ltd	0,360	0,387	0,791	0,403	0,361	0,400	0,361	0,383	0,525	0,481	0,512	0,325
8	The Hong kong & Shanghai B.C	0,403	0,808	0,467	0,423	0,577	0,612	0,538	0,434	0,635	0,601	0,571	0,585

LAMPIRAN 9
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Asing

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		2002				2003							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4				
1	ABN Amro Bank	0,274	0,321	0,268	0,293	0,245	0,266	0,288	0,277				
2	Deutsche Bank AG	0,778	0,804	0,864	0,877	0,916	0,910	0,819	0,661				
3	PT American Ekspres Bank Ltd	0,362	0,400	0,303	0,273	0,276	0,309	0,300	0,329				
4	PT CITIBANK N.A	1,020	1,037	0,996	0,882	0,828	0,790	0,774	0,726				
5	Standard Chartered Bank	0,590	0,851	0,634	0,556	0,890	0,872	0,533	0,462				
6	The Bangkok Bank Comp. Ltd	0,415	0,302	0,309	0,192	0,235	0,215	0,206	0,201				
7	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi Ltd	0,297	0,320	0,331	0,351	0,429	0,427	0,438	0,454				
8	The Hong kong & Shanghai B.C	0,512	0,511	0,526	0,513	0,406	0,399	0,405	0,397				

LAMPIRAN 10
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional															
		1999				2000				2001							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4				
1	PT ALFINDO SEJAHTERA BANK	0,633	(0,743)	2,465	0,780	0,142	0,154	0,102	0,077	0,073	0,065	0,091	0,075				
2	PT BANK AGRONIAGA Tbk.	0,008	0,011	0,017	0,028	0,077	0,080	0,069	0,022	0,013	0,035	0,036	0,036				
3	PT BANK AKITA	5,074	(1,635)	(2,446)	(14,663)	2,042	(0,651)	(0,549)	(0,274)	0,078	0,122	0,147	0,181				
4	PT BANK ARTOS INDONESIA	0,376	0,154	0,148	0,138	0,126	0,111	0,171	0,097	0,106	0,096	0,091	0,086				
5	PT BANK ASIATIC	0,202	0,205	0,216	0,184	0,436	0,594	0,570	0,371	0,101	0,060	0,045	0,037				
6	PT BANK BINTANG MANUNGAL	0,320	0,422	0,384	0,353	0,335	0,369	0,411	0,400	0,312	0,267	0,290	0,261				
7	PT BANK BISNIS INTERNASIONAL	0,110	0,092	0,111	0,115	0,093	0,095	0,086	0,063	0,073	0,095	0,091	0,091				
8	PT BANK DANPAC	0,038	0,020	0,261	0,248	0,071	0,045	0,039	0,023	0,053	0,036	0,035	0,078				
9	PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL	(0,155)	(0,214)	0,081	0,094	0,097	0,093	0,094	0,348	0,202	0,228	0,221	0,220				
10	PT BANK FAMA INTERNASIONAL	1,183	2,568	0,074	0,080	0,095	0,119	0,067	0,089	0,056	0,073	0,097	0,109				
11	PT BANK HARDA INTERNASIONAL	0,022	0,049	0,147	0,145	0,456	0,338	0,133	0,043	0,035	0,035	0,039	0,043				
12	PT BANK HARFA	0,153	0,121	0,057	0,111	0,024	0,023	0,077	0,210	0,178	0,181	0,172	0,186				
13	PT BANK HARMONI INTERNASIONAL	(0,264)	0,206	0,245	0,320	0,245	0,375	0,125	0,029	0,023	0,020	0,029	0,035				
14	PT BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	0,068	0,078	(0,021)	(0,031)	0,015	0,018	0,033	0,243	0,182	0,200	0,214	0,213				
15	PT BANK INA PERDANA	0,312	0,397	(0,074)	(0,093)	0,337	0,245	0,052	0,027	0,124	0,083	0,081	0,089				
16	PT BANK INDEX SELINDO	(0,029)	(0,019)	0,050	0,059	0,139	0,147	0,150	0,193	0,354	0,200	0,208	0,300				
17	PT BANK INDOMONEX	0,040	0,041	0,068	0,084	0,115	0,146	0,131	0,073	0,070	0,067	0,086	0,105				
18	PT BANK JASA ARTA	0,059	0,057	1,244	5,381	(0,476)	(1,676)	0,189	0,051	0,032	0,034	0,035	0,036				
19	PT BANK JASA JAKARTA	(0,029)	(0,052)	0,037	0,044	0,061	0,078	0,065	0,043	0,037	0,053	0,068	0,081				
20	PT BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI	0,036	0,033	0,031	0,034	0,077	0,052	0,034	0,008	0,005	0,006	0,006	0,010				
21	PT BANK MAYORA	0,027	0,030	0,081	0,099	0,279	0,449	0,352	0,279	0,152	0,129	0,119	0,109				
22	PT BANK MEGA Tbk	0,048	0,065	0,012	0,027	0,441	0,172	0,166	0,056	0,067	0,049	0,053	0,051				
23	PT BANK MITRANIAGA	0,066	0,014	(0,034)	0,030	0,429	0,244	0,270	0,215	0,102	0,073	0,057	0,050				
24	PT BANK MULTI ARTA SENTOSA	(0,006)	(0,019)	0,177	0,172	0,143	0,150	0,131	0,097	0,102	0,093	0,095	0,094				

LAMPIRAN 10 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional															
		1999				2000				2001							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4				
25	PT BANK PURBA DANARTA	2,352	0,519	0,021	0,023	0,121	0,032	0,023	0,013	0,010	0,009	0,009	0,008				
26	PT BANK ROYAL INDONESIA	0,018	0,019	0,191	0,281	0,376	0,105	0,046	0,020	0,015	0,013	0,011	0,011				
27	PT BANK SINAR HARAPAN BALI	0,013	0,161	0,200	0,238	0,226	0,218	0,146	0,006	0,003	0,003	0,003	0,004				
28	PT BANK SRI PARTHA	0,104	0,159	0,123	0,143	0,201	0,232	0,182	0,071	0,096	0,080	0,077	0,095				
29	PT BANK SWAGUNA	0,092	0,098	(0,252)	(0,390)	(1,000)	0,624	0,177	0,143	0,416	0,514	0,613	0,465				
30	PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL	0,170	(0,267)	0,316	0,282	0,167	0,195	0,211	0,219	0,196	0,211	0,223	0,237				
31	PT BANK UIB	(0,035)	(0,112)	0,112	0,130	0,108	0,135	0,109	0,046	0,057	0,050	0,052	0,054				
32	PT BANK UMUM TUGU	0,270	0,317	(2,984)	(1,837)	1,374	1,595	1,848	(0,786)	1,569	4,133	(27,711)	1,726				
33	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL	0,302	0,149	0,159	0,138	0,137	0,159	0,110	0,057	0,181	0,137	0,094	0,080				
34	PT BANK YUDHA BHAKTI	(0,019)	(0,243)	0,084	0,088	0,120	0,119	0,106	0,072	0,056	0,081	0,095	0,093				
35	PT CENTRATAMA NASIONAL BANK	0,070	0,139	0,177	0,202	0,186	0,182	0,149	0,101	0,134	0,125	0,125	0,127				
36	PT DIPO INTERNATIONAL BANK	0,080	0,079	(0,364)	(2,520)	0,445	0,162	0,114	0,063	0,054	0,053	0,052	0,055				
37	PT GLOBAL INTERNATIONAL BANK	0,138	0,153	0,047	0,051	0,100	0,073	0,129	0,113	0,230	0,102	0,050	0,057				
38	PT LIMAN INTERNATIONAL BANK	0,608	1,496	0,850	0,772	0,208	0,405	0,329	0,268	0,037	0,031	0,029	0,028				
39	PT PRIMA MASTER BANK	1,145	0,922	0,165	0,111	0,157	0,196	0,136	0,078	0,050	0,054	0,053	0,050				
40	PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk	(0,103)	0,375	0,468	0,892	0,034	0,060	0,074	0,067	0,055	0,065	0,070	0,074				

LAMPIRAN 10 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional														
		2002						2003								
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4			
1	PT ALFINDO SEJAHTERA BANK	0,035	0,025	0,029	0,027	0,124	0,066	0,046	0,041							
2	PT BANK AGRONIAGA Tbk.	0,018	0,037	0,042	0,044	0,060	0,058	0,067	0,092							
3	PT BANK AKITA	0,181	0,036	0,089	0,036	0,081	0,030	0,023	#DIV/0!							
4	PT BANK ARTOS INDONESIA	0,069	0,202	0,191	0,181	0,131	0,133	0,128	0,112							
5	PT BANK ASIATIC	0,021	0,083	0,086	0,089	0,099	0,096	0,092	0,090							
6	PT BANK BINTANG MANUNGAL	0,180	0,173	0,166	0,150	0,100	0,096	0,088	0,074							
7	PT BANK BISNIS INTERNASIONAL	0,095	0,096	0,090	0,075	0,090	0,099	0,100	0,093							
8	PT BANK DANPAC	0,043	0,068	0,061	0,058	0,053	0,050	0,047	0,044							
9	PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL	0,057	0,044	0,039	0,029	0,478	0,423	0,528	0,416							
10	PT BANK FAMA INTERNASIONAL	0,193	0,056	0,056	0,058	0,059	0,061	0,062	0,061							
11	PT BANK HARDA INTERNASIONAL	0,116	0,108	0,106	0,101	0,069	0,075	0,076	0,069							
12	PT BANK HARFA	0,030	0,030	0,031	0,031	0,025	0,025	0,026	0,025							
13	PT BANK HARMONI INTERNATIONAL	0,120	0,292	0,194	0,445	0,646	0,599	0,657	0,519							
14	PT BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	0,044	0,055	0,056	0,061	0,113	0,119	0,122	0,119							
15	PT BANK INA PERDANA	0,196	0,121	0,146	0,166	0,161	0,190	0,185	0,190							
16	PT BANK INDEX SELINDO	0,060	0,232	0,236	0,199	0,157	0,139	0,130	0,120							
17	PT BANK INDOMONEX	0,067	0,066	0,068	0,063	0,037	0,039	0,037	0,028							
18	PT BANK JASA ARTA	0,047	0,046	0,052	0,046	0,042	0,049	0,056	0,043							
19	PT BANK JASA JAKARTA	1,139	0,982	1,329	1,206	0,884	0,911	0,864	0,720							
20	PT BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI	0,065	0,073	0,084	0,109	0,125	0,190	0,217	0,208							
21	PT BANK MAYORA	0,011	0,201	0,201	0,210	0,162	0,207	0,252	0,203							
22	PT BANK MEGA Tbk	0,086	0,059	0,061	0,065	0,086	0,087	0,085	0,078							
23	PT BANK MITRANIAGA	0,066	0,012	0,012	0,012	0,007	0,009	0,054	0,063							
24	PT BANK MULTI ARTA SENTOSA	0,038	0,016	0,016	0,019	0,020	0,028	0,037	0,042							

LAMPIRAN 10 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BUSNND

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		2002				2003							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
25	PT BANK PURBA DANARTA	0,080	0,090	0,095	0,099	0,100	0,113	0,101	0,095				
26	PT BANK ROYAL INDONESIA	0,008	0,095	0,090	0,108	0,109	0,106	0,129	0,104				
27	PT BANK SINAR HARAPAN BALI	0,056	0,084	0,090	0,092	0,090	0,093	0,095	0,089				
28	PT BANK SRI PARTHA	0,003	0,044	0,045	0,046	0,233	0,167	0,080	0,084				
29	PT BANK SWAGUNA	0,146	0,042	0,044	0,046	0,046	0,058	0,058	0,056				
30	PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL	0,198	0,007	0,008	0,008	0,033	0,009	0,010	0,012				
31	PT BANK UIB	0,080	0,030	0,025	0,025	0,050	0,043	0,043	0,041				
32	PT BANK UMUM TUGU	0,211	0,008	0,010	0,014	0,020	0,015	0,011	0,026				
33	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL	0,042	0,346	0,271	0,242	0,394	0,291	0,292	0,215				
34	PT BANK YUDHA BHAKTI	0,174	0,146	0,131	0,127	0,122	0,112	0,107	0,097				
35	PT CENTRATAMA NASIONAL BANK	0,042	0,113	0,121	0,121	0,120	0,110	0,118	0,129				
36	PT DIPO INTERNATIONAL BANK	0,123	0,213	0,211	0,200	0,146	0,144	0,146	0,152				
37	PT GLOBAL INTERNATIONAL BANK	0,081	0,045	0,043	0,040	0,055	0,041	0,042	0,051				
38	PT LIMAN INTERNATIONAL BANK	0,420	0,274	0,233	0,187	0,043	0,026	0,023	0,020				
39	PT PRIMA MASTER BANK	0,015	0,155	0,117	0,231	0,111	0,117	0,120	0,124				
40	PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk	0,035	0,119	0,105	0,095	0,048	0,093	0,094	0,084				

LAMPIRAN 11
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Campuran

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional															
		1999				2000				2001							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4				
1	PT ANZ PANIN BANK	0,309	0,290	0,327	0,367	0,399	0,494	0,499	0,431	0,299	0,265	0,248	0,241				
2	PT BANK COMMONWEALTH	0,218	0,184	0,188	0,168	0,329	0,620	0,499	0,560	0,505	0,490	0,396	0,480				
3	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA	0,179	0,121	0,195	0,207	0,163	0,178	0,173	0,206	0,219	0,277	0,308	0,330				
4	PT BANK CHINATRUST INDONESIA	0,260	0,254	0,129	0,144	0,220	0,254	0,326	0,240	0,192	0,240	0,148	0,155				
5	PT BANK CREDIT LYONNAIS INDONESIA	0,165	0,173	0,181	1,198	0,491	0,694	0,506	0,410	0,279	0,245	0,671	0,671				
6	PT BANK DBS INDONESIA	0,297	0,280	0,122	0,118	0,380	0,432	0,317	0,415	0,222	0,291	0,483	0,436				
7	PT BANK FINCONESIA	0,250	0,127	2,265	1,318	0,260	0,280	0,310	0,548	0,514	0,616	0,629	0,626				
8	PT BANK OCBC INDONESIA	(0,180)	(0,078)	0,032	0,033	0,070	0,071	0,150	0,077	0,205	0,371	0,533	0,197				
9	PT BANK RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA	0,039	0,022	0,400	0,361	0,326	0,322	0,307	0,255	0,320	0,350	0,353	0,344				
10	PT BANK RESONA PERDANIA	0,418	0,357	0,277	0,281	0,346	0,421	0,374	0,367	0,475	0,438	0,334	0,266				
11	PT BANK SOCIETE GENERALE INDONESIA	1,105	1,156	1,157	1,081	0,561	0,458	0,341	0,384	0,288	0,324	0,290	0,277				
12	PT BANK UOB INDONESIA	0,269	0,240	0,248	0,260	0,281	0,297	0,365	0,692	0,595	0,690	0,531	0,614				
13	PT ING INDONESIA BANK	0,353	0,267	0,292	0,295	0,396	0,643	0,524	0,123	0,016	0,016	0,039	0,056				
14	PT INTER PACIFIC BANK	(0,037)	(0,018)	(0,028)	(0,141)	0,702	0,542	0,064	0,322	0,300	0,308	0,311	0,313				
15	PT KEPPEL TAT LEE BUANA BANK	0,177	0,138	0,143	0,160	0,383	0,306	0,273	0,301	0,202	0,357	0,269	0,379				
16	PT KOREA EXCHANGE BANK DANAMON	0,274	0,226	0,245	0,255	0,270	0,283	0,358	0,308	0,291	0,376	0,342	0,342				

LAMPIRAN 11 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank Campuran

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		2002				2003							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
1	PT ANZ PANIN BANK	0,135	0,146	0,152	0,144	0,118	0,102	0,104	0,097				
2	PT BANK COMMONWEALTH	0,251	0,653	0,643	0,773	0,328	0,667	0,582	0,742				
3	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA	0,128	0,622	0,556	0,433	0,411	0,460	0,504	0,472				
4	PT BANK CHINA TRUST INDONESIA	0,695	0,146	0,170	0,154	0,085	0,194	0,147	0,161				
5	PT BANK CREDIT LYONNAIS INDONESIA	0,081	0,134	0,167	0,143	0,155	0,132	0,127	0,125				
6	PT BANK DBS INDONESIA	0,281	0,644	0,654	0,306	0,156	0,193	0,204	0,199				
7	PT BANK FINCONESIA	0,206	0,299	0,301	0,304	0,293	0,307	0,308	0,312				
8	PT BANK OCBC INDONESIA	0,397	0,385	0,370	0,367	0,155	0,379	0,544	0,630				
9	PT BANK RABOBANK INTERNATIONAL IND	0,368	0,117	0,676	0,520	0,690	0,887	0,866	0,862				
10	PT BANK RESONA PERDANIA	0,098	0,005	0,005	0,321	0,001	0,006	0,005	0,004				
11	PT BANK SOCIETE GENERALE INDONESIA	0,003	0,434	0,414	0,272	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-				
12	PT BANK UOB INDONESIA	0,293	0,278	0,282	0,287	0,316	0,322	0,326	0,332				
13	PT ING INDONESIA BANK	0,072	0,256	0,193	0,175	0,441	0,185	0,218	0,207				
14	PT INTER PACIFIC BANK	0,002	0,079	0,168	0,201	0,240	0,400	0,406	0,419				
15	PT KEPPEL TAT LEE BUANA BANK	0,326	0,002	0,005	0,008	0,000	#DIV/0!	#DIV/0!	-				
16	PT KOREA EXCHANGE BANK DANAMON	0,286	0,313	0,333	0,334	0,246	0,237	0,255	0,266				

LAMPIRAN 12
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BPD

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional															
		1999				2000				2001							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4				
1	PT BANK DKI	(0,042)	(0,040)	0,560	0,160	0,382	0,391	0,425	0,095	0,064	0,063	0,066	0,065				
2	PT BANK JABAR	0,060	0,067	0,157	0,607	0,094	0,107	0,106	0,057	0,036	0,054	0,073	0,069				
3	PT BANK KALTENG	0,065	0,076	0,050	0,103	0,126	0,120	0,112	0,063	0,026	0,025	0,021	0,020				
4	PT BANK LAMPUNG	0,661	0,554	0,098	0,501	0,090	0,104	0,093	0,051	0,044	0,052	0,065	0,069				
5	PT BPD ACEH	0,092	0,100	(0,060)	0,374	0,199	0,180	0,154	0,069	0,032	0,049	0,032	0,062				
6	PT BPD KALIMANTAN BARAT	0,042	0,044	0,111	0,069	0,132	0,118	0,110	0,034	0,018	0,016	0,016	0,016				
7	PT BPD BENGKULU	0,149	0,153	0,087	(0,132)	0,095	0,085	0,064	0,025	0,017	0,019	0,022	0,021				
8	PT BPD JAWA TENGAH	0,143	0,172	0,170	(0,152)	0,130	0,163	0,147	0,122	0,072	0,063	0,055	0,051				
9	PT BPD JAWA TIMUR	0,073	0,178	0,361	0,060	0,342	0,352	0,260	0,064	0,040	0,044	0,039	0,029				
10	PT BPD NUSA TENGGARA BARAT	0,067	0,077	0,086	0,059	0,132	0,139	0,117	0,055	0,030	0,035	0,045	0,051				
11	PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	0,131	0,126	0,073	0,100	0,125	0,113	0,096	0,080	0,076	0,088	0,094	0,094				
12	PT BPD SULAWESI TENGAH	0,020	0,032	0,039	0,042	0,110	0,108	0,131	0,069	0,045	0,052	0,052	0,095				
13	PT BPD SULAWESI UTARA	0,039	0,045	0,087	0,114	0,089	0,085	0,085	0,102	0,060	0,044	0,038	0,045				
14	PT BPD SUMATERA UTARA	0,020	0,026	(0,091)	0,049	0,286	0,287	0,293	0,024	0,041	0,070	0,066	0,059				
15	PT BPD BALI	0,099	0,100	0,073	0,070	0,089	0,102	0,103	0,115	0,143	0,210	0,071	0,160				
16	PT BPD JAMBI	0,065	0,074	0,058	0,067	0,061	0,073	0,074	0,204	0,085	0,075	0,190	0,060				
17	PT BPD KALIMANTAN SELATAN	0,054	0,064	0,038	0,104	0,051	0,051	0,043	0,118	0,100	0,085	0,069	0,073				
18	PT BPD KALIMANTAN TIMUR	0,034	0,038	0,036	0,108	0,136	0,119	0,110	0,140	0,101	0,102	0,088	0,099				
19	PT BPD PAPIA	0,036	0,049	0,114	0,096	0,134	0,141	0,144	0,092	0,038	0,048	0,106	0,051				
20	PT BPD RIAU	0,023	0,030	0,047	0,080	0,084	0,088	0,084	0,316	0,152	0,213	0,051	0,238				
21	PT BPD SULAWESI SELATAN	0,029	0,050	0,054	0,134	0,051	0,080	0,065	0,091	0,071	0,057	0,286	0,058				
22	PT BPD SULAWESI TENGGARA	0,057	0,064	0,074	0,097	0,091	0,096	0,088	0,151	0,054	0,049	0,059	0,046				
23	PT BPD YOGYAKARTA	0,039	0,042	0,088	0,053	0,210	0,147	0,079	0,117	0,074	0,067	0,051	0,071				
24	PT BPD SUMATERA SELATAN	(0,054)	(0,050)	0,050	0,090	0,109	0,115	0,099	0,269	0,145	0,151	0,155	0,153				

LAMPIRAN 12 (lanjutan)
Proporsi Feebased Income
Kelompok Bank BPD

No	Nama Bank	Proporsi Feebased Income Dari Total Pendapatan Operasional											
		2002				2003							
		Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
1	PT BANK DKI	0,033	0,030	0,030	0,035	0,076	0,076	0,074	0,246				
2	PT BANK JABAR	0,054	0,069	0,075	0,076	0,082	0,092	0,088	0,080				
3	PT BANK KALTENG	0,041	0,040	0,040	0,041	0,028	0,029	0,025	0,020				
4	PT BANK LAMPUNG	0,071	0,158	0,098	0,120	0,089	0,106	0,117	0,092				
5	PT BPD ACEH	0,048	0,049	0,051	0,049	0,072	0,078	0,079	0,064				
6	PT BPD KALIMANTAN BARAT	0,033	0,037	0,043	0,041	0,033	0,039	0,043	0,041				
7	PT BPD BENGKULU	0,044	0,180	0,053	0,052	0,044	0,052	0,056	0,053				
8	PT BPD JAWA TENGAH	0,037	0,023	0,044	0,041	0,035	0,037	0,042	0,036				
9	PT BPD JAWA TIMUR	0,075	0,085	0,080	0,079	0,053	0,068	0,076	0,084				
10	PT BPD NUSA TENGGARA BARAT	0,063	0,054	0,053	0,052	0,070	0,077	0,076	0,074				
11	PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	0,031	0,049	0,064	0,066	0,079	0,096	0,096	0,090				
12	PT BPD SULAWESI TENGAH	0,078	0,056	0,046	0,045	0,034	0,036	0,044	0,042				
13	PT BPD SULAWESI UTARA	0,029	0,049	0,040	0,039	0,034	0,049	0,062	0,058				
14	PT BPD SUMATERA UTARA	0,071	0,199	0,047	0,048	0,027	0,035	0,059	0,052				
15	PT BPD BALI	0,023	0,022	0,255	0,028	0,038	0,040	0,049	0,050				
16	PT BPD JAMBI	0,030	0,039	0,041	0,036	0,027	0,027	0,035	0,034				
17	PT BPD KALIMANTAN SELATAN	0,016	0,026	0,033	0,034	0,030	0,045	0,067	0,062				
18	PT BPD KALIMANTAN TIMUR	0,063	0,066	0,094	0,070	0,077	0,088	0,094	0,095				
19	PT BPD PAPIA	0,061	0,064	0,089	0,091	0,114	0,097	0,078	0,077				
20	PT BPD RIAU	0,062	0,076	0,085	0,077	0,103	0,092	0,092	0,089				
21	PT BPD SULAWESI SELATAN	0,059	0,040	0,033	0,032	0,016	0,018	0,024	0,033				
22	PT BPD SULAWESI TENGGARA	0,118	0,129	0,131	0,131	0,130	0,139	0,160	0,115				
23	PT BPD YOGYAKARTA	0,111	0,081	0,063	0,073	0,057	0,023	0,027	0,146				
24	PT BPD SUMATERA SELATAN	0,013	0,014	0,017	0,017	0,012	0,017	0,020	0,244				

LAMPIRAN

Statistic Deskriptives Proporsi Feebased Income Data Bulanan

Secara keseluruhan Tahun 1999 - 2003

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 1999,2000,2001,2002,2003. (BULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	295	.3052182	4.61423546	.26865118	-.2235049	.8339414	-63.40225	32.97693
BUSND	1920	.2683146	3.73057069	.08513824	.1013414	.4352878	-108.074	63.88494
ASING	480	.5450018	.24407564	.01114048	.5231116	.5668921	.00000	1.42230
BUSNND	2397	.0825644	2.33982537	.04779136	-.0111523	.1762811	-108.400	16.60784
CAMPURAN	957	.3114595	.45542853	.01472191	.2825685	.3403505	-2.17936	12.13502
BPD	1439	.0833546	.08555782	.00225543	.0789303	.0877788	-.31114	.74251
Total	7488	.1980135	2.49094565	.02878600	.1415849	.2544421	-108.400	63.88494

LAMPIRAN

Statistic Deskriptives Proporsi Feebased Income Data Triwulanan

Secara keseluruhan Tahun 1999 - 2003

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 1999,2000,2001,2002,2003. (TRIWULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	99	.3286995	1.11172502	.11173257	.1069699	.5504292	-4.03744	4.29390
BUSND	639	.2675875	2.78246976	.11007280	.0514387	.4837362	-34.59223	48.68424
ASING	160	.5553815	.24101723	.01905409	.5177498	.5930133	.19184	1.03715
BUSNND	799	.0953156	1.20346469	.04257552	.0117423	.1788888	-27.71121	5.38106
CAMPURAN	320	.3146799	.24628628	.01376782	.2875927	.3417671	-.18034	2.26477
BPD	480	.0846374	.08180373	.00373381	.0773007	.0919741	-.15160	.66111
Total	2497	.2041936	1.58774310	.03177393	.1418876	.2664996	-34.59223	48.68424

LAMPIRAN

Statistic Deskriptives Proporsi Feebased Income Data Bulanan

Per Tahun (1999 – 2003)

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 1999 (BULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	56	1.1446293	5.04195628	.67375975	-.2056154	2.4948740	-4.65122	32.97693
BUSND	384	.7655283	3.94451168	.20129252	.3697515	1.1613050	-2.72077	63.88494
ASING	96	.5554673	.23741759	.02423133	.5073620	.6035725	.23099	1.42230
BUSNND	478	.1444015	1.26476127	.05784883	.0307314	.2580715	-5.61765	16.60784
CAMPURAN	191	.2917748	.39674056	.02870714	.2351492	.3484005	-2.17936	1.96572
BPD	288	.0932096	.13525207	.00796980	.0775229	.1088963	-.31114	.74251
Total	1493	.3770825	2.35935928	.06106104	.2573079	.4968571	-5.61765	63.88494

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 2000 (BULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	59	-.3729424	9.08667650	1.182985	-2.7409431	1.9950584	-63.40225	18.95103
BUSND	384	.3343062	.98694735	.05036495	.2352798	.4333326	-15.76386	3.66321
ASING	96	.5674133	.24475115	.02497981	.5178221	.6170045	.21892	.99136
BUSNND	480	.1425602	.56913431	.02597731	.0915166	.1936038	-6.00000	7.13115
CAMPURAN	192	.4037130	.86729861	.06259189	.2802528	.5271731	.00814	12.13502
BPD	288	.1296929	.08668516	.00510797	.1196391	.1397468	.02265	.51022
Total	1499	.2295764	1.91919262	.04956987	.1323427	.3268101	-63.40225	18.95103

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 2001 (BULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	60	.2825900	.18785340	.02425177	.2340624	.3311177	.00000	.68797
BUSND	384	.2359288	.32735462	.01670525	.2030833	.2687743	-1.17870	2.34663
ASING	96	.6004622	.22540358	.02300516	.5547912	.6461332	.20181	.99900
BUSNND	480	-.1214817	5.03529227	.22982860	-.5730786	.3301151	-108.400	11.55607
CAMPURAN	191	.3426190	.16413083	.01187609	.3191930	.3660449	.01069	.84746
BPD	288	.0719281	.05046001	.00297338	.0660757	.0777805	.01500	.29760
Total	1499	.1287797	2.86143751	.07390664	-.0161918	.2737512	-108.400	11.55607

LAMPIRAN (lanjutan)

Statistic Deskriptives Proporsi Feebased Income Data Bulanan

Per Tahun (1999 – 2003)

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 2002 (BULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					BUMN	60		
BUSND	384	-.0828737	4.57104931	.23326538	-.5415147	.3757674	-58.10150	15.39741
ASING	96	.5217255	.25599464	.02612734	.4698561	.5735948	.19001	1.04509
BUSNND	479	.1199800	.18404693	.00840932	.1034562	.1365038	-.53922	1.40164
CAMPURAN	191	.2623128	.19388717	.01402918	.2346399	.2899858	.00140	.84166
BPD	287	.0608755	.05288711	.00312183	.0547308	.0670201	.00052	.47217
Total	1497	.1066685	2.32300035	.06003968	-.0111024	.2244394	-58.10150	15.39741

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 2003 (BULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					BUMN	60		
BUSND	384	.0886833	5.63799213	.28771258	-.4770106	.6543772	-108.074	12.06623
ASING	96	.4799408	.24333351	.02483512	.4306368	.5292447	.00000	.93857
BUSNND	480	.1276977	.16712524	.00762819	.1127088	.1426865	.00000	1.24138
CAMPURAN	192	.2566818	.22324243	.01611113	.2249032	.2884604	.00000	.90468
BPD	288	.0609887	.04632251	.00272958	.0556162	.0663612	.00000	.43492
Total	1500	.1485883	2.85536597	.07372523	.0039727	.2932038	-108.074	12.06623

LAMPIRAN

Statistic Deskriptives Proporsi Feebased Income Data Triwulanan

Per Tahun (1999 – 2003)

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 1999 (TRIWULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	19	.0596875	2.02724079	.46508093	-.9174113	1.0367863	-4.03744	4.18146
BUSND	128	.3475931	1.23498610	.10915838	.1315884	.5635978	-10.30483	5.48245
ASING	32	.5721885	.22519910	.03980995	.4909956	.6533815	.24413	.94350
BUSNND	160	.0895489	1.43962953	.11381271	-.1352308	.3143286	-14.66345	5.38106
CAMPURAN	64	.3142497	.39960550	.04995069	.2144312	.4140682	-.18034	2.26477
BPD	96	.0956828	.13467279	.01374498	.0683956	.1229701	-.15160	.66111
Total	499	.2155538	1.11746664	.05002468	.1172684	.3138393	-14.66345	5.48245

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 2000 (TRIWULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	20	.7581945	1.45473515	.32528867	.0773574	1.4390315	-1.66840	4.29390
BUSND	128	.7070933	4.30503480	.38051491	-.0458770	1.4600637	-4.26786	48.68424
ASING	32	.5762357	.24687688	.04364208	.4872271	.6652443	.23152	.96177
BUSNND	160	.1575567	.35226391	.02784891	.1025552	.2125582	-1.67581	2.04167
CAMPURAN	64	.3578071	.15350329	.01918791	.3194631	.3961511	.06445	.70211
BPD	96	.1282969	.08210016	.00837931	.1116619	.1449320	.02360	.42476
Total	500	.3690732	2.21555984	.09908285	.1744022	.5637442	-4.26786	48.68424

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 2001 (TRIWULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	20	.2845167	.18318996	.04096252	.1987812	.3702522	.00000	.55384
BUSND	128	.2238789	.32634272	.02884489	.1668000	.2809577	-.87823	2.00769
ASING	32	.6082932	.22400641	.03959911	.5275303	.6890561	.30211	.98547
BUSNND	160	-.0271949	2.23382929	.17659971	-.3759787	.3215888	-27.71121	4.13315
CAMPURAN	64	.3467001	.15946679	.01993335	.3068665	.3865337	.01576	.69034
BPD	96	.0714983	.05004025	.00510721	.0613592	.0816374	.01585	.28594
Total	500	.1570273	1.28722401	.05756641	.0439249	.2701297	-27.71121	4.13315

LAMPIRAN (lanjutan)

Statistic Deskriptives Proporsi Feebased Income Data Triwulanan

Per Tahun (1999 – 2003)

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 2002 (TRIWULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	20	.2735492	.20927430	.04679515	.1756058	.3714926	.00813	.91484
BUSND	128	-.3230991	4.13844681	.36579048	-1.0469324	.4007343	-34.59223	6.65538
ASING	32	.5300788	.26158218	.04624163	.4357684	.6243892	.19184	1.03715
BUSNND	160	.1241007	.18599601	.01470428	.0950598	.1531416	.00306	1.32910
CAMPURAN	64	.2807224	.19713129	.02464141	.2314805	.3299644	.00152	.77312
BPD	96	.0612717	.03960844	.00404252	.0532463	.0692971	.01278	.25465
Total	500	.0495625	2.10764310	.09425666	-.1356263	.2347513	-34.59223	6.65538

Descriptives

FEEBASED INCOME TH 2003 (TRIWULANAN)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	20	.2540993	.10069504	.02251610	.2069726	.3012261	.09552	.46693
BUSND	127	.3833757	1.02073206	.09057532	.2041298	.5626216	.05158	8.64375
ASING	32	.4901115	.24287039	.04293383	.4025474	.5776756	.20144	.91561
BUSNND	159	.1328008	.16323620	.01294547	.1072323	.1583693	.00738	.91145
CAMPURAN	64	.2739203	.23196401	.02899550	.2159774	.3318632	.00000	.88712
BPD	96	.0664374	.04099476	.00418401	.0581311	.0747437	.01151	.24626
Total	498	.2298765	.55013729	.02465224	.1814410	.2783119	.00000	8.64375

LAMPIRAN

Pengujian Hipotesis Penelitian Proporsi Feebased Income**Data Bulanan Secara Keseluruhan Tahun 1999 - 2003***One-way ANOVA*

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 1999,2000,2001,2002,2003. (BULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	133.855	5	26.771	4.324	.001
Within Groups	46321.559	7482	6.191		
Total	46455.414	7487			

Pengujian Hipotesis Penelitian Proporsi Feebased Income**Data Bulanan Secara Keseluruhan Tahun 1999 - 2003***One-way ANOVA*

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 1999,2000,2001,2002,2003. (TRIWULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	44.075	5	8.815	3.514	.004
Within Groups	6248.162	2491	2.508		
Total	6292.237	2496			

LAMPIRAN

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Data Bulanan

Tahun 1999 - 2003

One-way ANOVA

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 1999 (BULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	144.465	5	28.893	5.265	.000
Within Groups	8160.867	1487	5.488		
Total	8305.332	1492			

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 2000 (BULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48.917	5	9.783	2.671	.021
Within Groups	5468.667	1493	3.663		
Total	5517.584	1498			

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 2001 (BULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	66.914	5	13.383	1.638	.147
Within Groups	12198.447	1493	8.170		
Total	12265.361	1498			

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 2002 (BULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	37.307	5	7.461	1.384	.227
Within Groups	8035.604	1491	5.389		
Total	8072.911	1496			

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 2003 (BULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	17.122	5	3.424	.419	.836
Within Groups	12204.397	1494	8.169		
Total	12221.519	1499			

LAMPIRAN

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Data Triwulanan

Tahun 1999 - 2003

One-way ANOVA

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 1999 (TRIWULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11.306	5	2.261	1.826	.106
Within Groups	610.562	493	1.238		
Total	621.868	498			

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 2000 (TRIWULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	31.758	5	6.352	1.298	.263
Within Groups	2417.686	494	4.894		
Total	2449.444	499			

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 2001 (TRIWULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15.848	5	3.170	1.931	.088
Within Groups	810.967	494	1.642		
Total	826.816	499			

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 2002 (TRIWULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	30.490	5	6.098	1.378	.231
Within Groups	2186.147	494	4.425		
Total	2216.638	499			

ANOVA

FEEBASED INCOME TH 2003 (TRIWULANAN)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.358	5	1.872	6.528	.000
Within Groups	141.059	492	.287		
Total	150.418	497			

LAMPIRAN

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Secara Keseluruhan Data Bulanan Tahun 1999 – 2003

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 1999,2000,2001,2002,2003. (BULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	.0369036	.15559942	1.000	-.4066241	.4804313
	ASING	-.2397836	.18407803	.784	-.7644880	.2849208
	BUSNND	.2226538	.15352363	.696	-.2149570	.6602646
	CAMPURAN	-.0062413	.16569825	1.000	-.4785552	.4660725
	BPD	.2218637	.15902517	.730	-.2314290	.6751563
BUSND	BUMN	-.0369036	.15559942	1.000	-.4804313	.4066241
	ASING	-.2766872	.12697468	.248	-.6386217	.0852472
	BUSNND	.1857502	.07620599	.144	-.0314709	.4029712
	CAMPURAN	-.0431449	.09845688	.998	-.3237909	.2375011
	BPD	.1849600	.08675744	.271	-.0623373	.4322574
ASING	BUMN	.2397836	.18407803	.784	-.2849208	.7644880
	BUSND	.2766872	.12697468	.248	-.0852472	.6386217
	BUSNND	.4624374*	.12442224	.003	.1077786	.8170963
	CAMPURAN	.2335423	.13916644	.546	-.1631441	.6302287
	BPD	.4616473*	.13115027	.006	.0878105	.8354840
BUSNND	BUMN	-.2226538	.15352363	.696	-.6602646	.2149570
	BUSND	-.1857502	.07620599	.144	-.4029712	.0314709
	ASING	-.4624374*	.12442224	.003	-.8170963	-.1077786
	CAMPURAN	-.2288951	.09514244	.154	-.5000935	.0423032
	BPD	-.0007902	.08297698	1.000	-.2373115	.2357312
CAMPURAN	BUMN	.0062413	.16569825	1.000	-.4660725	.4785552
	BUSND	.0431449	.09845688	.998	-.2375011	.3237909
	ASING	-.2335423	.13916644	.546	-.6302287	.1631441
	BUSNND	.2288951	.09514244	.154	-.0423032	.5000935
	BPD	.2281050	.10378624	.239	-.0677321	.5239420
BPD	BUMN	-.2218637	.15902517	.730	-.6751563	.2314290
	BUSND	-.1849600	.08675744	.271	-.4322574	.0623373
	ASING	-.4616473*	.13115027	.006	-.8354840	-.0878105
	BUSNND	.0007902	.08297698	1.000	-.2357312	.2373115
	CAMPURAN	-.2281050	.10378624	.239	-.5239420	.0677321

*. The mean difference is significant at the .05 level.

LAMPIRAN

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Secara Keseluruhan Data Triwulanan Tahun 1999 – 2003

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 1999,2000,2001,2002,2003. (TRIWULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	.0611121	.17106038	.999	-.4267401	.5489642
	ASING	-.2266820	.20251704	.874	-.8042463	.3508823
	BUSNND	.2333840	.16874715	.737	-.2478710	.7146389
	CAMPURAN	.0140196	.18213931	1.000	-.5054289	.5334681
	BPD	.2440621	.17481968	.729	-.2545113	.7426355
BUSND	BUMN	-.0611121	.17106038	.999	-.5489642	.4267401
	ASING	-.2877941	.14000780	.311	-.6870865	.1114983
	BUSNND	.1722719	.08405139	.315	-.0674368	.4119805
	CAMPURAN	-.0470925	.10846089	.998	-.3564153	.2622303
	BPD	.1829500	.09566064	.395	-.0898674	.4557674
ASING	BUMN	.2266820	.20251704	.874	-.3508823	.8042463
	BUSND	.2877941	.14000780	.311	-.1114983	.6870865
	BUSNND	.4600660*	.13717191	.010	.0688613	.8512706
	CAMPURAN	.2407016	.15334687	.619	-.1966328	.6780361
	BPD	.4707441*	.14457681	.015	.0584212	.8830670
BUSNND	BUMN	-.2333840	.16874715	.737	-.7146389	.2478710
	BUSND	-.1722719	.08405139	.315	-.4119805	.0674368
	ASING	-.4600660*	.13717191	.010	-.8512706	-.0688613
	CAMPURAN	-.2193643	.10477458	.291	-.5181741	.0794454
	BPD	.0106782	.09145986	1.000	-.2501589	.2715152
CAMPURAN	BUMN	-.0140196	.18213931	1.000	-.5334681	.5054289
	BUSND	.0470925	.10846089	.998	-.2622303	.3564153
	ASING	-.2407016	.15334687	.619	-.6780361	.1966328
	BUSNND	.2193643	.10477458	.291	-.0794454	.5181741
	BPD	.2300425	.11429801	.335	-.0959274	.5560124
BPD	BUMN	-.2440621	.17481968	.729	-.7426355	.2545113
	BUSND	-.1829500	.09566064	.395	-.4557674	.0898674
	ASING	-.4707441*	.14457681	.015	-.8830670	-.0584212
	BUSNND	-.0106782	.09145986	1.000	-.2715152	.2501589
	CAMPURAN	-.2300425	.11429801	.335	-.5560124	.0959274

*. The mean difference is significant at the .05 level.

LAMPIRAN

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Bulanan Per Tahun 1999

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 1999 (BULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	.3791011	.33510381	.868	-.5770950	1.3352972
	ASING	.5891621	.39391709	.667	-.5348537	1.7131778
	BUSNND	1.0002279*	.33088366	.031	.0560737	1.9443820
	CAMPURAN	.8528545	.35600036	.158	-.1629684	1.8686775
	BPD	1.0514198*	.34213824	.026	.0751514	2.0276881
BUSND	BUMN	-.3791011	.33510381	.868	-1.3352972	.5770950
	ASING	.2100610	.26732037	.970	-.5527196	.9728416
	BUSNND	.6211268*	.16054128	.002	.1630331	1.0792205
	CAMPURAN	.4737534	.20742652	.201	-.1181241	1.0656310
	BPD	.6723187*	.18261457	.003	.1512403	1.1933970
ASING	BUMN	-.5891621	.39391709	.667	-1.7131778	.5348537
	BUSND	-.2100610	.26732037	.970	-.9728416	.5527196
	BUSNND	.4110658	.26201071	.619	-.3365640	1.1586956
	CAMPURAN	.2636925	.29309020	.947	-.5726206	1.1000055
	BPD	.4622577	.27608729	.549	-.3255387	1.2500541
BUSNND	BUMN	-1.0002279*	.33088366	.031	-1.9443820	-.0560737
	BUSND	-.6211268*	.16054128	.002	-1.0792205	-.1630331
	ASING	-.4110658	.26201071	.619	-1.1586956	.3365640
	CAMPURAN	-.1473733	.20053726	.978	-.7195929	.4248462
	BPD	.0511919	.17474987	1.000	-.4474450	.5498288
CAMPURAN	BUMN	-.8528545	.35600036	.158	-1.8686775	.1629684
	BUSND	-.4737534	.20742652	.201	-1.0656310	.1181241
	ASING	-.2636925	.29309020	.947	-1.1000055	.5726206
	BUSNND	.1473733	.20053726	.978	-.4248462	.7195929
	BPD	.1985652	.21860872	.944	-.4252200	.8223504
BPD	BUMN	-1.0514198*	.34213824	.026	-2.0276881	-.0751514
	BUSND	-.6723187*	.18261457	.003	-1.1933970	-.1512403
	ASING	-.4622577	.27608729	.549	-1.2500541	.3255387
	BUSNND	-.0511919	.17474987	1.000	-.5498288	.4474450
	CAMPURAN	-.1985652	.21860872	.944	-.8223504	.4252200

*. The mean difference is significant at the .05 level.

LAMPIRAN

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Bulanan Per Tahun 2000

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 2000 (BULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	-.7072486	.26762154	.088	-1.4708845	.0563874
	ASING	-.9403557*	.31660302	.036	-1.8437562	-.0369551
	BUSNND	-.5155026	.26403322	.371	-1.2688995	.2378944
	CAMPURAN	-.7766553	.28488597	.071	-1.5895539	.0362433
	BPD	-.5026353	.27349747	.442	-1.2830377	.2777672
BUSND	BUMN	.7072486	.26762154	.088	-.0563874	1.4708845
	ASING	-.2331071	.21838872	.894	-.8562613	.3900471
	BUSNND	.1917460	.13103323	.688	-.1821465	.5656385
	CAMPURAN	-.0694067	.16916318	.999	-.5520999	.4132864
	BPD	.2046133	.14918790	.744	-.2210820	.6303087
ASING	BUMN	.9403557*	.31660302	.036	.0369551	1.8437562
	BUSND	.2331071	.21838872	.894	-.3900471	.8562613
	BUSNND	.4248531	.21397638	.351	-.1857108	1.0354170
	CAMPURAN	.1637004	.23923286	.984	-.5189308	.8463316
	BPD	.4377204	.22555090	.378	-.2058704	1.0813113
BUSNND	BUMN	.5155026	.26403322	.371	-.2378944	1.2688995
	BUSND	-.1917460	.13103323	.688	-.5656385	.1821465
	ASING	-.4248531	.21397638	.351	-1.0354170	.1857108
	CAMPURAN	-.2611528	.16342716	.600	-.7274786	.2051731
	BPD	.0128673	.14265092	1.000	-.3941753	.4199099
CAMPURAN	BUMN	.7766553	.28488597	.071	-.0362433	1.5895539
	BUSND	.0694067	.16916318	.999	-.4132864	.5520999
	ASING	-.1637004	.23923286	.984	-.8463316	.5189308
	BUSNND	.2611528	.16342716	.600	-.2051731	.7274786
	BPD	.2740200	.17831365	.640	-.2347832	.7828233
BPD	BUMN	.5026353	.27349747	.442	-.2777672	1.2830377
	BUSND	-.2046133	.14918790	.744	-.6303087	.2210820
	ASING	-.4377204	.22555090	.378	-1.0813113	.2058704
	BUSNND	-.0128673	.14265092	1.000	-.4199099	.3941753
	CAMPURAN	-.2740200	.17831365	.640	-.7828233	.2347832

*. The mean difference is significant at the .05 level.

LAMPIRAN (lanjutan)

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Bulanan Per Tahun 2001

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 2001 (BULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	.0466612	.39680087	1.000	-1.0855773	1.1788997
	ASING	-.3178722	.47040662	.985	-1.6601386	1.0243942
	BUSNND	.4040717	.39140197	.907	-.7127614	1.5209049
	CAMPURAN	-.0600289	.42302586	1.000	-1.2670983	1.1470404
	BPD	.2106620	.40563939	.995	-.9467965	1.3681205
BUSND	BUMN	-.0466612	.39680087	1.000	-1.1788997	1.0855773
	ASING	-.3645334	.32616831	.874	-1.2952277	.5661609
	BUSNND	.3574105	.19570098	.449	-.2010061	.9158271
	CAMPURAN	-.1066901	.25308942	.998	-.8288599	.6154796
	BPD	.1640008	.22281537	.977	-.4717845	.7997860
ASING	BUMN	.3178722	.47040662	.985	-1.0243942	1.6601386
	BUSND	.3645334	.32616831	.874	-.5661609	1.2952277
	BUSNND	.7219439	.31957837	.212	-.1899465	1.6338344
	CAMPURAN	.2578433	.35761112	.979	-.7625705	1.2782571
	BPD	.5285342	.33686518	.619	-.4326828	1.4897511
BUSNND	BUMN	-.4040717	.39140197	.907	-1.5209049	.7127614
	BUSND	-.3574105	.19570098	.449	-.9158271	.2010061
	ASING	-.7219439	.31957837	.212	-1.6338344	.1899465
	CAMPURAN	-.4641007	.24453798	.404	-1.1618696	.2336683
	BPD	-.1934098	.21305225	.945	-.8013368	.4145172
CAMPURAN	BUMN	.0600289	.42302586	1.000	-1.1470404	1.2670983
	BUSND	.1066901	.25308942	.998	-.6154796	.8288599
	ASING	-.2578433	.35761112	.979	-1.2782571	.7625705
	BUSNND	.4641007	.24453798	.404	-.2336683	1.1618696
	BPD	.2706909	.26673328	.913	-.4904105	1.0317923
BPD	BUMN	-.2106620	.40563939	.995	-1.3681205	.9467965
	BUSND	-.1640008	.22281537	.977	-.7997860	.4717845
	ASING	-.5285342	.33686518	.619	-1.4897511	.4326828
	BUSNND	.1934098	.21305225	.945	-.4145172	.8013368
	CAMPURAN	-.2706909	.26673328	.913	-1.0317923	.4904105

LAMPIRAN (lanjutan)

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Bulanan Per Tahun 2002

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 2002 (BULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	.3558269	.32227060	.880	-.5637472	1.2754011
	ASING	-.2487722	.38205114	.987	-1.3389255	.8413811
	BUSNND	.1529733	.31792263	.997	-.7541942	1.0601409
	CAMPURAN	.0106404	.34356981	1.000	-.9697093	.9909902
	BPD	.2120778	.32954794	.988	-.7282617	1.1524173
BUSND	BUMN	-.3558269	.32227060	.880	-1.2754011	.5637472
	ASING	-.6045991	.26490480	.202	-1.3604844	.1512862
	BUSNND	-.2028536	.15901660	.798	-.6565951	.2508879
	CAMPURAN	-.3451865	.20555217	.546	-.9317137	.2413407
	BPD	-.1437491	.18114450	.969	-.6606309	.3731326
ASING	BUMN	.2487722	.38205114	.987	-.8413811	1.3389255
	BUSND	.6045991	.26490480	.202	-.1512862	1.3604844
	BUSNND	.4017455	.25959779	.633	-.3389966	1.1424877
	CAMPURAN	.2594126	.29044178	.948	-.5693404	1.0881657
	BPD	.4608500	.27371164	.543	-.3201649	1.2418649
BUSNND	BUMN	-.1529733	.31792263	.997	-1.0601409	.7541942
	BUSND	.2028536	.15901660	.798	-.2508879	.6565951
	ASING	-.4017455	.25959779	.633	-1.1424877	.3389966
	CAMPURAN	-.1423329	.19866593	.980	-.7092107	.4245449
	BPD	.0591045	.17329105	.999	-.4353681	.5535770
CAMPURAN	BUMN	-.0106404	.34356981	1.000	-.9909902	.9697093
	BUSND	.3451865	.20555217	.546	-.2413407	.9317137
	ASING	-.2594126	.29044178	.948	-1.0881657	.5693404
	BUSNND	.1423329	.19866593	.980	-.4245449	.7092107
	BPD	.2014374	.21678377	.939	-.4171383	.8200130
BPD	BUMN	-.2120778	.32954794	.988	-1.1524173	.7282617
	BUSND	.1437491	.18114450	.969	-.3731326	.6606309
	ASING	-.4608500	.27371164	.543	-1.2418649	.3201649
	BUSNND	-.0591045	.17329105	.999	-.5535770	.4353681
	CAMPURAN	-.2014374	.21678377	.939	-.8200130	.4171383

LAMPIRAN (lanjutan)

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Bulanan Per Tahun 2003

One-way ANOVA Post-hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 2003 (BULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	.1548355	.39676478	.999	-.9772990	1.2869701
	ASING	-.2364220	.47036384	.996	-1.5785652	1.1057212
	BUSNND	.1158211	.39136637	1.000	-1.0009095	1.2325518
	CAMPURAN	-.0131630	.42272399	1.000	-1.2193700	1.1930439
	BPD	.1825301	.40560250	.998	-.9748221	1.3398823
BUSND	BUMN	-.1548355	.39676478	.999	-1.2869701	.9772990
	ASING	-.3912575	.32613864	.837	-1.3218664	.5393514
	BUSNND	-.0390144	.19568319	1.000	-.5973797	.5193509
	CAMPURAN	-.1679986	.25262591	.986	-.8888451	.5528480
	BPD	.0276946	.22279511	1.000	-.6080323	.6634215
ASING	BUMN	.2364220	.47036384	.996	-1.1057212	1.5785652
	BUSND	.3912575	.32613864	.837	-.5393514	1.3218664
	BUSNND	.3522431	.31954930	.881	-.5595636	1.2640498
	CAMPURAN	.2232590	.35726698	.989	-.7961720	1.2426899
	BPD	.4189521	.33683454	.815	-.5421766	1.3800808
BUSNND	BUMN	-.1158211	.39136637	1.000	-1.2325518	1.0009095
	BUSND	.0390144	.19568319	1.000	-.5193509	.5973797
	ASING	-.3522431	.31954930	.881	-1.2640498	.5595636
	CAMPURAN	-.1289842	.24405981	.995	-.8253881	.5674198
	BPD	.0667090	.21303287	1.000	-.5411622	.6745802
CAMPURAN	BUMN	.0131630	.42272399	1.000	-1.1930439	1.2193700
	BUSND	.1679986	.25262591	.986	-.5528480	.8888451
	ASING	-.2232590	.35726698	.989	-1.2426899	.7961720
	BUSNND	.1289842	.24405981	.995	-.5674198	.8253881
	BPD	.1956932	.26629109	.978	-.5641458	.9555321
BPD	BUMN	-.1825301	.40560250	.998	-1.3398823	.9748221
	BUSND	-.0276946	.22279511	1.000	-.6634215	.6080323
	ASING	-.4189521	.33683454	.815	-1.3800808	.5421766
	BUSNND	-.0667090	.21303287	1.000	-.6745802	.5411622
	CAMPURAN	-.1956932	.26629109	.978	-.9555321	.5641458

LAMPIRAN (lanjutan)

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Triwulanan Per Tahun 1999

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 1999 (TRIWULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	-.2879056	.27360139	.900	-1.0706694	.4948582
	ASING	-.5125011	.32231069	.606	-1.4346204	.4096183
	BUSNND	-.0298614	.27004189	1.000	-.8024416	.7427188
	CAMPURAN	-.2545622	.29074595	.952	-1.0863760	.5772516
	BPD	-.0359954	.27943314	1.000	-.8354436	.7634529
BUSND	BUMN	.2879056	.27360139	.900	-.4948582	1.0706694
	ASING	-.2245954	.21994871	.911	-.8538609	.4046700
	BUSNND	.2580442	.13196923	.370	-.1195151	.6356035
	CAMPURAN	.0333434	.17037154	1.000	-.4540835	.5207703
	BPD	.2519103	.15025358	.548	-.1779599	.6817804
ASING	BUMN	.5125011	.32231069	.606	-.4096183	1.4346204
	BUSND	.2245954	.21994871	.911	-.4046700	.8538609
	BUSNND	.4826396	.21550485	.222	-.1339121	1.0991913
	CAMPURAN	.2579388	.24094174	.893	-.4313869	.9472646
	BPD	.4765057	.22716206	.290	-.1733969	1.1264082
BUSNND	BUMN	.0298614	.27004189	1.000	-.7427188	.8024416
	BUSND	-.2580442	.13196923	.370	-.6356035	.1195151
	ASING	-.4826396	.21550485	.222	-1.0991913	.1339121
	CAMPURAN	-.2247008	.16459455	.748	-.6955999	.2461983
	BPD	-.0061340	.14366990	1.000	-.4171684	.4049005
CAMPURAN	BUMN	.2545622	.29074595	.952	-.5772516	1.0863760
	BUSND	-.0333434	.17037154	1.000	-.5207703	.4540835
	ASING	-.2579388	.24094174	.893	-.9472646	.4313869
	BUSNND	.2247008	.16459455	.748	-.2461983	.6955999
	BPD	.2185669	.17958737	.828	-.2952262	.7323599
BPD	BUMN	.0359954	.27943314	1.000	-.7634529	.8354436
	BUSND	-.2519103	.15025358	.548	-.6817804	.1779599
	ASING	-.4765057	.22716206	.290	-1.1264082	.1733969
	BUSNND	.0061340	.14366990	1.000	-.4049005	.4171684
	CAMPURAN	-.2185669	.17958737	.828	-.7323599	.2952262

LAMPIRAN (lanjutan)

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Triwulanan Per Tahun 2000

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 2000 (TRIWULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	.0511011	.53192121	1.000	-1.4706943	1.5728966
	ASING	.1819588	.63059151	1.000	-1.6221267	1.9860442
	BUSNND	.6006377	.52468385	.862	-.9004521	2.1017275
	CAMPURAN	.4003873	.56672333	.981	-1.2209750	2.0217497
	BPD	.6298975	.54376946	.856	-.9257951	2.1855901
BUSND	BUMN	-.0511011	.53192121	1.000	-1.5728966	1.4706943
	ASING	.1308576	.43723654	1.000	-1.1200506	1.3817658
	BUSNND	.5495366	.26234193	.292	-.2010083	1.3000815
	CAMPURAN	.3492862	.33868197	.907	-.6196631	1.3182355
	BPD	.5787964	.29868942	.380	-.2757366	1.4333293
ASING	BUMN	-.1819588	.63059151	1.000	-1.9860442	1.6221267
	BUSND	-.1308576	.43723654	1.000	-1.3817658	1.1200506
	BUSNND	.4186790	.42840257	.925	-.8069558	1.6443137
	CAMPURAN	.2184286	.47896864	.998	-1.1518727	1.5887298
	BPD	.4479387	.45157596	.920	-.8439937	1.7398712
BUSNND	BUMN	-.6006377	.52468385	.862	-2.1017275	.9004521
	BUSND	-.5495366	.26234193	.292	-1.3000815	.2010083
	ASING	-.4186790	.42840257	.925	-1.6443137	.8069558
	CAMPURAN	-.2002504	.32719787	.990	-1.1363443	.7358436
	BPD	.0292598	.28560171	1.000	-.7878300	.8463496
CAMPURAN	BUMN	-.4003873	.56672333	.981	-2.0217497	1.2209750
	BUSND	-.3492862	.33868197	.907	-1.3182355	.6196631
	ASING	-.2184286	.47896864	.998	-1.5887298	1.1518727
	BUSNND	.2002504	.32719787	.990	-.7358436	1.1363443
	BPD	.2295102	.35700214	.988	-.7918521	1.2508724
BPD	BUMN	-.6298975	.54376946	.856	-2.1855901	.9257951
	BUSND	-.5787964	.29868942	.380	-1.4333293	.2757366
	ASING	-.4479387	.45157596	.920	-1.7398712	.8439937
	BUSNND	-.0292598	.28560171	1.000	-.8463496	.7878300
	CAMPURAN	-.2295102	.35700214	.988	-1.2508724	.7918521

LAMPIRAN (lanjutan)

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Triwulanan Per Tahun 2001

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 2001 (TRIWULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	.0606378	.30806980	1.000	-.8207318	.9420075
	ASING	-.3237765	.36521611	.950	-1.3686385	.7210854
	BUSNND	.3117116	.30387818	.909	-.5576661	1.1810893
	CAMPURAN	-.0621834	.32822594	1.000	-1.0012186	.8768518
	BPD	.2130184	.31493188	.984	-.6879833	1.1140201
BUSND	BUMN	-.0606378	.30806980	1.000	-.9420075	.8207318
	ASING	-.3844143	.25323181	.653	-1.1088957	.3400671
	BUSNND	.2510738	.15193909	.564	-.1836150	.6857627
	CAMPURAN	-.1228212	.19615252	.989	-.6840021	.4383597
	BPD	.1523806	.17299026	.951	-.3425344	.6472956
ASING	BUMN	.3237765	.36521611	.950	-.7210854	1.3686385
	BUSND	.3844143	.25323181	.653	-.3400671	1.1088957
	BUSNND	.6354881	.24811549	.109	-.0743558	1.3453321
	CAMPURAN	.2615931	.27740155	.935	-.5320365	1.0552227
	BPD	.5367949	.26153669	.314	-.2114462	1.2850361
BUSNND	BUMN	-.3117116	.30387818	.909	-1.1810893	.5576661
	BUSND	-.2510738	.15193909	.564	-.6857627	.1836150
	ASING	-.6354881	.24811549	.109	-1.3453321	.0743558
	CAMPURAN	-.3738950	.18950134	.359	-.9160473	.1682572
	BPD	-.0986932	.16541033	.991	-.5719225	.3745361
CAMPURAN	BUMN	.0621834	.32822594	1.000	-.8768518	1.0012186
	BUSND	.1228212	.19615252	.989	-.4383597	.6840021
	ASING	-.2615931	.27740155	.935	-1.0552227	.5320365
	BUSNND	.3738950	.18950134	.359	-.1682572	.9160473
	BPD	.2752018	.20676291	.768	-.3163348	.8667384
BPD	BUMN	-.2130184	.31493188	.984	-1.1140201	.6879833
	BUSND	-.1523806	.17299026	.951	-.6472956	.3425344
	ASING	-.5367949	.26153669	.314	-1.2850361	.2114462
	BUSNND	.0986932	.16541033	.991	-.3745361	.5719225
	CAMPURAN	-.2752018	.20676291	.768	-.8667384	.3163348

LAMPIRAN (lanjutan)

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Triwulanan Per Tahun 2002

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 2002 (TRIWULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	.5966482	.50580965	.847	-.8504436	2.0437401
	ASING	-.2565296	.59963631	.998	-1.9720541	1.4589948
	BUSNND	.1494485	.49892757	1.000	-1.2779541	1.5768511
	CAMPURAN	-.0071733	.53890337	1.000	-1.5489443	1.5345977
	BPD	.2122775	.51707628	.999	-1.2670475	1.6916025
BUSND	BUMN	-.5966482	.50580965	.847	-2.0437401	.8504436
	ASING	-.8531779	.41577297	.315	-2.0426800	.3363243
	BUSNND	-.4471997	.24946378	.471	-1.1609010	.2665016
	CAMPURAN	-.6038215	.32205636	.419	-1.5252059	.3175629
	BPD	-.3843707	.28402701	.755	-1.1969554	.4282139
ASING	BUMN	.2565296	.59963631	.998	-1.4589948	1.9720541
	BUSND	.8531779	.41577297	.315	-.3363243	2.0426800
	BUSNND	.4059781	.40737265	.919	-.7594912	1.5714475
	CAMPURAN	.2493564	.45545647	.994	-1.0536780	1.5523907
	BPD	.4688071	.42940848	.885	-.7597054	1.6973197
BUSNND	BUMN	-.1494485	.49892757	1.000	-1.5768511	1.2779541
	BUSND	.4471997	.24946378	.471	-.2665016	1.1609010
	ASING	-.4059781	.40737265	.919	-1.5714475	.7594912
	CAMPURAN	-.1566218	.31113600	.996	-1.0467637	.7335201
	BPD	.0628290	.27158177	1.000	-.7141506	.8398086
CAMPURAN	BUMN	.0071733	.53890337	1.000	-1.5345977	1.5489443
	BUSND	.6038215	.32205636	.419	-.3175629	1.5252059
	ASING	-.2493564	.45545647	.994	-1.5523907	1.0536780
	BUSNND	.1566218	.31113600	.996	-.7335201	1.0467637
	BPD	.2194508	.33947721	.987	-.7517737	1.1906752
BPD	BUMN	-.2122775	.51707628	.999	-1.6916025	1.2670475
	BUSND	.3843707	.28402701	.755	-.4282139	1.1969554
	ASING	-.4688071	.42940848	.885	-1.6973197	.7597054
	BUSNND	-.0628290	.27158177	1.000	-.8398086	.7141506
	CAMPURAN	-.2194508	.33947721	.987	-1.1906752	.7517737

LAMPIRAN (lanjutan)

Pengujian Perbedaan Proporsi Feebased Income Antar pasangan kelompok

Bank Data Triwulanan Per Tahun 2003

One-way ANOVA Post- hoc test Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: FEEBASED INCOME TH 2003 (TRIWULANAN)

Tukey HSD

(I) KELOMPOK	(J) KELOMPOK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BUMN	BUSND	-.1292763	.12881319	.917	-.4978092	.2392566
	ASING	-.2360121	.15262660	.634	-.6726749	.2006506
	BUSNND	.1212985	.12703737	.932	-.2421538	.4847508
	CAMPURAN	-.0198209	.13716812	1.000	-.4122572	.3726153
	BPD	.1876620	.13161243	.711	-.1888795	.5642035
BUSND	BUMN	.1292763	.12881319	.917	-.2392566	.4978092
	ASING	-.1067358	.10591080	.915	-.4097453	.1962736
	BUSNND	.2505749*	.06372372	.001	.0682621	.4328876
	CAMPURAN	.1094554	.08208114	.766	-.1253777	.3442885
	BPD	.3169383*	.07241583	.000	.1097575	.5241191
ASING	BUMN	.2360121	.15262660	.634	-.2006506	.6726749
	BUSND	.1067358	.10591080	.915	-.1962736	.4097453
	BUSNND	.3573107*	.10374368	.008	.0605013	.6541200
	CAMPURAN	.2161912	.11592822	.425	-.1154780	.5478604
	BPD	.4236741*	.10929818	.002	.1109734	.7363748
BUSNND	BUMN	-.1212985	.12703737	.932	-.4847508	.2421538
	BUSND	-.2505749*	.06372372	.001	-.4328876	-.0682621
	ASING	-.3573107*	.10374368	.008	-.6541200	-.0605013
	CAMPURAN	-.1411195	.07926517	.479	-.3678961	.0856572
	BPD	.0663634	.06920770	.931	-.1316389	.2643658
CAMPURAN	BUMN	.0198209	.13716812	1.000	-.3726153	.4122572
	BUSND	-.1094554	.08208114	.766	-.3442885	.1253777
	ASING	-.2161912	.11592822	.425	-.5478604	.1154780
	BUSNND	.1411195	.07926517	.479	-.0856572	.3678961
	BPD	.2074829	.08640779	.158	-.0397287	.4546945
BPD	BUMN	-.1876620	.13161243	.711	-.5642035	.1888795
	BUSND	-.3169383*	.07241583	.000	-.5241191	-.1097575
	ASING	-.4236741*	.10929818	.002	-.7363748	-.1109734
	BUSNND	-.0663634	.06920770	.931	-.2643658	.1316389
	CAMPURAN	-.2074829	.08640779	.158	-.4546945	.0397287

*. The mean difference is significant at the .05 level.



BANK INDONESIA

No.6/1287/DSDM

Jakarta, 08 Juli 2004

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
YOGYAKARTA

Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset

Menunjuk Surat Saudara No.115/DEK/10/Bag.UM/III/2004 tanggal 26 Maret 2004 diberitahukan bahwa mahasiswa Saudara :

Nama : ALFU ADI
NIM : 99312524
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : "Data Laporan R/L Bank-Bank Di Indonesia (Sample) Periode Bulanan Untuk Tahun 1999 s/d 2002"

telah selesai melakukan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di **Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan**, pada bulan Mei 2004.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami mengharapkan agar 1 (satu) eksemplar skripsi yang bersangkutan pada waktunya nanti dapat disampaikan kepada Direktur Sumber Daya Manusia Bank Indonesia, c.q. Tim Pelaksanaan Sumber Daya Manusia, Jl.M.H. Thamrin No.2 (Gedung Tipikal Lantai 12) Jakarta Pusat.

Demikian agar Saudara maklum.

DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA ¹⁶



SUSILO HARTONO
Kepala Seksi